



**USAHA SIMPAN PINJAM DAN RENCANA INVESTASI MINI MARKET
TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA KOPERASI KARYAWAN
TAMBANG EMAS (KOTAMAS) PONGKOR**

Skripsi

Diajukan Oleh :

Maman Firmansyah

021199144

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

November 2004

**Usaha Simpan Pinjam dan Rencana Investasi Mini Market Terhadap
Peningkatan Laba Pada Koperasi Karyawan Tambang Emas (Kotamas)
Pongkor**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan
Bogor

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi

Edi Mulyadi
Edi Mulyadi. S., M.Ak., SE

Ketua Jurusan

Jaegudin
Jaegudin., MM., SE

**Usaha Simpan Pinjam dan Rencana Investasi Mini Market Terhadap
Peningkatan Laba Pada Koperasi Karyawan Tambang Emas (Katamas)
Pongkor**

Skripsi

Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada Hari : Rabu, Tanggal : 13 Oktober 2004

Maman Firmansyah
021199144

Menyetujui,

Dosen Penilai



Soemarno., MBA., SE

Pembimbing



Edhi Asmirantho., MM., SE

Co Pembimbing



Lia Dahlia Iryani., MSi., SE

ABSTRAK

MAMAN FIRMANSYAH. NPM 021199144. Usaha Simpan Pinjam dan Rencana Investasi Mini Market Terhadap Peningkatan Laba Pada Koperasi Karyawan Tambang Emas (Kotamas) Pongkor. Dibawah bimbingan: EDHI ASMIRANTHO dan LIA DAHLIA.

Peningnya laba usaha bagi koperasi sangat menentukan langkah kedepan untuk mencapai tujuan serta merencanakan aktivitas usaha koperasi dan sebagai bukti keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya. Dalam mencari laba, Koperasi Karyawan Tambang Emas (Kotamas) menjalankan usaha pelayanan kepada anggota dengan unit usaha simpan pinjam. Selain itu sejalan dengan dinamika dan perkembangan usaha, Koperasi Kotamas dituntut untuk mengelola koperasi yang lebih profesional.

Koperasi Kotamas bergerak dalam bidang Unit Usaha Pengelolaan Tenaga Kerja, Unit Usaha Pengadaan Barang, Unit Usaha Jasa, Unit Usaha Simpan Pinjam, Unit Usaha Pembiayaan, Unit Usaha Perectakan, Unit Usaha Jasa Borongan. Dari semua bidang usaha yang dijalankan oleh Koperasi Kotamas Pongkor pelayanan simpan pinjam merupakan kegiatan yang memberikan kontribusi dalam perolehan laba meskipun tidak terlalu besar.

Metode penelitian penulis adalah wawancara dan observasi, dari wawancara dan observasi tersebut Penulis mendapatkan data yang kemudian dianalisa melalui metode analisa proyeksi dan Metode Penilaian Investasi diantaranya metode Net Present Value, Internal Rate of Return, Payback Period, Avarage Rate of Return, dan Profitability Index. Hal ini dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu investasi.

Dari analisis proyeksi, penilaian investasi, analisis leverage dan profitability. Dari metode analisis tersebut dapat dilihat berapa besar pengaruh simpan pinjam terhadap peningkatan laba setiap tahunnya, yaitu pada tahun 2001 sebesar 3,38%, tahun 2002 sebesar 4,88%, dan pada tahun 2003 sebesar 5,49%. Rencana investasi mini market sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba tiap tahunnya dan investasi mini market ini layak untuk dilaksanakan karena perhitungan Payback Period yaitu 6 bulan 84 hari, analisa EAT sebesar 4,32%, NPV menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 4.769.533.038,53. TRR sebesar 65,38%, PI 7,8%.

Dalam analisa leverage dan Profitability Koperasi Kotamas dalam keadaan baik. Dan dapat dilihat pada keadaan Gross profit margin untuk tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 14,64%, 15,30%, dan 12,08%. Operating income ratio untuk tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 1,18%, -7,88%, dan -43,24%. Operating ratio untuk tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 98,81%, 107,88%, dan 143,24%. Net profit margin untuk tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 20,35%, 28,86%, dan 44,56%. Earning power untuk tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 33,59%, 27,82%, dan 27,09%. Net earning power ratio untuk tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 24,33%, 19,96%, dan 19,24%. Rate of return for the owners untuk tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 96,13%, 88,88%, dan 84,18%. Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa total debt to assets tahun 2001, 2002, 2003 berturut-turut sebesar 7672,15%, 1985,89%, dan 225,08%. Dari hasil debt to equity tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 198,96%, 256,41%, 253,22%. Long term debt to equity ratio tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 8,56%, 3,15%, 42,95%. Time interest earned ratio menunjukkan antara laba dengan beban bunga jangka panjang sebesar 3214,69%, 3111,19%, 9443,20%.

Dari analisis yang dilakukan penulis, dapat ditarik simpulan bahwa usaha simpan pinjam dan rencana investasi mini market dapat meningkatkan laba pada Koperasi Kotamas.

Saran yang penulis berikan pada Koperasi Kotamas yaitu agar dapat meningkatkan jumlah pinjaman kepada anggota sehingga ada peningkatan bunga pinjaman terhadap laba dan dapat melaksanakan rencana investasi mini market.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kewajiban dalam pembuatan Skripsi sebagai salah satu prasyarat dalam rangka meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor.

Selama melakukan penulisan Skripsi ini tidak sedikit halangan dan rintangan yang Penulis hadapi, oleh sebab itu Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, baik dari segi teknik maupun materi. Namun demikian, dengan dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya Skripsi ini Penulis selesaikan pada waktunya.

Oleh sebab itu sebagai ungkapan rasa syukur dan terimakasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya Penulis sampaikan kepada :

- 1). Bapak Eddy Mulyadi. S., MM., Drs., Ak., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan Bogor
- 2). Bapak H. Soemarno., M.L.A., SE Selaku Pembantu Dekan I sekaligus Penguji Utama yang telah memberikan Bimbingan berupa saran dan kritik yang membangun
- 3). Bapak Jaenudin., MM., SE., Selaku Ketua Jurusan Manajemen
- 4). Ibu Lesti Hartati., MM., SE., Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen

- 5). Bapak Edhi Asmirantho., MM., SE., selaku pembimbing utama dalam penulisan Skripsi ini yang telah memberikan bimbingan berupa saran dan kritik di sela-sela kesibukannya.
- 6). Ibu Lia Dahlia Iryani., MSi., SE., selaku Co. Pembimbing yang telah memberikan bimbingan berupa saran, kritik dan motivasi kepada Penulis.
- 7). Bapak Madsari yang telah membantu dalam pelaksanaan riset di Koperasi Kotamas Pongkor
- 8). Bapak Nandang Yedi., Drs, selaku Manajer SDM Kotamas Pongkor yang telah memberikan bantuannya mengenai Koperasi Kotamas.
- 9). Bapak Harianto., SH, selaku Manajer Keuangan Koperasi Kotamas
- 10). Ayahku Sayudin, Ibuku Nining Ningrum dan adik-adikku tercinta Femi Ferliani dan Via Oktaviani yang telah memberikan perhatian, kasih sayang dan motivasi kepada Penulis selama penulisan Skripsi ini.
- 11). My Lovely "Dian Nur Dianty" yang telah memberikan kritik, saran, dan perhatiannya yang sangat berarti bagi Penulis.
- 12). Sahabat-sahabatku Ega, Amo, Ckiwonk, Mbot, Kojiel, Arie, Opi, Kunis, Anto, Dian, Cablak, Adi Jack, Fajar, Dita, dan Sohur yang telah memberikan pendapat dan dukungan yang berarti bagi Penulis.
- 13). Teman-temanku Angkatan 99 kelas D terutama Sri, Chimot, Zhiboel, Asep Baden, Lalu, Zaky, Puji, Ani, Ina dan desi yang telah memberikan saran dan motivasi kepada Penulis.

14). Dan seluruh pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu Penulis lewat do'a sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata Penulis hanya dapat berdo'a kiranya Allah SWT membalas kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Bogor, November 2004

Penulis

Maman Firmansyah

DAFTAR ISI

JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran, Paradigma dan Hipotesis	
1.5.1. Kerangka Pemikiran dan Paradigma Penelitian	6
1.5.2. Hipotesis.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen	13
2.1.1. Pengertian Manajemen	13
2.1.2. Pengertian Manajemen Keuangan.....	14
2.1.3. Fungsi Manajemen Keuangan.....	15
2.2. Koperasi.....	16
2.2.1. Pengertian Koperasi	16
2.2.2. Tujuan Koperasi.....	17
2.2.3. Bentuk dan Jenis-Jenis Koperasi.....	18
a). Bentuk Koperasi	18
b). Jenis-Jenis Koperasi	18
1) Berdasarkan Bidang Usaha	
2) Berdasarkan Status Keanggotaan	
2.3. Usaha Simpan Pinjam	20
2.3.1. Pengertian Usaha Simpan Pinjam	20
2.3.2. Tujuan Koperasi Usaha Simpan Pinjam	20

2.4. Neraca, Laba/Rugi dan Laporan Arus Kas.....	21
2.4.1. Pengertian Neraca.....	21
2.4.2. Pengertian Laba/Rugi.....	22
2.4.3. Pengertian Arus Kas.....	23
2.5. Investasi.....	23
2.5.1. Pengertian Investasi.....	23
2.5.2. Jenis-Jenis Investasi.....	24
2.5.3. Kriteria penerimaan Investasi.....	25
2.6. Laba.....	30
2.5.1. Pengertian Laba.....	30
2.5.2. Jenis-Jenis Laba.....	31
a). Laba Kotor	
b). Laba Bersih	
2.7. Usaha Simpan Pinjam dan Rencana Investasi Mini market Terhadap Peningkatan Laba Pada Koperasi.....	31

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian.....	33
3.2. Metode Penelitian.....	33
3.2.1. Desain Penelitian.....	33
3.2.2. Operasionalisasi Variabel.....	35
3.2.3. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
3.2.4. Metode Analisis.....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Koperasi.....	39
4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Koperasi Kotamas.....	39
4.1.2. Struktur Organisasi Koperasi Kotamas.....	40
4.1.3. Bidang Usaha dan Kegiatan Koperasi Kotamas.....	43
4.2. Pembahasan.....	45
4.2.1. Usaha Simpan Pinjam Dilaksanakan Oleh Koperasi Kotamas.....	45

4.2.2. Peningkatan Laba Pada Koperasi Kotamas	48
4.2.3. Usaha Simpan Pinjam dan Rencana Investasi Mini Market Terhadap Peningkatan Laba Koperasi Kotamas	50
4.2.3. Analisis Laporan Keuangan	68

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	77
5.2. Saran	78

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.1	: Ringkasan dari Data Keuangan	2
Tabel 1.1.2	: Pendapatan Simpan Pinjam	3
Tabel 1.1.3	: Analisis Perhitungan Sisa Hasil Usaha.....	3
Tabel 4.2.1.1	: Daftar Tarif Cicilan Pinjaman Anggota "KOTAMAS"	46
Tabel 4.2.2.1	: Sisa Hasil Usaha	48
Tabel 4.2.2.2	: Analisis Perhitungan Sisa Hasil Usaha Periode 2002 dan 2003.....	49
Tabel 4.2.2.3	: Analisis Perhitungan Sisa Hasil Usaha Periode 2002 dan 2001.....	49
Tabel 4.2.3.1	: Pendapatan Bunga Simpan Pinjam.....	50
Tabel 4.2.3.2	: Proyeksi Laba Rugi	55
Tabel 4.2.3.3	: Proyeksi Operasional.....	57
Tabel 4.2.3.4	: Proyeksi Arus Kas.....	58
Tabel 4.2.3.5	: Proyeksi NPV Worksheet.....	59
Tabel 4.2.3.8	: Payback Period	61
Tabel 4.2.3.11	: Perhitungan IRR	66
Tabel 4.2.4.1	: Neraca Koperasi Kotamas	68
Tabel 4.2.4.2	: Tabel Rasio Leverage Koperasi Kotamas	70
Tabel 4.2.4.3	: Tabel Rasio Profitabilitas Koperasi Kotamas Periode 2001	72
Tabel 4.2.4.4	: Tabel Rasio Profitabilitas Koperasi Kotamas Periode 2002	73
Tabel 4.2.4.5	: Tabel Rasio Profitabilitas Koperasi Kotamas Periode 2003	73

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pentingnya laba usaha bagi koperasi sangat menentukan langkah kedepan untuk mencapai tujuan serta merencanakan aktivitas usaha koperasi dan sebagai bukti keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya. Dalam mencari laba, Koperasi Karyawan Tambang Emas (Kotamas) menjalankan usaha pelayanan kepada anggota dengan unit usaha simpan pinjam. Selain itu sejalan dengan dinamika dan perkembangan usaha, Koperasi Kotamas dituntut untuk mengelola koperasi yang lebih profesional yaitu dengan rencana investasi mini market dalam rangka meningkatkan laba yang dapat digunakan untuk menutupi biaya-biaya operasional koperasi.

Koperasi Karyawan Tambang Emas (Kotamas) Pongkor didirikan pada sejak tahun 1996 dan berbadan hukum pada tanggal 31 Maret 1998 dengan nomor Badan Hukum 10717/BH/PKD/KWK-10/III/1998, telah banyak membantu menciptakan lapangan pekerjaan serta memberikan hasil dari sisa hasil usaha pada anggota khususnya.

Dalam perjalanan usahanya Koperasi Kotamas selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dan menurut perhitungan akhir tahun 2001 dan tahun 2002 Koperasi Kotamas dapat melipat gandakan kekayaannya. Hal itu dapat dibaca dalam data selama dua tahun terakhir (2001 s/d 2002) sebagai berikut :

Tabel 1.1.1

Ringkasan dari Data Keuangan

Tanggal 31 Desember	2001 (Rp)	2002 (Rp)	2003 (Rp)
1. Penjualan dan Pendapatan bersih	5.297.969.979,00	6.516.344.099,00	7.923.521.869,00

Sumber : Laporan Tahunan Koperasi Kotamas 2001, 2002 dan 2003

Koperasi Kotamas saat ini bergerak dibidang usaha meliputi :

1. Unit Usaha Pengelolaan Tenaga Kerja
2. Unit Usaha Pengadaan Barang
3. Unit Usaha Jasa
4. Unit Usaha Simpan Pinjam
5. Unit Usaha Pemiagaan
6. Unit Usaha Peroctakan
7. Unit Usaha Jasa Borongan

Dari semua bidang usaha yang dijalankan oleh Koperasi Kotamas Pongkor pelayanan simpan pinjam merupakan kegiatan yang memberikan kontribusi dalam perolehan laba meskipun tidak terlalu besar.

Koperasi Simpan Pinjam dibentuk oleh sekelompok orang yang ingin memaknai uang untuk tujuan tertentu dengan jalan mengumpulkan uang terlebih dahulu pada koperasi kemudian dapat dipinjam untuk keperluan tertentu. Koperasi Simpan Pinjam dapat memberikan dasar yang kokoh tentang kemampuan koperasi untuk berdiri atas kekuatan sendiri. Dari berbagai jenis koperasi yang lain, Koperasi Simpan Pinjam hanya melayani anggotanya saja.

Pendapatan jasa bunga simpan pinjam dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, seiring dengan banyaknya anggota yang menyadari perlunya simpan pinjam untuk kebutuhan para anggota koperasi. Ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 1.1.2

Pendapatan Simpan Pinjam

Tahun 2001 (Rp)	Tahun 2002 (Rp)	Tahun 2003 (Rp)
Rp. 28.967.608,00	Rp. 59.377.140,00	Rp. 94.562.747,00

Sumber : Laporan Tahunan Koperasi Kotamas, 2001, 2002, 2003

Dalam analisis Perhitungan Sisa Hasil Usaha Koperasi Kotamas Pongkor mengalami peningkatan. Laba yang diperoleh dalam dua terakhir ini dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.1.3

Analisis Perhitungan Sisa Hasil Usaha

Uraian	2001 (Rp)	2002 (Rp)	2003 (Rp)
Pendapatan dan penjualan	5.297.969.979,00	6.516.344.099,00	7.932.521.869,00
Harga Pokok Penjualan	3.588.609.945,00	3.828.849.092,00	3.396.712.160,00
Sisa Hasil Usaha Bruto	1.709.360.034,00	2.687.495.007,00	4.535.809.092,00
Beban Operasi	565.746.269,61	1.048.731.933,00	2.137.637.397,83
SHU Sebelum Pendapatan	1.143.613.764,39	1.638.763.074,00	2.398.172.311,17
Pendapatan lain-lain	37.867.494,75	54.422.413,35	25.677.672,73
SHU Sebelum Pajak	1.181.481.259,14	1.693.185.487,35	2.423.849.983,90
Taksiran Pajak	325.689.504,00	478.480.416,00	702.009.238,00
Sisa Hasil Usaha Bersih	855.791.755,14	1.214.705.071,35	1.721.840.745,90

Sumber : Laporan Tahunan Koperasi Kotamas, 2001, 2002 dan 2003

Rencana investasi sebenarnya merupakan suatu tindakan melepaskan dana saat sekarang yang diharapkan untuk memperoleh arus kas masuk pada waktu-waktu yang akan datang, selama umur proyek itu. Investasi ini bisa

dalam bentuk investasi pada aktiva nyata (Real asset). Investasi dalam aktiva nyata bisa dilihat dari dua situasi, yakni dalam keadaan pasti dan tidak pasti. Mengapa disebut dalam keadaan tidak pasti, karena investasi sekarang merupakan pengeluaran uang yang mengharapkan ada hasilnya dalam bentuk cash flow pada waktu yang akan datang.

Harapan dan rencana investasi tidak selamanya pasti terwujud, karena berbagai resiko dan tantangan yang harus dihadapi dalam operasi koperasi. Sejalan dengan dinamika dan perkembangan usaha, Koperasi Kotamas dituntut untuk mengelola koperasi yang lebih profesional dengan Rencana Investasi Mini Market.

Melihat dari hasil SHU atau laba koperasi Kotamas cukup besar, untuk meningkatkan laba sebaiknya SHU (Sisa Hasil Usaha) digunakan untuk mendirikan mini market.

Koperasi Karyawan Tambang Emas (Kotamas) merupakan salah satu koperasi yang cukup maju usahanya, ini tidak terlepas dari keserlusan para pengurusnya yang mempunyai keinginan untuk memajukan koperasi pegawai tersebut. Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Kotamas dari tahun ketahun mengalami peningkatan, baik dari segi usaha, manajemen maupun sumberdaya manusianya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul **"USAHA SIMPAN PINJAM DAN RENCANA INVESTASI MINI MARKET TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA KOPERASI KARYAWAN TAMBANG EMAS (KOTAMAS) PONGKOR"**.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis akan merumuskan permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana usaha simpan pinjam dilaksanakan oleh Koperasi Kotamas?
- 2) Bagaimana peningkatan laba pada Koperasi Karyawan Tambang Emas (Kotamas) Pongkor?
- 3) Bagaimana usaha simpan pinjam dan rencana investasi mini market terhadap peningkatan laba koperasi Karyawan Tambang Emas (Kotamas) Pongkor?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan usaha simpan pinjam dan rencana investasi mini market dalam rangka peningkatan laba pada Koperasi Karyawan Tambang Emas Kotamas.

Tujuan penelitian yang dilakukan, adalah :

- 1). Untuk mengetahui usaha simpan pinjam dilakukan oleh Koperasi Kotamas.
- 2). Untuk mengetahui peningkatan laba pada Koperasi Karyawan Tambang Emas (Kotamas) Pongkor.
- 3). Untuk mengetahui usaha simpan pinjam dan rencana investasi mini market terhadap peningkatan laba yang dikelola oleh Koperasi Karayawan Tambang Emas (Kotamas) Pongkor.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi koperasi yang berguna untuk tahun-tahun selanjutnya agar lebih baik.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan dibidang Koperasi, khususnya mengenai simpan pinjam dan investasi, serta sebagai bahan bacaan bagi Mahasiswa/i dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5. Kerangka Pemikiran, Paradigma dan Hipotesis

1.5.1. Kerangka Pemikiran

Koperasi merupakan badan usaha yang dibentuk dan dikelola oleh para anggota yang dalam tujuannya selalu memperhatikan kesejahteraan anggotanya.

Dalam kegiatannya koperasi dapat dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya koperasi simpan pinjam.

Koperasi Simpan Pinjam bagi anggota koperasi dikenal dengan nama (kredit), penggunaannya bagi semua anggota sudah menjadi kebutuhan, baik dipergunakan untuk bisnis atau modal kerja. Simpan

Pinjam ini sangat berperan penting meskipun tidak terlalu besar tetapi tiap tahun mengalami peningkatan.

Dalam praktek sehari-hari pengertian ini selanjutnya berkembang lebih luas lagi antara lain menurut Eric L. Kohler, pengertian kredit (simpan pinjam) adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan ditangguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

(Teguh Pudjo Mulyono;199 ; 10)

Koperasi Simpan Pinjam didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos (atas bunga) yang ringan. Koperasi Kredit (Simpan Pinjam) yaitu koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.

Revrisond Baswir mengatakan bahwa simpan pinjam merupakan unit usaha pelayanan kepada para anggota secara langsung dapat dirasakan manfaatnya dimana diperbolehkan meminjam untuk bantuan modal bagi para anggota yang memerlukannya.

(Revrisond Baswir; 1997; 78)

Menyadari pentingnya simpan pinjam bagi para anggota, maka pihak koperasi harus dapat mengatur pemberian kredit/simpan

pinjam tersebut secara efektif dan efisien. Kebijaksanaan dalam mengatur pemberian kredit ini terletak pada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh para anggota.

Penentuan bunga kredit yang dibebankan oleh koperasi untuk peminjam merupakan suatu kebijakan koperasi dalam pemberian pinjaman. Di dalam pemberian pinjaman ini koperasi akan menentukan bunga yang akan diberikan kepada peminjam, namun koperasi harus mengetahui jangka waktunya dimana peminjaman maksimal 4 (empat) bulan sekali.

Oleh karena itu sumber pendapatan koperasi dari kegiatan simpan pinjam dalam bentuk bunga. Untuk mengetahui laba, maka koperasi kotamas dalam menentukan bunga berdasarkan perhitungan sebesar 2 % flate yaitu pembebanan bunga terhadap nilai pokok pinjaman akan tetap dari periode ke periode lainnya walaupun pokok pinjaman menurun sebagai akibat adanya pembayaran cicilan pokok.

Setiap koperasi pada umumnya mempunyai tujuan untuk memperoleh laba untuk kesejahteraan para anggota, dan dalam rangka peningkatan laba, maka Koperasi Kotamas perlu mengembangkan unit usaha yang bergerak dalam bidang investasi mini market. Ahmad Komarudin mengatakan bahwa investasi merupakan penempatan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. (Ahmad Komarudin; 1996; 3)

Pada prinsipnya investasi dibagi menjadi dua, yaitu investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek. Investasi jangka pendek adalah investasi yang berumur kurang dari satu tahun, sedangkan jangka panjang lebih dari satu tahun. Namun demikian ada pula yang membagi investasi jangka panjang menjadi dua, investasi jangka menengah yaitu antara satu sampai lima tahun dan investasi jangka panjang yaitu lebih dari lima tahun.

Dalam keputusan investasi hanya ada dua alternatif, menolak atau menerima usulan investasi tersebut. Investasi dalam Manajemen Keuangan sering dikaitkan dengan penggunaan modal atau capital budgeting. Proses ini sangat penting bagi keberhasilan atau kegagalan koperasi. Koperasi memutuskan untuk melakukan investasi saat ini dengan harapan akan mendapatkan keuntungan yang cukup dimasa datang.

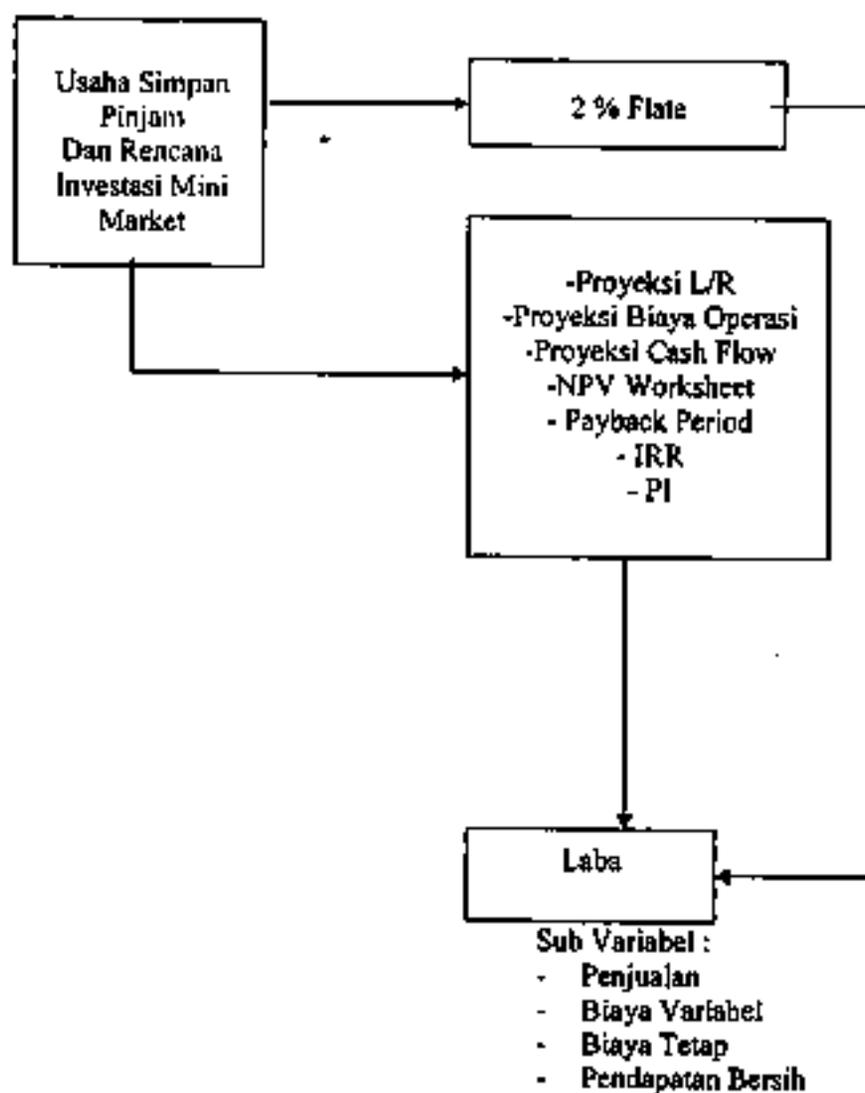
Untuk mengetahui apakah investasi itu menguntungkan atau tidak maka diperlukan metode yang digunakan dalam mengevaluasi keputusan investasi, yaitu :

- 1). Proyeksi L/R
- 2). Proyeksi Biaya Operasi
- 3). Proyeksi Cash Flow
- 4). NPV Work Sheet
- 5). Payback Period (PP)
- 6). Internal Rate of Return (IRR)
- 7). Profitability Index (PI)

Penelitian yang penulis lakukan adalah pada Koperasi Kotamas. Pada umumnya tujuan didirikannya koperasi adalah untuk kesejahteraan anggota, dimana kesejahteraan itu dapat dihasilkan melalui laba yang diperoleh dari aktivitas koperasi. Dengan adanya simpan pinjam dan rencana investasi ini maka diperkirakan laba koperasi Kotamas akan meningkat dari tahun ketahun.

Laba diperoleh dari kegiatan koperasi dalam bentuk tunai dan non tunai yang dapat dengan cepat dirubah menjadi tunai, yang timbul karena investasi yang ditanamkan perusahaan. Peningkatan laba pada Koperasi Kotamas mengalami peningkatan, ini didapat dari kegiatan unit pengadaan tenaga kerja, unit usaha simpan pinjam, unit usaha pengadaan dan unit pemiagaan.

1.5.2. Paradigma Penelitian



Berdasarkan pengertian diatas, maka koperasi adalah badan usaha yang dibentuk dan dikelola oleh para anggota yang dalam tujuannya selalu memperhatikan kesejahteraan anggotanya.

2.2.2. Tujuan Koperasi

Berdasarkan Pasal 3 UU No. 25/92, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Tujuan koperasi secara garis besar yaitu :

- 1). Untuk memajukan kesejahteraan anggotanya.
- 2). Untuk memajukan kesejahteraan masyarakat.
- 3). Turut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

(Revisi Baswir; 2000; 41)

Berdasarkan tujuan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa tujuan koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggota. Namun demikian karena dalam memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggotanya itu koperasi berpegang pada asas dan prinsip-prinsip ideal tertentu, maka diharapkan koperasi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dan perjuangan koperasi terjalin dalam suatu gerakan yang bersifat nasional, tidak jarang keberadaan koperasi turut membangun dalam tatanan perekonomian nasional.

2.2.3. Bentuk dan Jenis-Jenis Koperasi

a). Bentuk Koperasi

Pasal 15 UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian berbunyi bahwa koperasi dapat berbentuk koperasi primer dan koperasi sekunder.

1). Koperasi Primer

Koperasi yang beranggotakan orang seorang dengan jumlah anggota minimalnya 20 orang, yang mempunyai kesamaan aktivitas, kepentingan, tujuan dan kebutuhan ekonomi.

2). Koperasi Sekunder

Koperasi yang dibentuk oleh sekurang-kurangnya tiga koperasi yang berbadan hukum baik primer maupun sekunder. Koperasi sekunder didirikan tidak hanya oleh koperasi-koperasi yang sejenis saja, melainkan juga oleh koperasi yang berlainan jenis, karena terdapat kepentingan aktivitas atau kebutuhan ekonomi yang sama. (Hendar; 1999; 192)

b). Jenis-Jenis Koperasi

Dalam pasal 16 UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan bahwa jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya.

1). Berdasarkan Bidang Usaha

a). Koperasi simpan pinjam (kredit)

Koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari para anggotanya, kemudian dipinjamkan kembali kepada anggota untuk bantuan modal.

b). Koperasi konsumen

Koperasi yang berusaha dalam bidang penyediaan barang-barang konsumsi yang dibutuhkan oleh para anggotanya.

c). Koperasi produksi

Koperasi yang menyelenggarakan perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa dimana anggotanya bekerja di dalam koperasi sebagai pegawai atau karyawan.

d). Koperasi pemasaran

koperasi yang menyelenggarakan fungsi distribusi barang atau jasa yang dihasilkan oleh anggotanya agar sampai ke tangan konsumen di pasar.

e). Koperasi jasa

Koperasi yang menyelenggarakan pelayanan jasa-jasa yang dibutuhkan oleh anggotanya.

2). Berdasarkan Status Keanggotaannya

a). Koperasi produsen

koperasi yang anggotanya para produsen/jasa dan memiliki rumah tangga usaha.

b). Koperasi konsumen

Koperasi yang anggotanya para konsumen akhir atau pemakai barang/jasa yang ditawarkan oleh para pemasok di pasar. (Hendar; 1999; 192)

2.3. Usaha Simpan Pinjam

2.3.1. Pengertian Usaha Simpan Pinjam

Para ahli mendefinisikan simpan pinjam sebagai berikut :

Koperasi yang kegiatannya hanya usaha simpan pinjam. Keanggotaan simpan pinjam pada prinsipnya bebas bagi semua orang yang memenuhi untuk menjadi anggota. (Hendar; 1999; 164)

Koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota yang memerlukan bantuan modal. (Revrison; 1997; 78)

Dari pengertian di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa koperasi simpan pinjam merupakan unit usaha pelayanan kepada para anggota secara langsung yang dapat dirasakan manfaatnya dimana para anggota diperbolehkan meminjam sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam koperasi.

2.3.2. Tujuan Usaha Simpan Pinjam

Tujuan Koperasi Kredit (Simpan pinjam) adalah sebagai berikut :

- 1). Membantu keperluan kredit para anggota, yang sangat membutuhkan dengan syarat ringan.

- 2). Mendidik kepada para anggota, supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
- 3). Mendidik anggota hidup berhemat, dengan cara menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka.
- 4). Menambah pengetahuan tentang perkoperasian.

(Bendar; 1999; 164)

2.4. Neraca, Laporan Rugi/Laba dan Laporan Arus Kas

2.4.1. Pengertian Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang dibuat untuk melihat kondisi keuangan suatu perusahaan dan menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Para ahli mendefinisikan neraca sebagai berikut :

Laporan keuangan yang menyajikan sumber-sumber ekonomi dari suatu perusahaan (aktiva), kewajiban-kewajibannya (utang) dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam sumber-sumber perusahaan tersebut (modal pemilik) pada suatu saat. (Haris Sinurat; 1998; 40)

Daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), kewajiban, dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat tertentu. (Al Haryono Jusuf; 1999; 21)

Laporan keuangan yang dapat memberikan informasi tentang sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan sumber pembelajaaan untuk memperolehnya. (Soemarto; 1995; 50)

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa neraca adalah laporan yang disusun untuk dapat memberikan gambaran posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

2.4.2. Pengertian Laba/Rugi

Terdapat beberapa pakar di bidang akuntansi yang telah memberikan pengertian laba/rugi namun pada dasarnya arti dan fungsi laba/rugi yang dikemukakan tersebut secara substantif mengandung persamaan, hanya penekanannya berbeda. Berikut ini pengertian laba/rugi menurut beberapa ahli antara lain :

Menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya tujuannya.

(Al. Haryono Jusuf; 1999; 23)

Laporan secara sistematis tentang penghasilan (*revenues*), biaya-biaya (*expenses*), beserta laba (*income*) atau rugi (*net loss*) suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.

(Haris Sinurat; 1998; 54)

Suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha periode tertentu. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba atau rugi yang diderita oleh perusahaan.

(Zaki Badriawan; 1997; 30)

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa laporan laba/rugi adalah laporan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan usaha dari suatu perusahaan untuk periode tertentu.

Perhitungan laba/rugi harus dapat menyajikan hal-hal sebagai berikut :

- 1). Harus memuat secara terperinci unsur-unsur pendapatan dan beban.
- 2). Sebaiknya disusun dalam bentuk urutan ke bawah (*staffel*).

- 3). Harus memisahkan antara hasil kegiatan usaha dengan hasil-hasil di luar usaha pokok.

2.4.3. Pengertian Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan jumlah kas masuk dan jumlah keluar dalam suatu periode tertentu.

Dan para ahli memberikan definisi sebagai berikut :

Laporan yang disusun untuk mengetahui sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran-pengeluaran kas dalam suatu periode akuntansi.

(Muhammad Gade dan Said; 1999; 11)

Laporan yang dibuat dengan menggunakan data yang diperoleh dari perhitungan rugi laba, neraca, dan catatan perusahaan lainnya.

(Milton F. Uary dan Lawrence; 1996; 60)

Laporan yang disusun untuk mengetahui sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran-pengeluaran kas dalam suatu periode akuntansi.

(Horngren, Harrison, Robinson; 1997; 11)

Penulis menyimpulkan dari beberapa definisi yang dikemukakan di atas bahwa laporan arus kas merupakan informasi yang berguna bagi pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas.

2.5. Investasi

2.5.1. Pengertian Investasi

Investasi merupakan mekanisme yang dapat meningkatkan kesejahteraan atau kekayaan moneter. Investor juga berusaha untuk mengelola investasinya itu secara efektif dengan memperoleh hasil

semaksimal mungkin dan sekaligus melindungi kekayaannya itu dari resiko dan factor lainnya. Dan para ahli mendefinisikan investasi sebagai berikut :

Pengaliran sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

(Mulyadi; 1996; 284)

Menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut.

(Ahmad Komarudin; 1996; 3)

Setiap wahana dimana ditempatkan dengan harapan dapat memelihara atau menaikkan nilai dan memberikan hasil positif.

(Sentanoe Kertanegara; 1995; 3)

Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa investasi adalah penempatan dana dimasa sekarang dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.

2.5.2. Jenis-Jenis Investasi

Investasi dapat berdasarkan waktu, yaitu sebagai berikut :

a). Investasi Jangka Pendek

Investasi yang kurang berumur dari satu tahun

b). Investasi jangka Panjang

Investasi yang berumur lebih dari lima tahun.

Secara umum investasi jangka panjang dapat dikelompokkan menjadi empat macam, yaitu :

- 1). Investasi penggantian asset karena sudah usang atau karena adanya teknologi baru.

- 2). Investasi ekspansi berupa penambahan kapasitas produksi karena adanya kesempatan usaha yang lebih baik.
- 3). Investasi penambahan produk baru atau diversifikasi produk.
- 4). Investasi lain yang tidak termasuk ke dalam ketiga kategori tersebut. (Agus Sartono; 1996; 250)

2.5.3. Kriteria Penerimaan Investasi

Kriteria penilaian investasi yang dipergunakan untuk usulan

investasi, antara lain :

1). Payback Period

Menggambarkan panjangnya waktu yang diperlukan, agar dana yang tertanamkan pada suatu investasi dapat diperoleh kembali seluruhnya. Apabila proceed setiap tahunnya sama jumlahnya, maka payback period suatu investasi dapat dihitung dengan cara membagi jumlah investasi dengan proceed tahunan.

Rumus :

$$PP = \frac{\text{Initial Investment}}{At} \times 1 \text{ tahun}$$

Keterangan :

PP = Payback Period

At = Cash Flow pada periode tertentu

Kriteria penerimaan :

- a). Jika payback period dari usulan investasi jangka waktunya lebih pendek dari payback period maksimum, maka usulan investasi diterima.

- b). Jika payback period dari usulan investasi jangka waktunya lebih panjang dari payback period maksimum, maka usulan investasi ditolak.

Kelemahan metode ini adalah :

- 1). Tidak memperlihatkan Time Value Of Money / Discount Factor, sedangkan cash flow pada waktu yang akan datang apabila dinilai sekarang akan berbeda.
- 2). Lebih mementingkan pada pengembalian nilai investasi daripada aspek laba dalam waktu umur investasi, sehingga cash flow sesudah umur payback period tidak diperhatikan.
- 3). Tidak memperhatikan variasi besar kecilnya cash flow tiap tahun, apakah semakin meningkat, menurun atau stabil.

Sedangkan keunggulan dari metode ini adalah :

- 1). Metode ini masih banyak digunakan karena caranya yang mudah dan biaya yang murah.
- 2). Metode ini dapat memberikan parameter likuiditas proyek bersangkutan atau kecepatan pengembalian kas yang ditanamkan dalam perusahaan.
- 3). Sebagai indikator tingkat resiko suatu proyek.

2). ARR (Average Rate Return)

Metode ini sering disebut metode Accounting Rate Of Return yaitu usulan investasi yang menunjukkan ratio atau perbandingan antara keuntungan netto tahunan terhadap investasi yang diperlukan untuk memperoleh laba tersebut baik yang

diperhitungkan dengan nilai awal investasi (*initial investment*) atau rata-rata investasi (*Average investment*).

Rumus :

$$ARR = \frac{EAT}{Initial\ Investment} \times 100\ %$$

Keterangan :

ARR = Average Rate Of return

EAT = Earning After Tax

Kriteria penerimaan :

- a). Jika ARR yang dihasilkan > ARR yang ditargetkan, maka usulan investasi diterima.
- b). Jika ARR yang dihasilkan < ARR yang ditargetkan, maka usulan investasi ditolak.

Untuk mengambil keputusan diterima atau ditolaknya investasi yang didasarkan atas perhitungan ARR, maka perhitungan ARR yang telah ditetapkan sebelumnya masing-masing harus didasarkan pada nilai investasi awal rata-rata.

Metode ini memiliki kelemahan diantaranya adalah :

- 1). Perhitungannya tidak memperhatikan *Time Value of Money*.
- 2). Menitikberatkan pada perhitungan *accounting* dan bukan karena penyusunan bukan pengeluaran kas.
- 3). ARR dapat dianalisa dengan beberapa cara sehingga suatu investasi yang sesuai dengan cara-cara tersebut dan

dimungkinkan dapat terjadi kesalahan dalam membandingkannya.

3). Net Present Value (NPV)

Metode ini merupakan metode yang memperhitungkan pola cash flow dari suatu investasi dan menghitung nilai waktu dari uang. J. Fred dan Eugene F. Brigham memberikan definisi NPV sebagai berikut:

"NPV merupakan nilai bersih sekarang dari pendapatan yang akan datang, didiskon dengan biaya modal dikurangi dengan biaya investasi".

(Fred & Brigham; 1985; 317)

Rumus :

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{A_t}{(1+K)^t}$$

Keterangan :

A_t = Cash flow pada periode t

K = Discount rate yang dipergunakan

n = Periode terakhir dimana cash flow diharapkan

Kriteria penilaian :

a). Apabila NPV > 0, maka usulan investasi diterima

b). Apabila NPV < 0, maka usulan investasi ditolak

4). Metode Internal Rate of Return (IRR)

Pendapat yang dikemukakan mengenai metode ini adalah sebagai berikut :

“Internal Rate of Return (IRR) adalah tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari pendapatan yang akan datang dengan pengeluaran investasi”.

(Suad Husnan; 1996; 145)

Metode ini dicari dengan jalan coba-coba (trial and error), tidak seperti metode NPV yang menyamakan $NPV = 0$.

Rumus :

$$IRR = P1 - C1 \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

Keterangan :

IRR = Internal Rate of Return

P1 = Tingkat bunga ke-1

P2 = Tingkat bunga ke-2

C1 = NPV ke-1

C2 = NPV ke-2

Kriteria Penilaian :

- a). Apabila $IRR >$ Rate of Return yang diisyaratkan maka usulan investasi diterima
- b). Apabila $IRR <$ Rate of Return yang diisyaratkan maka usulan investasi ditolak

5). Profitability Index

Metode ini merupakan metode penilaian yang mengukur rasio antara penerimaan kas bersih yang didiskontokan dengan investasi yang dikeluarkan. Apabila indeks profitabilitas lebih dari satu, perusahaan ini dikatakan menguntungkan dan layak dilaksanakan. Sedangkan jika nilai indeks profitabilitas kurang

dari satu, maka perusahaan ini merugikan dan tidak layak untuk dilaksanakan. Maka perhitungan profitability indeks adalah sebagai berikut :

$$PI = \frac{\text{Nilai sekarang aliran kas bersih}}{\text{Investasi awal}}$$

2.6. Laba

2.6.1. Pengertian Laba

Para ahli mendefinisikan laba berbeda-beda, pada prinsipnya memiliki pengertian dan tujuan yang sama, antara lain sebagai berikut:

Pendapatan yang diterima secara tunai atau cepat dapat diubah menjadi tunai, yang bersumber dari pemilikan suatu investasi; seperti bunga yang diterima dari obligasi, dividen dari saham dan sewa.

(Sentamoe Kertanegara; 1995; 29)

Pendapatan yang diperoleh yang semata-mata dari kegiatan utama perusahaan.

(Soemarso; 1997; 244)

Peningkatan modal (aktiva bersih) dari transaksi sampingan atau transaksi kecil atau perusahaan dari seluruh transaksi dan peristiwa serta keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan pada satu periode tertentu kecuali yang disebabkan karena pendapatan atau investasi dari pemilik.

(Woefel; 1997; 261)

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut maka secara garis besar laba dapat diartikan sebagai hasil yang akan diperoleh dari kegiatan utama perusahaan dalam bentuk tunai maupun non tunai yang dapat dengan cepat dirubah menjadi tunai, yang timbul karena investasi yang di tanamkan perusahaan.

1.5.3. Hipotesis

- 1). Adanya pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh Koperasi Kotamas Pongkor.
- 2). Adanya peningkatan laba dari tahun ke tahun pada Koperasi Kotamas Pongkor.
- 3). Usaha simpan pinjam dan rencana investasi mini market dapat meningkatkan laba pada Koperasi Kotamas Pongkor.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen

2.1.1. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah unsur yang paling penting dalam suatu perusahaan, untuk lebih jelasnya, alangkah baiknya kita tinjau terlebih dahulu pendapat para ahli mengenai manajemen diantaranya :

Suatu proses dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian serta pengendalian.

(Agus Ariyari; 1994 ; 37)

Process of planning, organizing, leading, and controlling, the efforts of organizational members and of using all other organizational resources to achieve stated organizational goals.

(Stoner ; 1996; 4)

Proses perencanaan, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan menggunakan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. (T. Hani Handoko; 994; 8)

Sesuai pengertian di muka dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan serta sumber organisasi lainnya dalam mencapai tujuan tertentu.

2.1.2. Pengertian Manajemen Keuangan

Para ahli memberikan definisi tentang manajemen keuangan berbeda-beda, hal ini dilihat dari sudut pandang dan kegunaan dari manajemen keuangan tersebut. Tetapi pada prinsipnya mempunyai tujuan yang sama.

Pengertian manajemen Keuangan menurut para ahli sebagai berikut :

Meliputi semua aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana yang dibutuhkan oleh perusahaan beserta usaha untuk menggunakan dana tersebut secara efisien mungkin guna memaksimalkan nilai pasar (value market) perusahaan. (Murthada Sinuraya; 1999; 2)

Financial management is the broadest of three areas, and the one with greatest number of job opportunities. Financial management is important in all types of business, including banks and other financial institutions, as well as industrial and retail firms.
(Brigham & Gapenski; 1994; 6)

Manajemen keuangan merupakan suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi akuntansi untuk membantu organisasi dalam pencapaian tujuan. (Sarwoko dan Abdul Halim; 1989; 1)

Financial Management is concerned with maintenance and creation of economic value of wealth

(Arthur J. Keown; 1996; 2)

Manajemen keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan. Fungsi-fungsi keuangan tersebut adalah bagaimana menggunakan dana (allocation of funds) dan memperoleh dana (raising of funds).

(Suad Husnan; 1996; 3)

Penulis menyimpulkan dari beberapa definisi yang dikemukakan di atas bahwa manajemen keuangan merupakan proses pengambilan keputusan untuk melaksanakan fungsi-fungsi keuangan yang akan membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan.

2.1.3. Fungsi Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan manajemen terhadap fungsi-fungsi manajemen keuangan, dimana fungsi manajemen keuangan tersebut merupakan kegiatan utama yang harus dilakukan oleh mereka yang bertanggung jawab dalam bidang tertentu.

Fungsi manajemen keuangan adalah sebagai berikut :

1). Penggunaan / pengalokasian dana (*Use / Allocation of funds*).

Penggunaan dana harus dilakukan secara efisien agar setiap rupiah dana yang tertanam dalam aktiva dapat digunakan seefisien mungkin untuk dapat menghasilkan tingkat keuntungan investasi atau rentabilitas yang maksimal. Fungsi penggunaan dana meliputi perencanaan dan pengendalian aktiva. Dalam hal ini manajer keuangan harus selalu mencari alternatif-alternatif investasi untuk kemudian dianalisa dan diambil keputusan investasi mana yang akan dipilih (*Investment Decision*).

2). Pemenuhan Kebutuhan dana/pendanaan (*financing/jobtaining funds*).

Manajer harus mengusahakan agar perusahaan dapat memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya-biaya yang minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan (*finacial decision*).

3). Memaksimalkan laba.

Dari kegiatan menanamkan dana, perusahaan mengharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih besar dari pengorbanannya dengan kata lain diharapkan diperoleh laba. Laba yang diperoleh perlu diputuskan untuk dikembalikan kepemilikan dana atau diinvestasikan kembali ke perusahaan. (Agus Sartono; 1997; 3)

2.2. Koperasi

2.2.1. Pengertian Koperasi

Beberapa ahli mendefinisikan koperasi berbeda-beda, tetapi pada prinsipnya mempunyai tujuan sama. Untuk lebih jelasnya disini akan diuraikan pendapat beberapa ahli yang mengemukakan pengertian atau definisi tentang koperasi.

Badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau Badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar azas kekeluargaan.

(Sukanto; 1997; 1)

Suatu badan usaha atau (organisasi) ekonomi rakyat yang berwatak social atas dasar kekeluargaan dan gotong royong, dimana koperasi dalam mencapai tujuannya selalu memperhatikan kesejahteraan anggota dan masyarakat sekitarnya. Secara musyawarah dan mufakat para anggotanya dapat menyisihkan sebagian pendapatannya dalam meningkatkan pembangunan masyarakat.

(Muslim Nasaution; 1999; 5)

Koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan.

(Revrisond Baswir; 1997; 2)

2.6.2. Jenis-Jenis Laba

Laba atau keuntungan dapat di bagi menjadi :

- a). Laba Kotor adalah selisih antara hasil penjualan dan pokok penjualan, meskipun untuk menghitung laba dari operasi, laba kotor tersebut masih harus dikurangi dengan biaya-biaya operasi (biaya penjualan, biaya administrasi dan umum).
- b). Laba Bersih adalah hasil terakhir yang akan dipindahkan dalam perkiraan laba yang belum dibagikan.

2.7. Usaha Simpan Pinjam dan Rencana Investasi Terhadap Peningkatan Laba Pada Koperasi

Tujuan suatu koperasi adalah untuk menunjang usaha, atau meningkatkan daya beli anggota khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya. Karena sesuai dengan kenyataan yang ada dan dengan maksud meningkatkan kesejahteraan anggota maka Koperasi harus mengupayakan untuk kerjasama dengan pihak perbankan untuk memenuhi kebutuhan kepada anggota, agar besarnya simpan pinjam dapat dapat lebih besar.

Dalam pemberian pinjaman koperasi mendapatkan laba dalam bentuk bunga. Menurut Kashmir bahwa :

Bunga Kredit adalah bunga yang diberikan kepada para pemijam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah pemijam.

(Kashmir; 2001; 121)

Karena pentingnya usaha simpan pinjam dalam stabilitas ekonomi koperasi, maka pemberian pinjaman harus memenuhi syarat yang telah

ditentukan koperasi seperti kewajiban pengembalian kredit, jangka waktu pengembalian dan pembayaran bunga.

Dalam penyusunan tujuan dan rencana investasi, sejumlah faktor harus ditertimbangkan, terutama :

a). Faktor Hasil

Dua jenis hasil, yaitu penghasilan berjalan dan capital gain.

b). Faktor Resiko

Meskipun tujuan dan rencana investasi biasanya berpusat pada pencapaian tingkat hasil tertentu, tetapi juga harus memberi indikasi mengenai tingkat resiko yang dapat diterima. Resiko sulit dikuantifisir, sehingga tingkatannya sering dinyatakan sebagai: rendah, menengah atau tinggi. Namun, tingkat resiko yang dapat diterima tetap harus ternyata dalam tujuan investasi.

c). Faktor Pajak

Tujuan dan rencana investasi harus mempertimbangkan tax bracket investor saat ini maupun masa datang yang mempengaruhi perlakuan pajak atas penghasilan, termasuk penghasilan yang tax sheltered.

(Santoso Kertanegara; 1995; 78)

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek yang akan dibahas oleh peneliti adalah Koperasi karyawan Tambang Emas (Kotamas) Pongkor yang beralamat PO BOX 1 NANGGUNG, alasan penulis mengambil usaha simpan karena simpan pinjam merupakan faktor yang dapat meningkatkan laba pada Koperasi Kotamas. Dan penulis memberikan usulan dengan adanya rencana investasi mini market, maksudnya agar koperasi dapat lebih berkembang dan memaksimalkan keuntungan.

Adapun dalam memperoleh data yang berhubungan dengan judul, maka penulis mengadakan penelitian pada September 2003 selama 1 (satu) bulan, dan data yang diperoleh adalah data tahun 2001 dan 2002.

Didalam pelaksanaannya Koperasi Kotamas hanya melayani anggota dan Karyawan ANTAM Pertambangan Emas Pongkor.

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah kerangka untuk mengadakan penelitian. Didalam nya tercakup penjelasan secara terperinci mengenai tipe desain riset yang memuat prosedur yang sangat dibutuhkan dalam upaya memperoleh informasi serta mengolahnya dalam rangka memecahkan masalah.

1). Tujuan Studi

Deskriptif, yaitu mengungkapkan bagaimana koperasi memperoleh laba untuk membiayai kegiatan operasional koperasi dan untuk kesejahteraan anggotanya. Penelitian ini juga merupakan tentang status subjek yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari seluruh personalitas. Subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.

Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal bersifat umum.

2). Tipe Penelitian

Time series analisis, yaitu membandingkan ratio-ratio finansial perusahaan dari satu periode ke periode lain. Tujuannya untuk mengetahui apakah Koperasi dapat meningkatkan laba.

3). Unit analisis

Koperasi Karyawan Pertambangan Emas (Kotamas) Pongkor.

3.2. OPERASIONALISASI VARIABEL

USAHA SIMPAN PINJAM DAN RENCANA INVESTASI TERHADAP PENINGKATAN LABA

No.	VARIABEL / SUB VARIABEL	KONSEP	DIMENSI	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
1.	Usaha Simpan Pinjam dan Rencana Investasi	Pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus dengan cara murah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan Pengkaitan sumber-sumber dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang	Non Financial Financial	- Kebijakan Koperasi - Proyeksi L/R - Proyeksi Biaya Operasi - Proyeksi Cash Flow - NPV Work Sheet	- Anggota - Non Anggota - Jumlah Proyeksi L/R - Jumlah Proyeksi Biaya Operasi - Jumlah Proyeksi Cash Flow - Jumlah Proyeksi NPV Work Sheet	Ratio Ratio
2.	Peningkatan Laba	Selisih lebih antara pendapatan dan biaya variable serta biaya tetap dikurangi pajak	Financial	- Leverage - Profitabilitas	- Jumlah Leverage - Jumlah Aktivitas - Jumlah Profitabilitas	Ratio

3.2.3. Prosedur Pengumpulan Data

1). Studi Lapangan.

Prosedur pengumpulan data dengan meninjau langsung objek penelitian. Studi lapangan ini dilakukan dengan cara :

a). Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka antara pewawancara dan responden untuk memperoleh data yang objektif, memperoleh fakta yang mendalam dan faktor-faktor lain yang mungkin relevan dengan masalah yang dihadapi. Selain itu memudahkan untuk mengetahui latar belakang cara berpikir dari responden dan memungkinkan mengadakan pengecekan ulang.

b). Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian. Sehingga data yang diperoleh tidak terbatas hanya pada jawaban pertanyaan seperti yang ada dalam angket dan informasi yang diperoleh langsung berkenaan dengan pengetahuan dan pandangan peneliti sehingga lebih relevan dan lebih objektif.

3.2.4. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah Analisa Trend. Maksud dari Analisa Trend yaitu analisis terhadap rasio-rasio keuangan dari waktu ke waktu.

- 1). Leverage Ratio
- 2). Profitabilitas
- 3). Analisa Proyeksi
 - a). Proyeksi R/L
 - b). Proyeksi Biaya Operasi
 - c). Proyeksi Cash Flow
 - d). NPV Work Sheet
- 4). Metode Penilaian Investasi

Metode analisis ini dilakukan untuk mengetahui kekurangan dengan berbagai cara yaitu :

1). Net Present Value

Selisih antara PV dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih (aliran kas operasional maupun aliran kas terminal) di masa yang akan datang. Untuk menghitung nilai sekarang perlu ditentukan tingkat bunga yang relevan.

2). Metode Internal Rate of Return

Metode ini digunakan untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dengan mengeluarkan investasi awal.

3). Metode Payback Period

Suatu period yang ditentukan untuk menutupi kembali pengeluaran investasi (Initial Cash Investment) dengan menggunakan aliran kas.

4). Average Rate Of Return

Metode ini sering disebut metode Accounting Rate Of Return yaitu usulan investasi yang menunjukkan ratio atau perbandingan antara keuntungan netto tahunan terhadap investasi yang diperlukan untuk memperoleh laba tersebut baik yang diperhitungkan dengan nilai awal investasi (initial investment) atau rata-rata investasi (Average investment).

5). Profitability Index

Metode ini merupakan metode penilaian yang mengukur rasio antara penerimaan kas bersih yang didiskontokan dengan investasi yang dikeluarkan. Apabila indeks profitabilitas lebih dari satu, perusahaan ini dikatakan menguntungkan dan layak dilaksanakan. Sedangkan jika nilai indeks profitabilitas kurang dari satu, maka perusahaan ini merugikan dan tidak layak untuk dilaksanakan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil Koperasi Karyawan Tambang Emas Pongkor (Kotamas)

4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Koperasi Kotamas Pongkor

Koperasi Karyawan Tambang Emas Pongkor disingkat dengan nama KOTAMAS didirikan sejak tahun 1996 dan berbadan hukum pada tanggal 31 Maret 1998 dengan nomor Badan Hukum 1071/BH/PKD/KWK-10/III/1998. Pendirian Koperasi tersebut dilatarbelakangi oleh :

- Mengingat bahwa kesejahteraan karyawan itu harus ditingkatkan dan salah satu jalannya adalah melalui koperasi.
- Lebih mudah dalam hal membangun kesejahteraan anggota atau karyawan.
- Sebagai sarana bagi karyawan untuk belajar berorganisasi.
- Dengan sarana tersebut karyawan akan lebih mempunyai rasa tanggung-jawab dan disiplin yang kuat dan bekerja menurut jalurnya masing-masing.
- Adanya instruksi dari pemerintah dalam hal ini Departemen Koperasi bahwa setiap instansi harus mendirikan koperasi.

Koperasi Kotamas telah banyak membantu menciptakan lapangan pekerjaan serta memberikan hasil dari sisa hasil usaha pada anggota

khususnya. Dalam hal ini Koperasi Kotamas lebih banyak berhubungan dengan Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor sebagai partner.

Dalam perjalanan usahanya Koperasi Karyawan Tambang Emas Pongkor (Kotamas) meningkatkan suatu sistem pengelolaan yang lebih profesional yang mengarah pada kemampuan teknik manajerial setiap pengelola dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

4.1.2. Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Tambang Emas Pongkor (Kotamas)

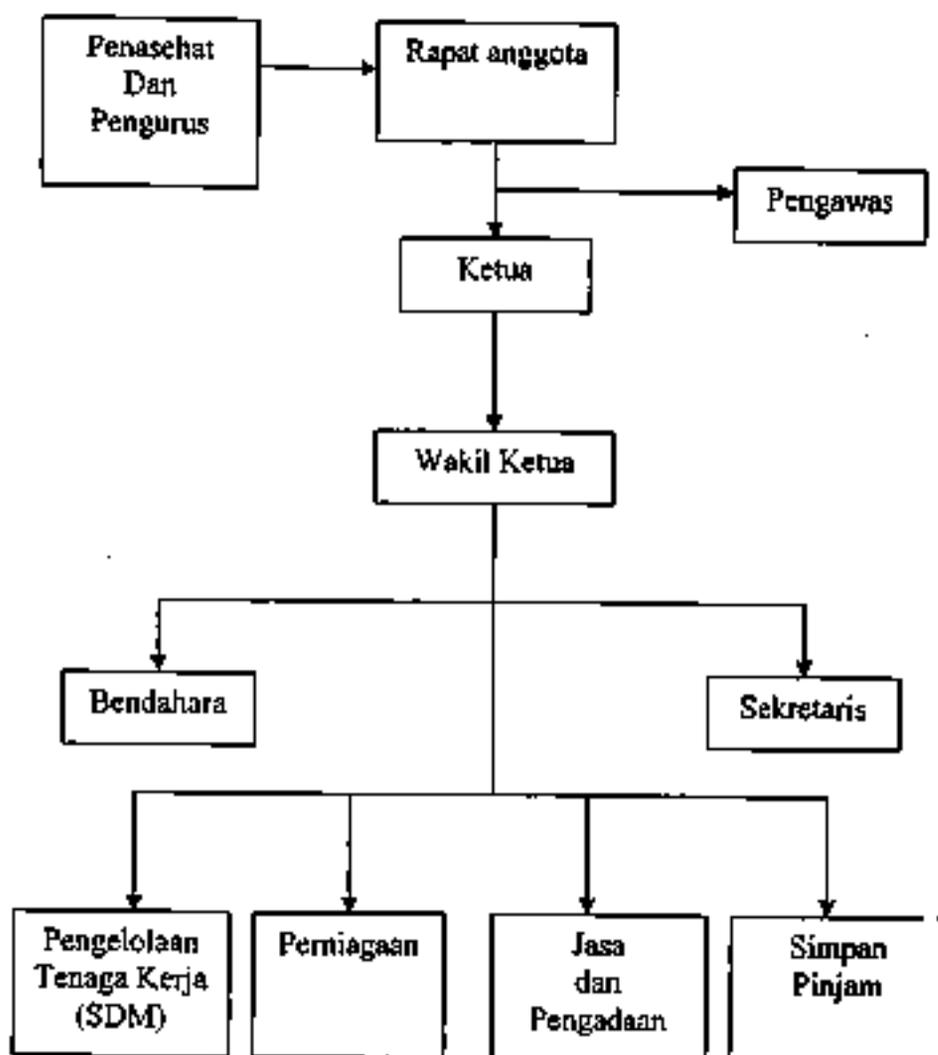
Organisasi merupakan suatu perkumpulan yang terdiri dari beberapa orang atau kelompok, yang bertujuan untuk mendapatkan sesuatu atau hasil. Organisasi yang baik adalah mempunyai bagian-bagian yang mana bagian-bagian tersebut berfungsi menjalankan tugasnya masing-masing atau dengan kata lain suatu organisasi yang mempunyai struktur dan kegunaan dari struktur organisasi adalah untuk mempermudah proses pencapaian tujuan dari suatu lembaga dalam hal ini adalah Koperasi Kotamas.

Dengan adanya struktur organisasi ini, ketegasan dalam hal batas wewenang dan tanggungjawab masing-masing pejabat di dalam menjalankan melaksanakan tugas atau kewajibannya akan terlihat dengan jelas dengan adanya pembatasan ini, maka mereka akan melaksanakan tugasnya dengan baik.

Koperasi Kotamas dalam hal pembagian struktur organisasi boleh dibidang masih sangat sederhana. Pembagian tugas-tugas disesuaikan

dengan bidangnya masing-masing hal ini dikarenakan dalam setiap bidang memerlukan seorang ahli yang sesuai bidangnya.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Koperasi Kotamas



Koperasi Karyawan Tambang Emas Pongkor (Kotamas) membagi tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing, seperti tercantum di bawah ini :

1). DEWAN PENSIHAT

- a). Kuasa Direksi : Ketua
- b). Askudir Bidang Keuangan dan SDM : Anggota
- c). Askusir Bidang Operasi : Anggota

2). PENGURUS

Susunan Pengurus Periode 2001 s/d 2004

- a). Ketua I : Ir. Sukristiyawan
- b). Ketua II : Muhidin, ST
- c). Sekretaris : Mishud Ansori, SE
- d). Bendahara I : Ahmad, B.Ac
- e). Bendahara II : Maryono

3). PENGAWAS

Susunan Pengawas Periode 2001 s/d 2004

- a). Ketua : Hadi Suryanto, B.Ac
- b). Anggota : Ir. Carry EF Mumbunan
- c). Anggota : M. Fajar Mario

4). KARYAWAN

Jumlah karyawan Koperasi Karyawan Tambang Emas Pongkor (Kotamas) sampai dengan sekarang tercatat sebanyak 919 orang dengan berbagai tingkat pendidikan diantaranya tenaga kerja yang

dipekerjakan di Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor sebanyak 900 orang dan staf Koperasi Kotamas yang mengelola tenaga kerja sebanyak 19 orang terdiri dari :

- Sarjana sebanyak 6 orang
- SMA dan SMEA sebanyak 11 orang
- SMP sebanyak 2 orang

5). KEANGGOTAAN

Yang tercatat sampai dengan sekarang anggota Koperasi sebanyak 644 anggota.

4.1.3. Bidang Usaha dan Kegiatan Koperasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Koperasi Karyawan Tambang Emas Pongkor (Kotamas) cukup baik dan bijaksana. Ini dibuktikan dengan cepat berkembang dan majunya Koperasi Kotamas, dimana dapat dilihat dari Sisa Hasil Usaha (SHU) yang tiap tahun mengalami peningkatan.

Secara terperinci kegiatan usaha Koperasi Karyawan Tambang Emas Pongkor (Kotamas) adalah sebagai berikut :

1). Unit Usaha Pengelolaan Tenaga Kerja (SDM)

Unit usaha ini merupakan andalan bagi Koperasi Karyawan Tambang Emas Pongkor (Kotamas) karena memberi kontribusi pendapatan yang cukup besar.

2). Unit Usaha Jasa dan Unit Usaha Pengadaan

Unit usaha ini terdiri dari :

- Jasa Photocopy
- Jasa Sewa Bus
- Jasa service Peralatan Kantor
- Jasa Tunneling

3). Unit Usaha Simpan Pinjam

Unit usaha simpan pinjam adalah unit usaha pelayanan kepada anggota secara langsung dapat dirasakan manfaatnya. Walaupun unit usaha simpan pinjam pelayanannya belum memenuhi keinginan atau harapan anggota, khususnya dalam besarnya pinjaman.

4). Unit Usaha Perdagangan

Unit usaha ini terdiri dari :

- Toko / Swalayan
- ATK / cetikan
- Pengadaan Larang lainnya

4.2. Pembahasan

4.2.1. Usaha Simpan Pinjam dilaksanakan oleh Koperasi Kotamas

Dalam usaha simpan pinjam Koperasi Kotamas melaksanakan dengan kebijakan yang dibuat oleh Koperasi Kotamas, dimana dalam tahun ke tahun mengalami peningkatan karena banyaknya anggota yang berperan serta dalam usaha simpan pinjam.

Untuk pinjaman uang koperasi terdapat beberapa persyaratan diantaranya :

1). Untuk anggota Koperasi Kotamas

- Maksimal sudah 3 bulan menjadi anggota
- Masa Pinjaman 4 bulan sekali atau telah lunas pinjamannya
- Besarnya pinjaman Rp. 1.000.000,00

2). Untuk karyawan ANTAM UNIT PERTAMBANGAN EMAS PONGKOR

- Maksimal sudah 2 tahun bekerja di perusahaan
- Masa pinjaman 4 bulan sekali atau telah lunas pinjamannya
- Besarnya pinjaman Rp. 1.000.000,00

Dalam menghasilkan keuntungan Koperasi Kotamas mendapatkan laba melalui bunga. Penentuan bunga kredit yang dibebankan oleh koperasi untuk peminjam merupakan suatu kebijakan koperasi dalam pemberian pinjaman. Di dalam pinjaman ini koperasi akan menentukan bunga yang akan diberikan kepada peminjam yaitu 2% flate. Ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.1.1.
Daftar Tarif Cicilan Pinjaman Anggota "KOTAMAS" Pongkor
Berdasarkan Bunga 2% perbulan

Jumlah Pinjaman	Bunga Per Bulan	Besar Cicilan Per Bulan										
		2 Bulan	3 Bulan	4 Bulan	5 Bulan	6 Bulan	7 Bulan	8 Bulan	9 Bulan	10 Bulan	11 Bulan	12 Bulan
100,000	2,000	52,000.00	35,333.33	27,000.00	22,000.00	18,666.67	16,285.71	14,500.00	13,111.11	12,000.00	11,090.91	10,333.33
200,000	4,000	104,000.00	70,666.67	54,000.00	44,000.00	37,333.33	32,571.43	29,000.00	26,222.22	24,000.00	22,181.82	20,666.67
300,000	6,000	156,000.00	106,000.00	81,000.00	66,000.00	56,000.00	48,857.14	43,500.00	39,333.33	36,000.00	33,272.73	31,000.00
400,000	8,000	208,000.00	141,333.33	108,000.00	88,000.00	74,666.67	65,142.86	58,000.00	52,444.44	48,000.00	44,363.64	41,333.33
500,000	10,000	260,000.00	176,666.67	135,000.00	110,000.00	93,333.33	81,428.57	72,500.00	65,555.55	60,000.00	55,454.55	51,666.67
600,000	12,000	312,000.00	212,000.00	162,000.00	132,000.00	112,000.00	97,714.29	87,000.00	78,666.67	72,000.00	66,545.45	62,000.00
700,000	14,000	364,000.00	247,333.33	189,000.00	154,000.00	130,667.67	114,000.00	101,500.00	91,777.78	84,000.00	77,636.36	72,333.33
800,000	16,000	416,000.00	282,666.67	216,000.00	176,000.00	149,333.33	130,285.71	116,000.00	104,888.89	96,000.00	88,727.27	82,666.67
900,000	18,000	468,000.00	318,000.00	243,000.00	198,000.00	168,000.00	146,571.43	130,500.00	118,000.00	108,000.00	99,818.18	93,000.00
1,000,000	20,000	520,000.00	353,333.33	270,000.00	220,000.00	186,666.67	162,857.14	145,000.00	131,111.11	120,000.00	110,909.09	103,333.33

Dari tabel di atas penulis menyimpulkan bahwa pemberian bunga kredit sebesar 2% flate, maksudnya besarnya cicilan perbulan dapat diketahui dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah Pinjaman}}{\text{Waktu Cicilan Perbulan}} + \text{Bunga Perbulan} = \text{Besarnya cicilan /bulan}$$

- $\frac{\text{Rp.100.000,00}}{2 \text{ bulan}} + 2.000,00 = \text{Rp. 52.000,00}$
- $\frac{\text{Rp.100.000,00}}{3 \text{ bulan}} + 2.000,00 = \text{Rp. 35.333,33}$
- $\frac{\text{Rp.100.000,00}}{4 \text{ bulan}} + 2.000,00 = \text{Rp. 27.000,00}$
- $\frac{\text{Rp.100.000,00}}{5 \text{ bulan}} + 2.000,00 = \text{Rp. 22.000,00}$
- $\frac{\text{Rp.100.000,00}}{6 \text{ bulan}} + 2.000,00 = \text{Rp. 18.666,67}$
- $\frac{\text{Rp.100.000,00}}{7 \text{ bulan}} + 2.000,00 = \text{Rp. 16.285,71}$
- $\frac{\text{Rp.100.000,00}}{8 \text{ bulan}} + 2.000,00 = \text{Rp. 14.500,00}$
- $\frac{\text{Rp.100.000,00}}{9 \text{ bulan}} + 2.000,00 = \text{Rp. 13.111,11}$
- $\frac{\text{Rp.100.000,00}}{10 \text{ bulan}} + 2.000,00 = \text{Rp. 12.000,00}$
- $\frac{\text{Rp.100.000,00}}{11 \text{ bulan}} + 2.000,00 = \text{Rp. 11.090,91}$
- $\frac{\text{Rp.100.000,00}}{12 \text{ bulan}} + 2.000,00 = \text{Rp. 10.333,33}$

4.2.2. Peningkatan Laba pada Koperasi Kotamas

Peningkatan laba pada koperasi Kotamas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, ini dapat dilihat dari pertumbuhan kenaikan volume penjualan/pendapatan.

Tabel 4.2.2.1.
Sisa Hasil Usaha

Uraian	2001 (Rp)	2002 (Rp)	2003 (Rp)
Pendapatan dan penjualan	5.297.969.979,00	6.516.344.099,00	7.932.521.869,00
Harga Pokok Penjualan	3.588.609.945,00	3.828.849.092,00	3.396.712.160,00
Sisa Hasil Usaha Bruto	1.709.360.034,00	2.687.495.007,00	4.535.809.092,00
Beban Operasi	565.746.269,61	1.048.731.933,00	2.137.637.397,83
SHU Sebelum Pendapatan	1.143.613.764,39	1.638.763.074,00	2.398.172.311,17
Pendapatan lain-lain	37.867.494,75	54.422.413,35	25.677.672,73
SHU Sebelum Pajak	1.181.481.259,14	1.693.185.487,35	2.423.849.983,90
Taksiran Pajak	325.689.504,00	478.480.416,00	702.009.238,00
Sisa Hasil Usaha Bersih	855.791.755,14	1.214.705.071,35	1.721.840.745,90

Sumber : Laporan Tahunan Koperasi Kotamas, 2001, 2002 dan 2003

Dari tabel di atas penulis menyimpulkan bahwa analisis perhitungan sisa hasil usaha Koperasi Kotamas mengalami peningkatan, ini dapat dilihat dari persentase Sisa Hasil Usaha. Harga Pokok Penjualan pada tahun 2003 menurun dikarenakan sewa foto copy dan barang lainnya mengalami penurunan.

Karena jenis pendapatan dalam Koperasi Kotamas dibagi dalam 3 pendapatan diantaranya yaitu : Pendapatan penjualan, pendapatan jasa dan pendapatan bunga simpan pinjam. Penjualan sebesar Rp. 3.863.538.575,00, pendapatan jasa sebesar Rp. 3.974.420.547,00, dan pendapatan bunga simpan pinjam sebesar Rp. 94.562.747,00.

Tabel 4.2.2.2.

Analisis Perhitungan Sisa Hasil Usaha Periode 2002 dan 2003

Uraian	2003 (Rp)	2002 (Rp)	% Tase
Pendapatan dan penjualan	7.932.521.869,00	6.516.344.099,00	121,73
Harga Pokok Penjualan	3.396.712.160,00	3.828.849.092,00	88,71
Sisa Hasil Usaha Bruto	4.535.809.092,00	2.687.495.007,00	168,77
Beban Operasi	2.137.637.397,83	1.048.731.933,00	203,83
SHU Sebelum Pendapatan	2.398.172.311,17	1.638.763.074,00	146,34
Pendapatan lain-lain	25.677.672,73	54.422.413,35	47,18
SHU Sebelum Pajak	2.423.849.983,90	1.693.185.487,35	143,15
Taksiran Pajak	702.009.238,00	478.480.416,00	146,72
Sisa Hasil Usaha Bersih	1.721.840.745,90	1.214.705.071,35	141,75

Tabel 4.2.2.3.

Analisis Perhitungan Sisa Hasil Usaha Periode Tahun 2002 dan 2001

Uraian	2002 (Rp)	2001 (Rp)	% Tase
Pendapatan dan penjualan	6.516.344.099,00	5.297.969.979,00	123,00
Harga Pokok Penjualan	3.828.849.092,00	3.588.609.945,00	106,69
Sisa Hasil Usaha Bruto	2.687.495.007,00	1.709.360.034,00	157,22
Beban Operasi	1.048.731.933,00	565.746.269,61	185,37
SHU Sebelum Pendapatan	1.638.763.074,00	1.143.613.764,39	143,30
Pendapatan lain-lain	54.422.413,35	37.867.494,75	143,72
SHU Sebelum Pajak	1.693.185.487,35	1.181.481.259,14	143,31
Taksiran Pajak	478.480.416,00	325.689.504,00	146,91
Sisa Hasil Usaha Bersih	1.214.705.071,35	855.791.755,14	141,94

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan laba mengalami pertumbuhan, dimana sisa hasil usaha dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang sangat baik karena pendapatan mengalami kenaikan.

4.2.3. Usaha Simpan Pinjam dan Rencana Investasi Mini Market Terhadap Laba Pada Koperasi Kotamas

Usaha simpan pinjam adalah unit usaha pelayanan kepada anggota secara langsung yang dapat dirasakan langsung manfaatnya, karena besarnya pinjaman sangat kecil, maka bunga yang didapat dari pinjaman pun sangat kecil tetapi berpengaruh terhadap peningkatan laba.

Saat ini pihak Koperasi Kotamas sedang mengupayakan untuk kerjasama dengan pihak perbankan untuk memenuhi pelayanan kepada anggota, namun saat ini belum berhasil.

Tabel 4.2.3.1.

Pendapatan Simpan Pinjam

Tahun 2001 (Rp)	Tahun 2002 (Rp)	Tahun 2003 (Rp)
Rp. 28.967.608,00	Rp. 59.377.140,00	Rp. 94.562.747,00

Pengaruh bunga simpan pinjam dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, ini dapat dilihat dari tabel di atas. Kenaikan pendapatan terhadap laba adalah dengan :

$$\frac{\text{Pendapatan Bunga N}}{\text{Stsa Hasil Usaha}} \times 100\%$$

Untuk tahun 2001, perhitungannya sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rp.28.967.608,00}}{\text{Rp.855.791.755,14}} \times 100\% = 3,38\%$$

Untuk tahun 2002, perhitungannya sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rp.59.377.144,00}}{\text{Rp.1.214.705.071,35}} \times 100\% = 4,88\%$$

untuk tahun 2003, perhitungannya sebagai berikut :

$$\frac{\text{Rp.94.562.747,00}}{\text{Rp.1.721.840.745,90}} \times 100\% = 5,49\%$$

Dari perhitungan di atas tahun pendapatan bunga simpan pinjam terhadap laba dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Koperasi Kotamas merencanakan untuk mendirikan mini market di Perumahan Antam, sebelum membuat proyeksi laba / rugi dan proyeksi arus kas, maka terlebih dahulu harus mengetahui biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam pelaksanaan rencana investasi mini market tersebut. Biaya-biaya tersebut meliputi :

- 1). Beban usaha
 - ☞ Biaya penjualan dan administrasi
- 2). Beban / penghasilan lain-lain
 - ☞ Penghasilan lain-lain

Berikut ini perhitungan proyeksi biaya-biaya yang terjadi dalam pelaksanaan rencana investasi yaitu :

1). Beban usaha

Berdasarkan catatan pada tahun 2003, biaya penjualan dan administrasi sebesar Rp. 2.137.632.397,83. Sehingga proyeksi biaya penjualan dan administrasi dengan perkiraan peningkatan biaya pada tahun 2004 sebesar 10% per tahun adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2004} = \text{Rp.} 2.137.632.397,8 (1 + 0,1) = \text{Rp.} 2.351.395.637,613$$

$$\text{Tahun 2005} = \text{Rp.} 2.137.632.397,8 (1 + 0,1)^2 = \text{Rp.} 2.586.535.201,374$$

$$\text{Tahun 2006} = \text{Rp.} 2.137.632.397,8 (1 + 0,1)^3 = \text{Rp.} 2.845.188.721,511$$

$$\text{Tahun 2007} = \text{Rp.} 2.137.632.397,8 (1 + 0,1)^4 = \text{Rp.} 3.129.707.593,662$$

2). Beban lain-lain

Berdasarkan catatan pada tahun 2003 beban lain-lain bersih sebesar Rp. 25.677.672,73. Sehingga proyeksi beban lain-lain dengan perkiraan peningkatan 50% per tahun adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2004} = \text{Rp.} 25.677.672,73 (1 + 0,1) = \text{Rp.} 3.396.712.160,00$$

$$\text{Tahun 2005} = \text{Rp.} 25.677.672,73 (1 + 0,1)^2 = \text{Rp.} 3.736.383.376,00$$

$$\text{Tahun 2006} = \text{Rp.} 25.677.672,73 (1 + 0,1)^3 = \text{Rp.} 4.110.021.713,6$$

$$\text{Tahun 2007} = \text{Rp.} 25.677.672,73 (1 + 0,1)^4 = \text{Rp.} 4.521.023.884,96$$

3). Penjualan, pendapatan jasa dan bunga simpan pinjam.

Berdasarkan data pada tahun 2003, penjualan sebesar Rp.7.932.521.869,00. Itu dihasilkan dari penjualan sebesar Rp.

3.863.538.575,00, pendapatan jasa Rp. 3.974.420.547,00, dan pendapatan bunga simpan pinjam sebesar Rp. 94.562.747,00. Sehingga proyeksi penjualan dengan perkiraan peningkatan pada tahun 2004 sebesar 10%, pada tahun 2005 sebesar 8%, tahun 2006 sebesar 6%, dan pada tahun 2007 sebesar 4%, dan perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tahun 2004 = Rp. 7.932.521.869,00 (1 + 0,1) = Rp. 8.725.774.055,9

Tahun 2005 = Rp. 8.725.774.055,9 (1 + 0,08) = Rp. 9.423.835.980,372

Tahun 2006 = Rp. 9.423.835.980,372 (1 + 0,06) = Rp. 9.989.266.139,194

Tahun 2007 = Rp. 9.989.266.139,194 (1 + 0,04) = Rp. 10.388.836.784,761

4). Penyusutan

Berdasarkan data tahun 2003 biaya penyusutan sebesar Rp. 652.274.963,83. Sehingga proyeksi penyusutan dengan perkiraan peningkatan 40% per tahun adalah sebagai berikut :

Tahun 2007 = Rp. 652.274.963,83 (1+0,4) = Rp. 913.184.949,362

Tahun 2006 = Rp. 652.274.963,83 (1+0,4)² = Rp. 1.278.458.929,107

Tahun 2005 = Rp. 652.274.963,83 (1+0,4)³ = Rp. 1.789.842.500,749

Tahun 2004 = Rp. 652.274.963,83 (1+0,4)⁴ = Rp. 2.505.779.501,049

5). Harga Pokok Penjualan

Berdasarkan data pada tahun 2004, harga perolehan penjualan sebesar Rp. 3.396.712.160,00. Sehingga proyeksi harga perolehan penjualan dengan perkiraan peningkatan 10% pada tahun 2004, pada tahun 2005 sebesar 8%, pada tahun 2006 sebesar 6%,

sedangkan tahun 2007 sebesar 4% perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2004} = \text{Rp. } 3.396.712.160,00 (1+0,1) = \text{Rp. } 3.736.383.376,00$$

$$\text{Tahun 2005} = \text{Rp. } 3.736.383.376,00 (1+0,08) = \text{Rp. } 4.035.294.046,08$$

$$\text{Tahun 2006} = \text{Rp. } 4.035.294.046,08 (1+0,06) = \text{Rp. } 4.277.411.688,844$$

$$\text{Tahun 2007} = \text{Rp. } 4.277.411.688,844 (1+0,04) = \text{Rp. } 4.448.508.156,397$$

Sedangkan biaya persiapan rencana investasi mini market diamortisasi selama 4 tahun dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Amortisasi} = \frac{\text{Rp. } 700.000.000,00}{4} = \text{Rp. } 175.000.000,00$$

Rencana investasi mini market ini dibiayai dengan modal sendiri yang diambil dari Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar Rp.500.000.000,00 dan dari pinjaman bank sebesar Rp. 200.000.000,00.

Dengan proyeksi biaya-biaya yang terjadi pada pelaksanaan rencana investasi mini market, maka dapat disusun proyeksi laba / rugi sebagai berikut :

Tabel 4.2.3.2
Proyeksi Laba Rugi

Keterangan	Pra Operasi (Rp)	2004 (Rp)	2005 (Rp)	2006 (Rp)	2007 (Rp)
Investasi Awal					
Modal Sendiri/SHU	700,000,000.00				
Pertumbuhan		10%	8%	6%	4%
A. Penjualan, jasa, simpan pinjam	7,932,521,869.00	8,725,774,055.90	9,423,835,980.37	9,989,266,139.19	10,388,836,784.76
HPP		3,376,383,376.00	4,035,294,046.08	4,277,411,688.84	4,448,508,156.40
Labas Bruto		5,349,390,679.90	5,388,541,934.29	5,711,854,450.35	5,940,328,628.35
B. Biaya Operasional					
• Biaya Penjualan dan administrasi		2,351,395,637.61	2,586,535,201.37	2,845,186,721.51	3,129,707,593.66
• Beban lain-lain		38,516,509.10	57,774,763.64	86,662,145.46	129,993,218.20
Penyusutan		2,505,779,501.05	1,789,842,500.75	1,278,458,929.11	913,184,949.36
Total		4,895,891,647.76	4,434,152,465.77	4,210,309,796.08	4,172,885,761.22
EBIT		453,699,032.14	464,522,019.96	587,648,495.46	544,356,336.14
Pajak		118,609,709.64	121,856,605.99	161,794,548.64	145,806,900.84
EAT		335,089,322.50	342,665,413.97	435,853,946.82	398,549,435.30
Payback Period					
Investasi Awal	700,000,000.00				
Saldo		-364,910,677.50	-22,246,263.53	413,608,683.29	812,158,118.59

Jadi Payback Period = $1 + \frac{365}{365} \times 12 \text{ bulan} = 5,5$

Pajak yang digunakan adalah Pajak Penghasilan (PPH) Badan. Dan perhitungannya adalah sebagai berikut :

EBT Tahun 2004 adalah sebesar Rp. 453,699,032.14

PPH Badan tahun 2004 :

$$10\% \times \text{Rp. } 50.000.000,00 = \text{Rp. } 5.000.000,00$$

$$15\% \times \text{Rp. } 50.000.000,00 = \text{Rp. } 7.500.000,00$$

$$30\% \times \text{Rp. } 353,699,032.14 = \text{Rp. } \underline{107.109.709.642}$$

$$\text{Rp. } 118,609,709.642$$

EBT Tahun 2005 adalah sebesar Rp. 464,522,019.96.

PPH Badan tahun 2005 :

$$10\% \times \text{Rp. } 50.000.000,00 = \text{Rp. } 5.000.000,00$$

$$15\% \times \text{Rp. } 50.000.000,00 = \text{Rp. } 7.500.000,00$$

$$30\% \times \text{Rp. } 364,522,019.96 = \text{Rp. } \underline{109.356.605.988}$$

$$\text{Rp. } 121,856,605.988$$

EBT Tahun 2006 adalah sebesar Rp. 697,648,495.46.

PPH Badan tahun 2006 :

$$10\% \times \text{Rp. } 50.000.000,00 = \text{Rp. } 5.000.000,00$$

$$15\% \times \text{Rp. } 50.000.000,00 = \text{Rp. } 7.500.000,00$$

$$30\% \times \text{Rp. } 497,648,495.46 = \text{Rp. } \underline{149.294.548.638}$$

$$\text{Rp. } 161,794,548.638$$

EBT Tahun 2007 adalah sebesar Rp. 544,356,336.14.

PPH Badan tahun 2007 :

$$10\% \times \text{Rp. } 50.000.000,00 = \text{Rp. } 5.000.000,00$$

$$15\% \times \text{Rp. } 50.000.000,00 = \text{Rp. } 7.500.000,00$$

$$30\% \times \text{Rp. } 444,356,336.14 = \text{Rp. } \underline{133.306.900.842}$$

$$\text{Rp. } 145,806,900.842$$

Tabel 4.2.3.3.
Proyeksi Operasional

Keterangan	2004	2005	2006	2007
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
A. Operating Expenses				
• Biaya Penjualan dan administrasi	2,351,395,637.61	2,586,535,201.37	2,845,188,721.51	3,129,707,593.66
• Beban lain-lain	38,516,509.10	57,774,763.64	86,662,145.46	129,993,218.20
Total A	2,389,912,146.71	2,644,309,965.02	2,931,850,866.97	3,259,700,811.86

Kemudian membuat proyeksi arus kas dari koperasi tersebut, dimana menurut catatan pada tahun 2002 kas akhir koperasi sebesar Rp. 402.348.468,11. Proyeksi arus kas tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2.3.4.
Proyeksi Arus Kas

Keterangan	2004	2005	2006	2007
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Cash in Flow				
Sales	8,725,774,055.90	9,423,835,980.37	9,989,266,139.19	10,388,836,784.76
HPP	3,376,383,376.00	4,035,294,046.08	4,277,411,688.84	4,448,508,156.40
Cash Out Flow				
✦ Operating expenses	2,351,395,637.61	2,586,535,201.37	2,845,188,721.51	3,129,707,593.66
✦ Tax	118,609,709.64	121,856,605.99	161,794,548.64	145,806,900.84
✦ Amortisasi	175,000,000.00	175,000,000.00	175,000,000.00	175,000,000.00
Total Cash Flow	2,645,005,347.26	2,803,391,807.36	3,181,983,270.15	3,450,514,494.60
Surplus/deficit	2,704,385,332.85	2,506,150,128.93	2,629,871,180.20	2,489,814,133.06
Kas Awal	402,348,468.11	5,388,641,934.29	5,711,854,450.35	6,940,328,628.36
Kas Akhir	3,106,733,800.76	7,893,692,091.22	8,241,725,630.55	8,430,142,792.23

Tabel 4.2.3.5.
Proyeksi NPV Worksheet

Keterangan	2003	2004	2005	2006	2007
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Modal Sendiri	700.000.000,00				
EAT		335.089.322,50	342.665.413,97	435.853.946,82	398.549.435,30
Depreciation		2.505.778.501,05	1.789.842.500,75	1.278.458.929,11	913.184.949,38
Proceed		2.840.868.823,55	2.132.507.814,72	1.714.312.875,93	1.311.734.384,68
Of 20%		0,833	0,694	0,578	0,482
Jumlah PV		2.366.443.730,017	1.479.980.482,815	990.872.842,287	632.255.873,406

Dengan demikian total present value sebesar:

$$= \text{Rp. } 2.366.443.730,017 + \text{Rp. } 1.479.980.482,815 + \text{Rp. } 990.872.842,287 + \text{Rp. } 632.255.873,406$$

$$= \text{Rp. } 5.469.533.038,53$$

Sehingga Net Present Value adalah sebagai berikut :

$$= \text{Rp. } 5.469.533.038,53 - \text{Rp. } 700.000.000,00$$

$$= \text{Rp. } 4.769.533.038,53$$

Kesimpulan :

Dari hasil tersebut adanya keuntungan/kelebihan nilai investasi. Dengan demikian koperasi tersebut dapat melakukan investasi mini market tersebut.

4.2.3.7 Metode Penilaian Investasi Mini Market.

Setelah diketahui proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, proyeksi operasional, dan proyeksi NPV Worksheet seperti yang diuraikan di atas, maka dapat dinilai layak atau tidaknya investasi mini market tersebut dilaksanakan.

Untuk menilai layak atau tidaknya investasi tersebut, dapat dilakukan dengan beberapa metode penilaian seperti Payback Period, Average Rate of Return, NPV, Profitability Index, dan Internal Rate of Return. Berikut ini perhitungan penilaian investasi atas proyek mini market Koperasi Kotamas.

4.2.3.8. Metode PayBack period

Payback period digunakan untuk mengetahui jangka waktu pengembalian modal investasi atas pelaksanaan proyek selama 4 tahun, perhitungannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2.3.8.

Pay back period

Investasi awal	Rp. 700.000.000,00
Kas masuk Tahun 1	<u>Rp. 35.089.322,50</u>
Sisa pengembalian Tahun 1	(Rp.1.035.089.322,50)
Kas masuk tahun 2	<u>Rp. 342.665.413,97</u>
Sisa pengembalian Tahun 2	(Rp.1.377.754.736,47)
Kas masuk Tahun 3	<u>Rp. 435.853.946,82</u>
Sisa pengembalian Tahun 3	(Rp. 1.813.608.683,29)
Kas masuk tahun 4	<u>Rp. 398.549.435,30</u>

Karena kas masuk pada tahun keempat nilainya lebih besar dari investasi yang harus dikembalikan, maka pada tahun keempat pengembalian investasi dicapai sebelum genap satu tahun. Untuk mengetahui waktu pengembalian digunakan perhitungan sebagai berikut :

Kas bersih untuk tahun 4 sebesar Rp. 398,549,435.30, maka sisa waktu payback adalah :

$$PP = \frac{\text{Rp. 398.549.435,30} \times 12 \text{ bulan}}{\text{Rp. 700.000.000,00}}$$

$$PP = 0,57 \quad \times 12 \text{ bulan}$$

$$PP = 6,84$$

Berarti 6 bulan 84 hari.

Kesimpulan :

Jadi keseluruhan masa payback adalah 6 bulan 84 hari, karena koperasi menerapkan umur ekonomis 4 tahun, dari sisi payback period maka investasi mini market ini dikatakan layak.

4.2.3.9 Metode Average Rate of Return (ARR)

Average rate of return merupakan cara untuk mengukur rata-rata pengembalian bunga dengan cara membandingkan antara rata-rata laba sebelum pajak (EAT) dengan rata-rata investasi. Jadi untuk mencari ARR-nya, pertama dengan mencari rata-rata EAT-nya lebih dulu baru kemudian dicari ARR, untuk menghitung adalah sebagai berikut :

- **Jumlah EAT**

$$= \text{EAT Tahun 2004} + \text{EAT Tahun 2005} + \text{EAT Tahun 2006} + \text{EAT 2007}$$

$$= \text{Rp. 335,089,322.50} + \text{Rp. 342,665,413.97} + \text{Rp. 435,853,946.82} + \text{Rp. 398,549,435.30}$$

$$= \text{Rp. 1,512,158,118.59}$$

- **Rata-rata EAT**

$$= \frac{\text{Jumlah EAT}}{\text{Umur ekonomis}} = \frac{\text{Rp. 1,512,158,118.59}}{4}$$

$$= \text{Rp. 378.039.529,647}$$

- **Rata-rata Investasi**

$$= \frac{\text{Jumlah investasi}}{2} = \frac{\text{Rp. 700.000.000,00}}{2}$$

= Rp. 350.000.000,00

$$\begin{aligned} \blacksquare \text{ ARR} &= \frac{\text{Rp. 1.512.158.118,59}}{\text{Rp. 350.000.000,00}} \\ &= 4,32\% \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Dengan membandingkan rata-rata sebelum pajak (EAT) dengan rata-rata investasi, maka rata-rata pengembalian bunga sebesar 4,32%.

4.2.3.10 Metode Net Present Value (NPV)

Dalam metode ini, digunakan perhitungan aliran kas bersih yang di diskontokan dalam menutup biaya investasi yang di keluarkan koperasi dalam pelaksanaan investasi tersebut. Untuk menghitung NPV dari pelaksanaan investasi mini market tersebut, tingkat diskon faktor yang digunakan adalah sesuai dengan tingkat bunga bank yang diperkirakan (20% per tahun).

Tabel 4.2.3.10
Proyeksi NPV Worksheet

Keterangan	2003	2004	2005	2006	2007
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
Modal Sendiri	700,000,000.00				
EAT		335,089,322.50	342,865,413.97	435,863,946.82	398,549,435.30
Depreciation		2,505,779,601.05	1,789,642,500.75	1,278,458,929.11	913,184,949.36
Proceed		2,840,868,823.55	2,132,507,914.72	1,714,912,878.93	1,311,734,324.66
DI 20%		0.833	0.694	0.576	0.482
Jumlah PV		2,366,443,730.017	1,479,960,492.815	990,872,842.287	632,266,973.406

Dengan demikian total present value sebesar:

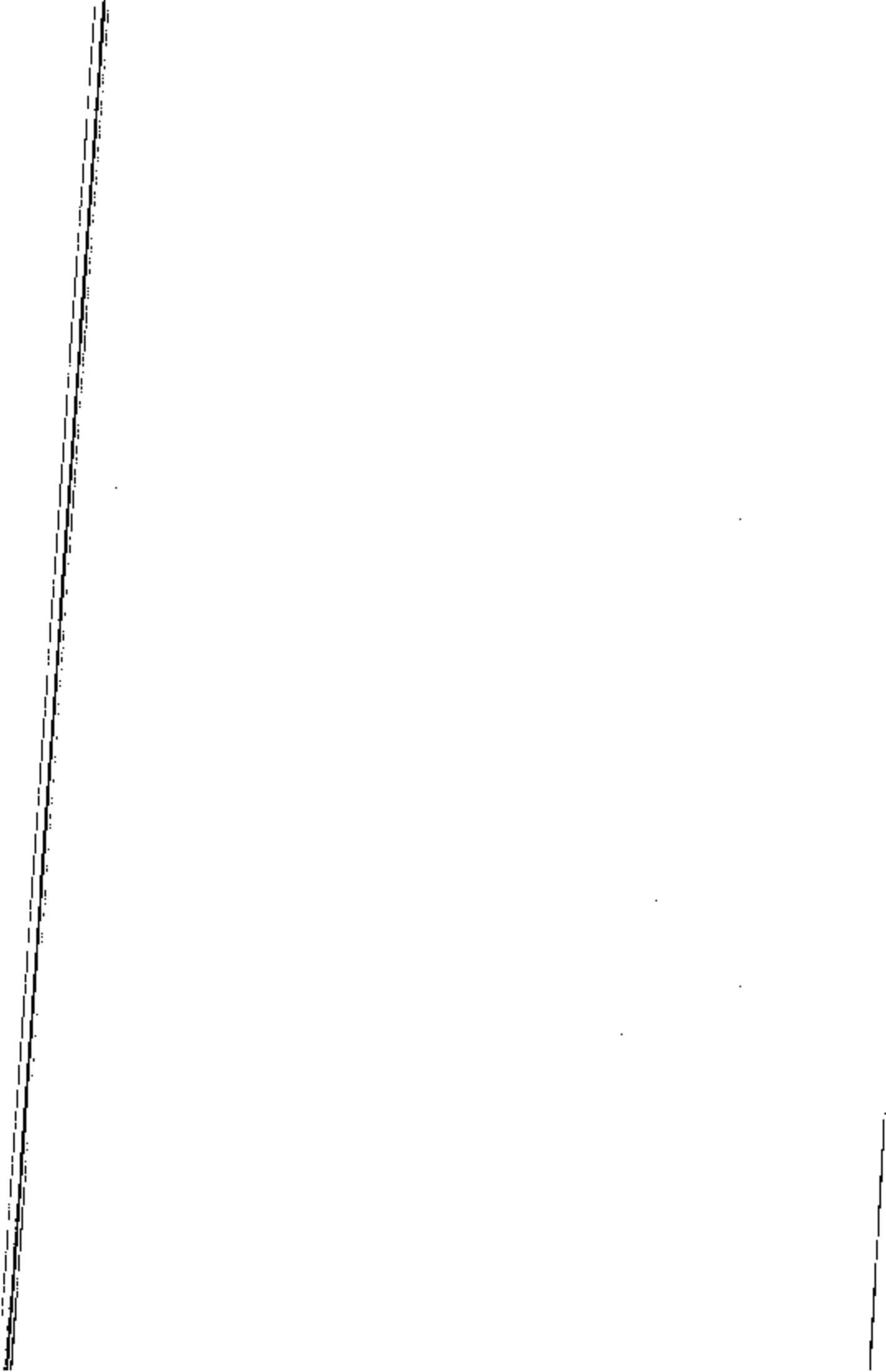
$$= \text{Rp. } 2,366,443,730.017 + \text{Rp. } 1,479,960,492.815 + \text{Rp. } 990,872,842.287 + \text{Rp. } 632,266,973.406$$

$$= \text{Rp. } 5,469,533,038.53$$

Sehingga Net Present Value adalah sebagai berikut :

$$= \text{Rp. } 5,469,533,038.53 - \text{Rp. } 700,000,000.00$$

$$= \text{Rp. } 4,769,533,038.53$$

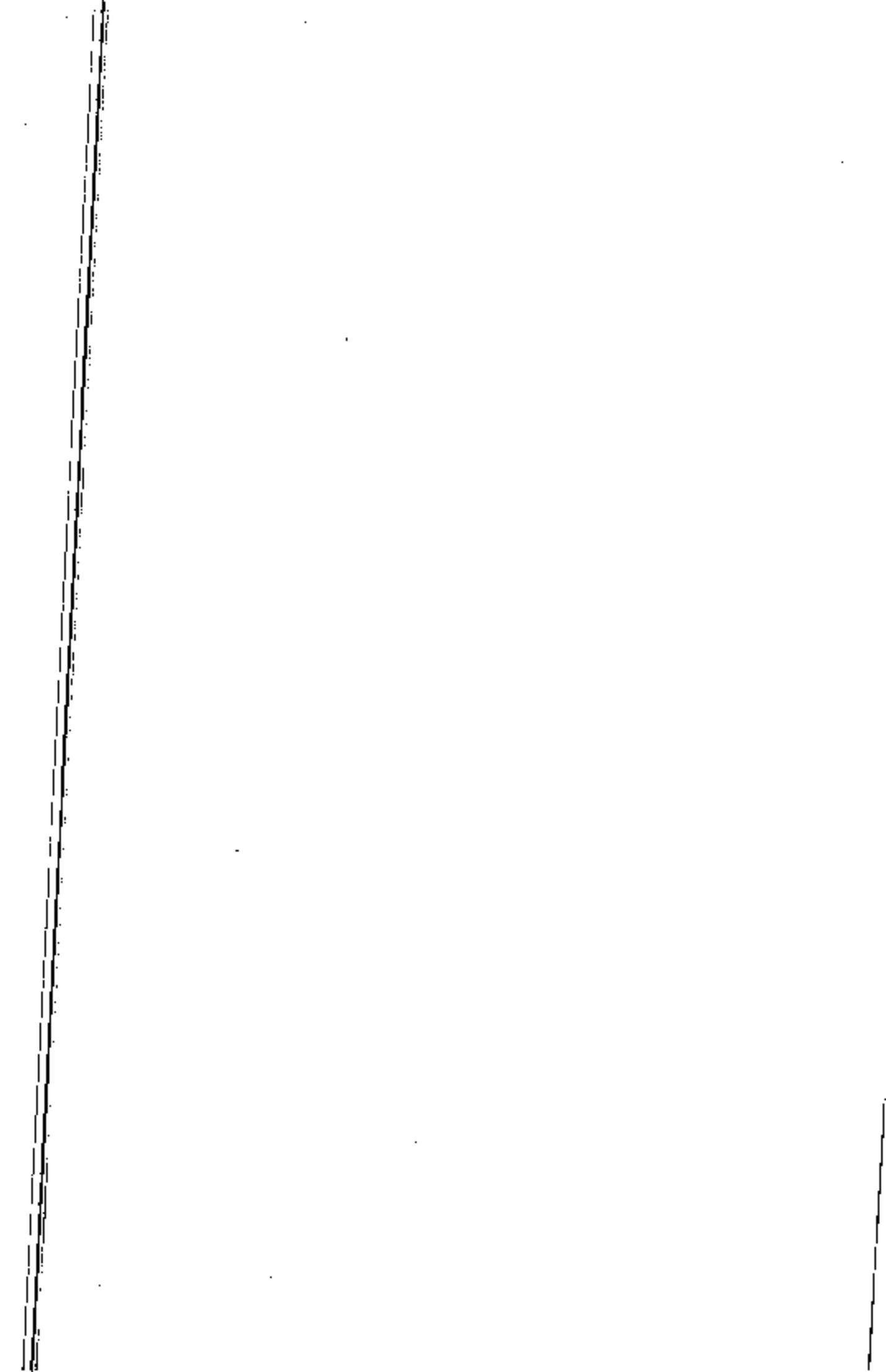


Kesimpulan :

Dari hasil tersebut adanya keuntungan / kelebihan nilai investasi, dengan demikian investasi mini market berdasarkan metode ini layak untuk dilaksanakan.

4.2.3.11. Metode IRR (Internal Rate of Return)

Internal rate of return merupakan tingkat bunga yang menjadikan jumlah nilai sekarang dari proceeds yang diharapkan sama dengan jumlah nilai sekarang dari pengeluaran modal investasi. Dengan demikian, dari analisis dengan metode ini dapat diketahui pada tingkat diskon faktor berapa investasi diharapkan akan sama dengan atau mendekati nol. Untuk menghitungnya ditentukan tingkat diskon faktor yang lebih tinggi dari diskon faktor yang digunakan pada metode NPV. Pada analisis ini tingkat diskon faktor yang digunakan sebesar 20% dan 40%. Berikut ini perhitungan analisis IRR



Tabel 4.2.3.11.
Perhitungan IRR

Tahun	Aliran Kas	Df (20%)	PV	Df (40%)	PV
2004	2.689.766.988,873	0,833	2.266.443.730,017	0,714	1.689.640.823,232
2005	3.697.441.497,253	0,694	1.479.960.492,815	0,510	754.779.851,335
2006	4.965.166.616,614	0,578	990.872.642,287	0,364	360.677.714,592
2007	6.526.339.703,287	0,482	632.255.973,406	0,260	164.386.553,085
Total nilai sekarang			5.469.533.038,53		2.969.484.942,244
Investasi awal			700.000.000,00		700.000.000,00
Laba / rugi Investasi			4.769.533.038,53		2.269.484.942,244

Untuk menentukan tingkat IRR, dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$IRR = P1 - C1 \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

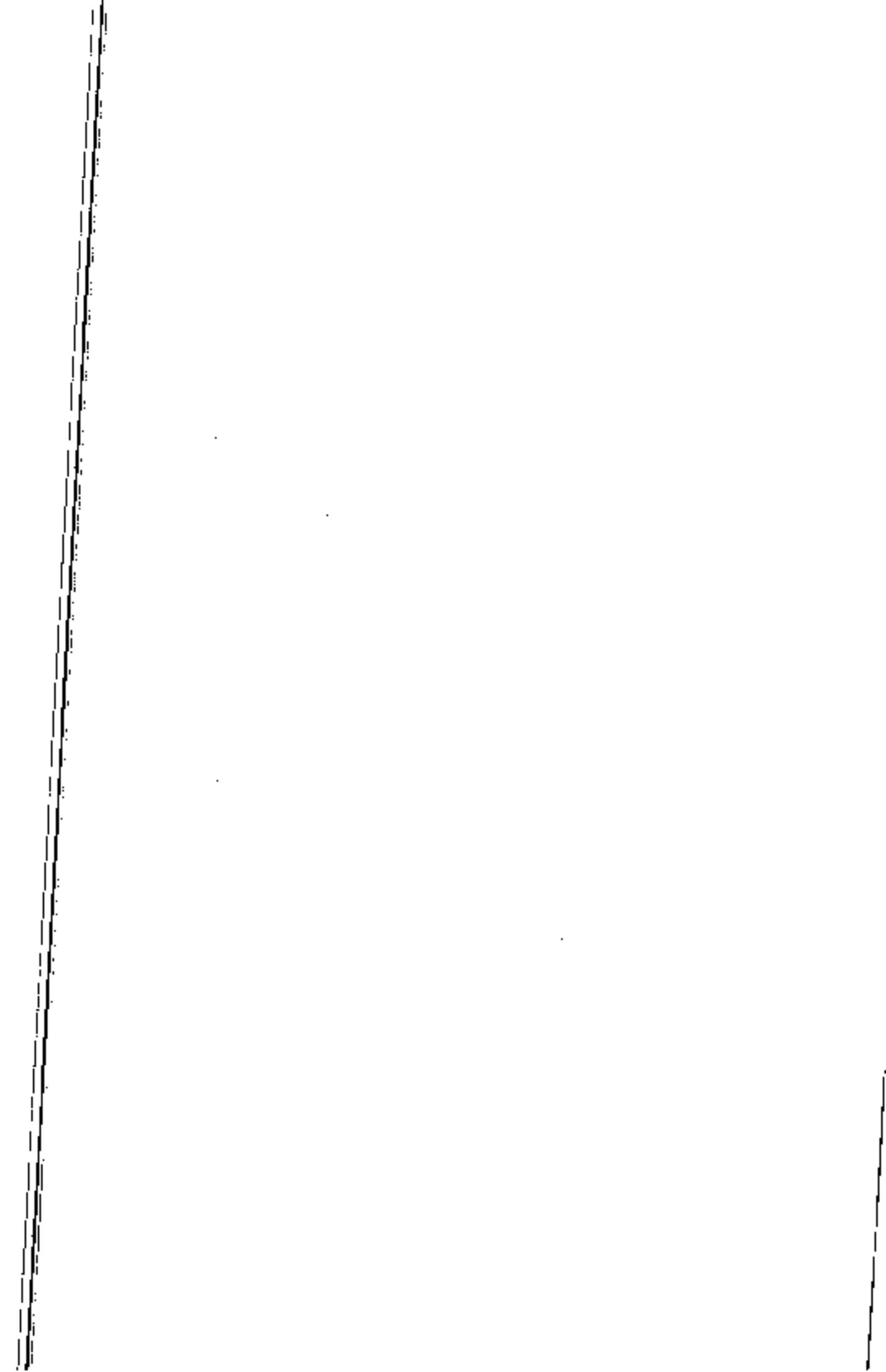
$$IRR = 20\% - 4.769.533.038,53 \frac{40\% - 20\%}{2.269.484.942,244 - 4.769.533.038,53}$$

$$IRR = 20\% - 4.769.533.038,53 \frac{20\%}{-2.500.048.096,286}$$

$$IRR = 20\% + (2.269 \times 20\%)$$

$$IRR = 20\% + 45,38$$

$$IRR = 65,38\%$$



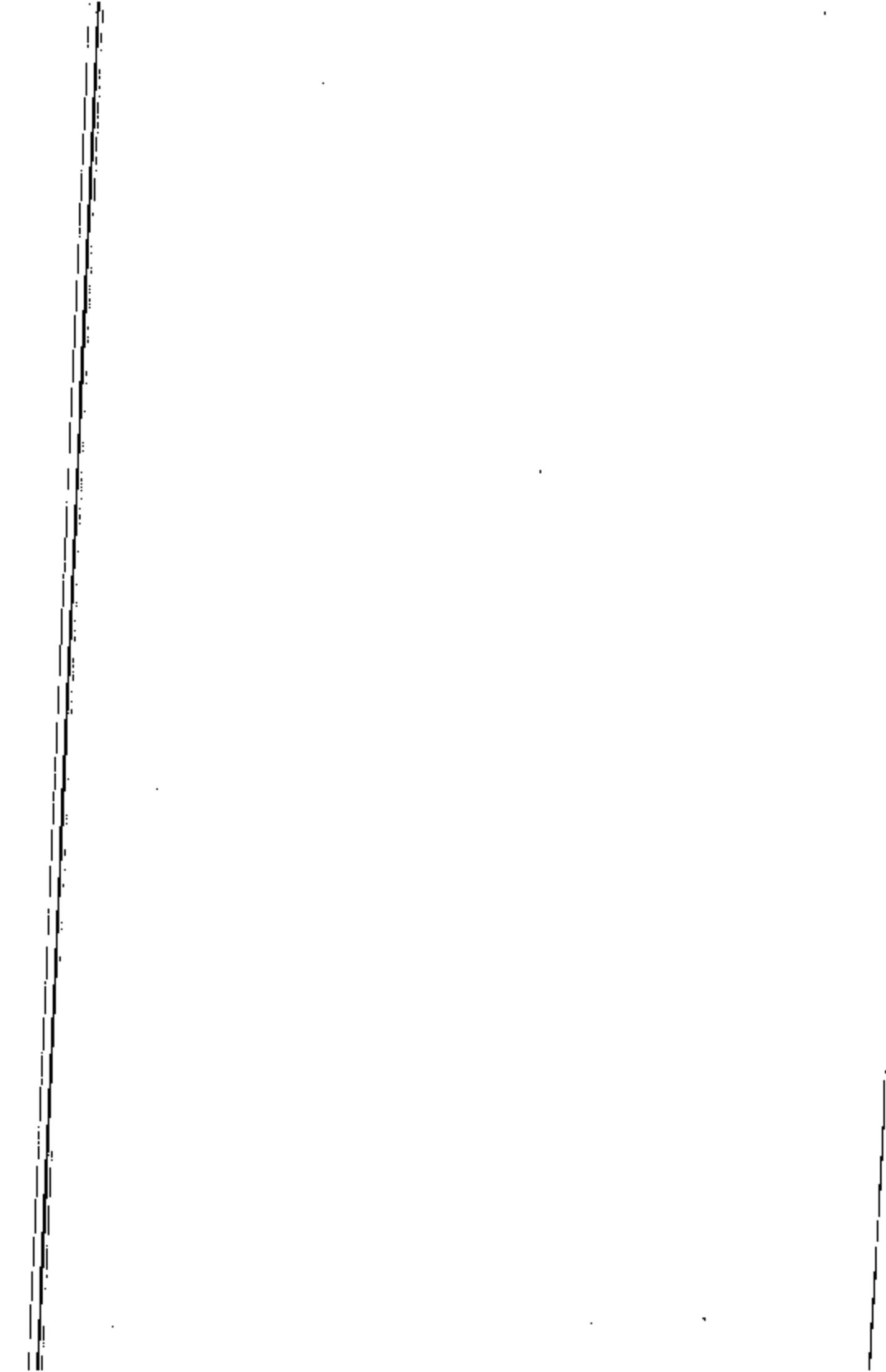
Kesimpulan :

Jadi tingkat pengembalian internal untuk investasi dalam pelaksanaan perusahaan adalah 65,38%. Dengan tingkat sebesar itu, maka rencana investasi mini market tersebut layak untuk dilaksanakan. Tingkat IRR ini menunjukkan pula bahwa diskon faktor / tingkat bunga biaya modal yang dapat ditoleransi untuk pembiayaan rencana investasi mini market ini paling tinggi adalah 65,38%. Jika tingkat bunga melebihi 65,38%, maka rencana investasi layak untuk dilaksanakan.

4.2.3.12. Metode Profitability Index (PI)

Metode ini merupakan metode penilaian yang mengukur rasio antara penerimaan kas bersih yang didiskontokan dengan investasi yang dikeluarkan. Apabila indeks profitabilitas lebih dari satu, perusahaan ini dikatakan menguntungkan dan layak dilaksanakan. Sedangkan jika nilai indeks profitabilitas kurang dari satu, maka perusahaan ini merugikan dan tidak layak untuk dilaksanakan. Diketahui bahwa penerimaan kas bersih sebesar Rp. 5.469.533.038,53 dengan total investasi Rp. 700.000.000,00. Maka perhitungan profitability Indeks adalah sebagai berikut :

Nilai sekarang aliran kas bersih	Rp. 5.469.533.038,53
Investasi awal	Rp. 700.000.000,00



Dengan demikian profitability indeks sebesar :

$$PI = \frac{\text{Nilai sekarang aliran kas bersih}}{\text{Investasi awal}}$$

$$PI = \frac{\text{Rp. 5.489.533.038,53}}{\text{Rp. 700.000.000,00}}$$

$$PI = 7,8\%$$

Kesimpulan :

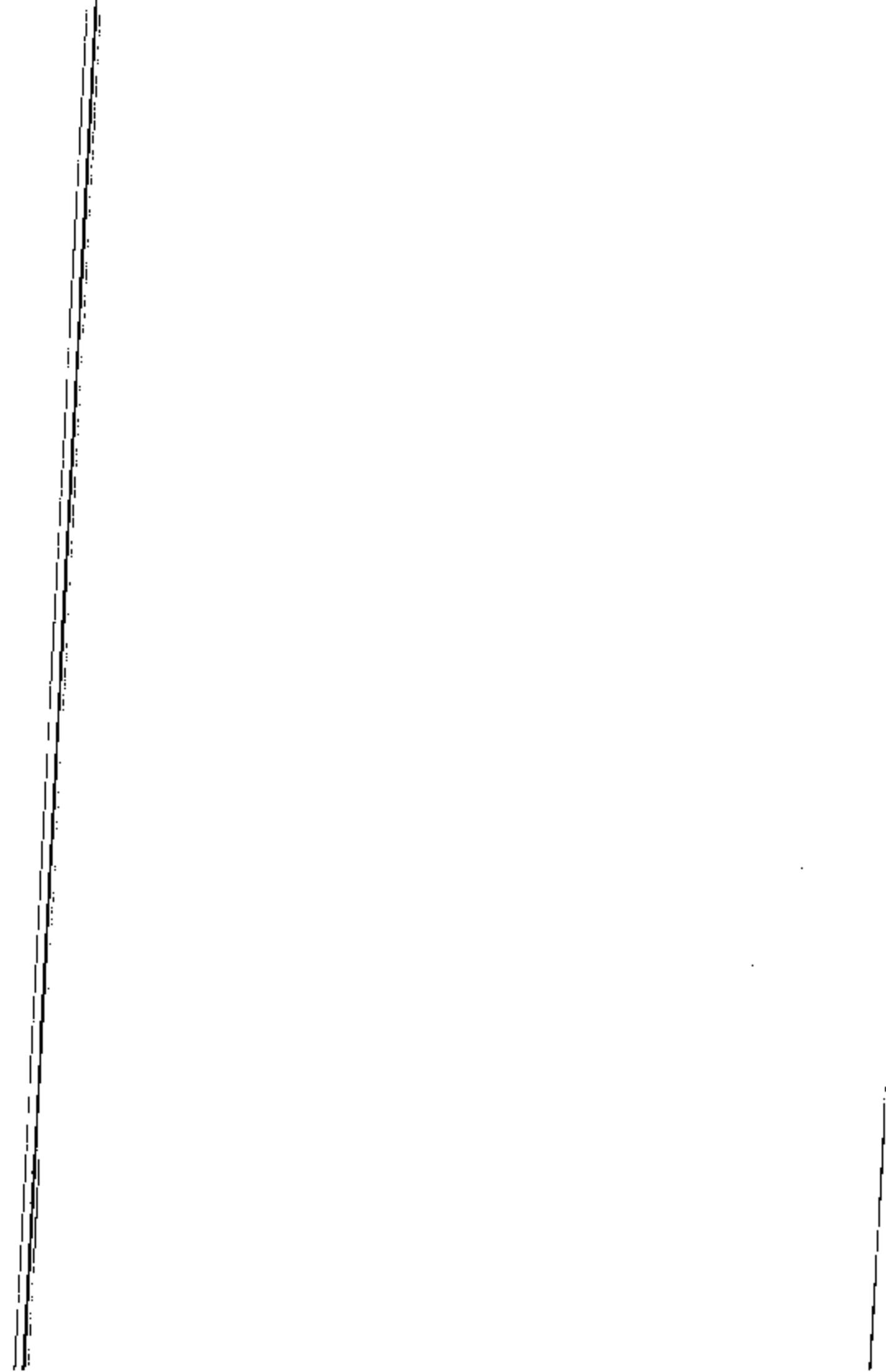
Karena nilai Profitability Indeks sebesar 7,8% lebih besar dari 1, maka rencana investasi mini market dikatakan layak untuk dilaksanakan.

4.2.4. Analisa dan Laporan Keuangan

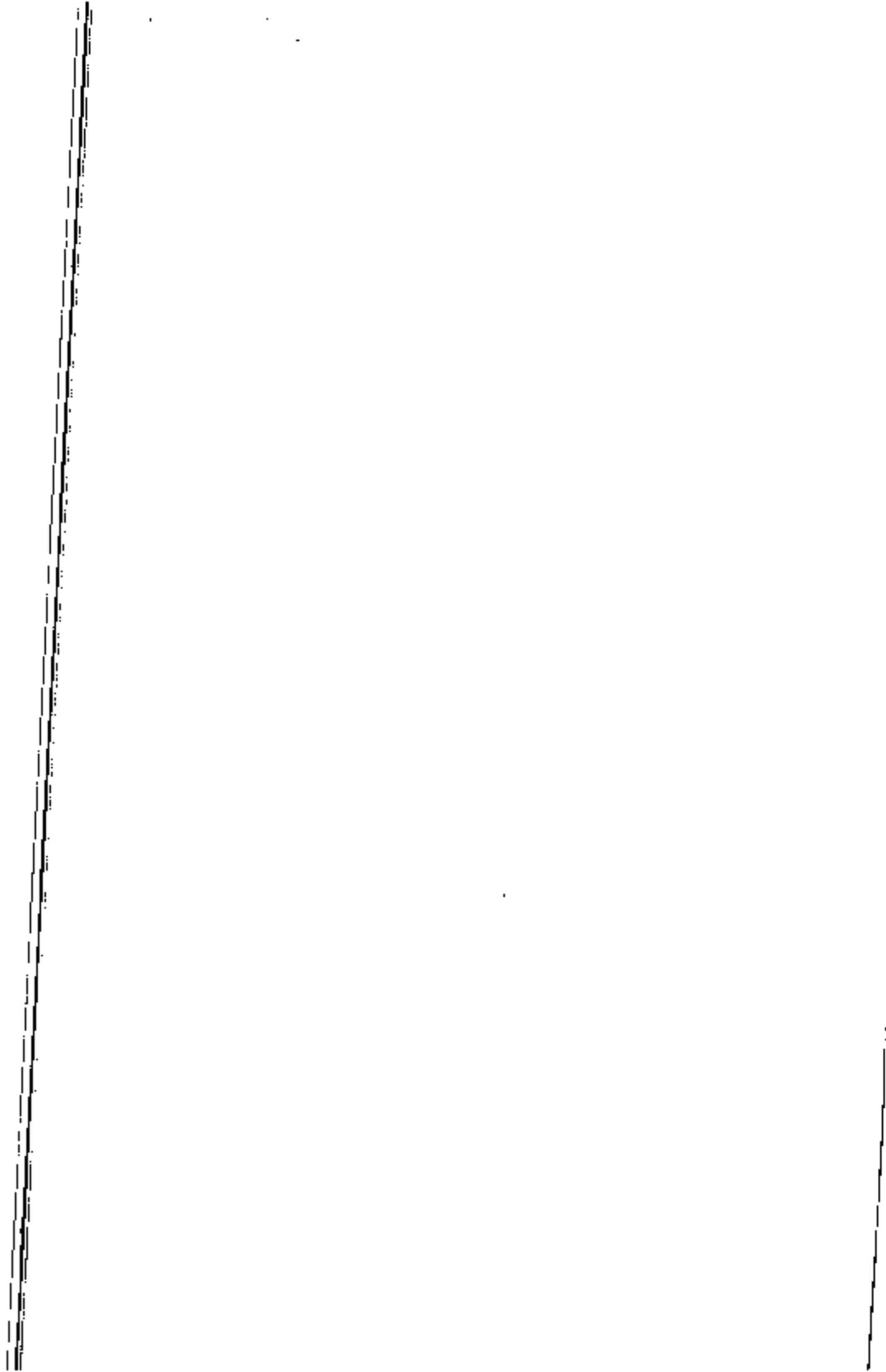
Berdasarkan data laporan keuangan Koperasi Kotamas tahun 2001, 2002, 2003, maka kita dapat melihat tingkat kesehatan keuangannya, dimana tujuannya untuk meningkatkan kepercayaan anggota atau pihak terkait, khususnya kewajiban saldo laporan keuangan.

Tabel 4.2.4.1
Neraca Koperasi Kotamas

Keterangan	31 Desember		
	2001 (Rp)	2002 (Rp)	2003 (Rp)
Aktiva			
	AKTIVA LANCAR		
Kas & Setara Kas	1,245,469,206.54	2,184,812,370.56	402,348,468.11
Piutang dagang	1,646,903,881.00	3,230,924,115.00	5,799,357,978.00
Piutang Pinjaman	111,379,885.00	140,825,641.00	211,179,413.00
Utang jangka	-	-	-



Persediaan Barang	44,623,774.00	45,159,521.00	41,164,852.00
Biaya Dibayar Dimaka	266,553,100.00	307,000,000.00	-
Jumlah Aktiva Lancar	3,314,929,846.54	5,908,721,647.56	6,454,058,711.00
	AKTIVA TETAP		
Perabotan Kantor	170,889,606.00	228,569,606.00	333,231,106.00
Kendaraan Dinas	135,654,500.00	135,654,500.00	135,654,500.00
Akumulasi Depresiasi	(104,334,019.00)	(187,783,230.00)	(277,413,318.00)
Jumlah Aktiva Tetap			
Jumlah Aktiva	202,210,887.00	176,440,876.00	191,472,288.00
Hutang dan Modal			
	HUTANG JANGKA PENDEK		
Hutang Usaha	673,259,220.00	1,137,758,623.00	893,151,230.00
Hutang Lain-lain	-	298,318,467.00	1,081,434,307.00
Hutang Pajak	257,293,074.00	387,164,342.00	507,274,841.82
Hutang Dana Bayan SHU	44,737,766.00	70,311,541.67	133,012,501.67
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	670,456,757.00	1,534,176,905.00	1,066,529,972.00
Hutang Jk. Panjang Jatuh Tempo	49,267,800.00	33,120,000.00	619,383,590.00
Jumlah Hutang Jangka Pendek	1,694,974,617.00	3,468,849,878.67	4,300,791,442.49
	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG		
Kewajiban Bukopin	-	-	501,163,719.00
Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	76,200,000.00	43,080,000.00	377,460,000.00
Sub Total Pinjaman Dana	76,200,000.00	43,080,000.00	43,080,000.00
Jumlah Hutang			
	EKUITAS		



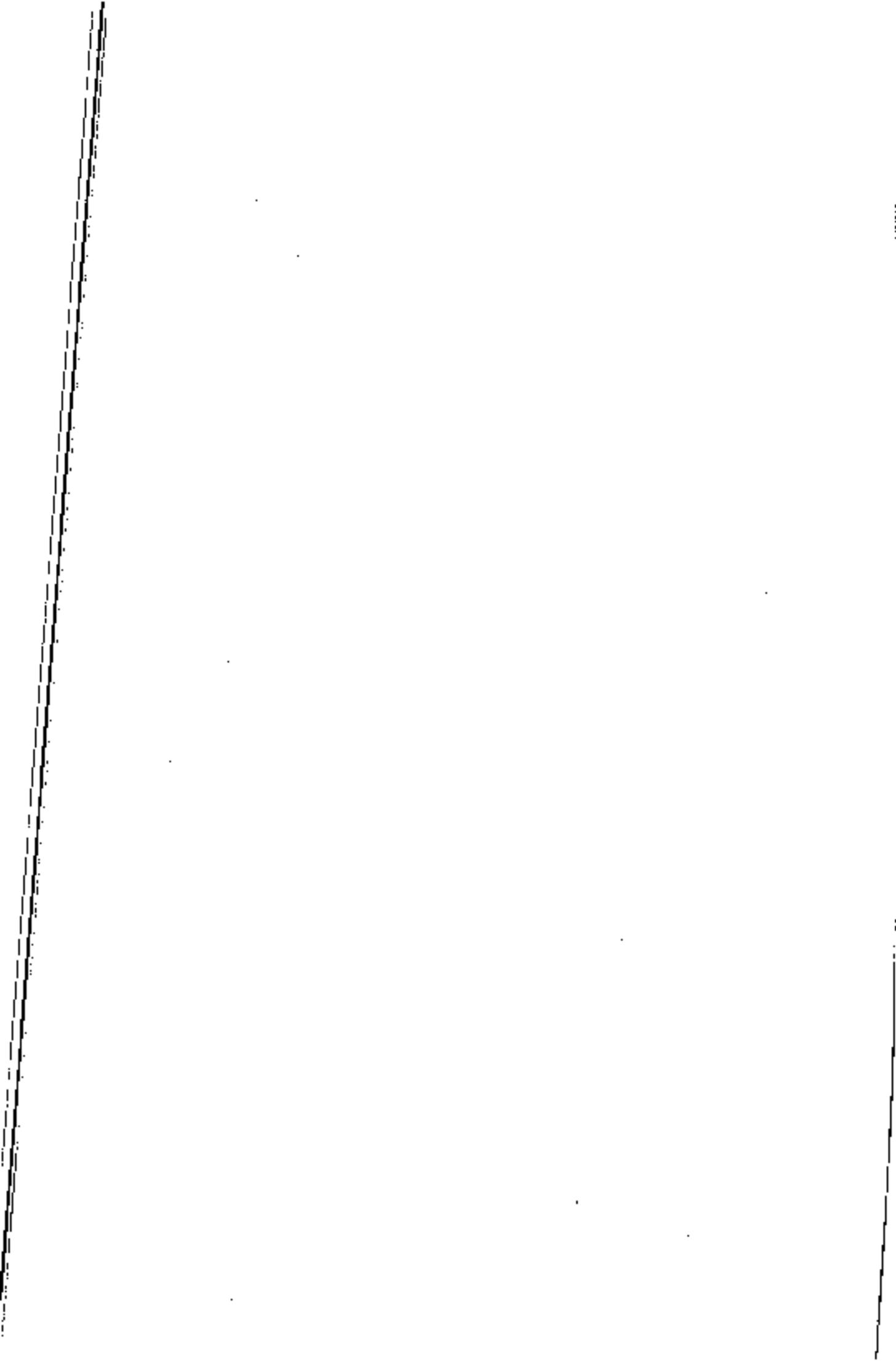
Simpanan Pokok	13,502,500.00	13,420,000.00	13,560,000.00
Simpanan Wajib	113,318,000.00	143,988,000.00	174,833,500.00
Modal Penyertaan	-	-	-
Modal Sumbangan	150,000,000.00	150,000,000.00	150,000,000.00
Cadangan	613,353,061.40	1,059,119,573.54	1,706,957,683.89
Sub. KK. Bersih	890,173,561.40	1,366,527,573.54	2,045,351,183.89
	SHU		
SHU Belum Dibagi	855,791,755.14	1,214,705,071.35	1,721,840,745.90
Sub. Hasil Usaha	855,791,755.14	1,214,705,071.35	1,721,840,745.90

4.2.4.2

**TABEL RASIO LEVERAGE KOPERASI KOTAMAS
PERIODE 2001, 2002, DAN 2003**

Keterangan	2001	2002	2003
1. Debt Ratio	7672,15%	1985,89%	225,08%
Total Hutang	<u>1.771.174.617,00</u>	<u>3.503.929.878,67</u>	<u>5.179.415.161,49</u>
Total Aktiva	202.210.087,00	176.440.876,00	2.301.084.092,17
2. Debt To Equity Ratio	198,96%	256,41%	253,22%
Total Hutang	<u>1.771.174.617,00</u>	<u>3.503.929.878,67</u>	<u>5.179.415.161,49</u>
Total Modal Sendiri	890.173.561,40	1.366.527.573,54	2.045.351.183,89
3. Long Term Debt To Equity Ratio	8,56%	3,15%	42,95%
Hutang Jangka Panjang	<u>76.200.000,00</u>	<u>43.080.000,00</u>	<u>878.623.719,00</u>
Modal Sendiri	890.173.561,40	1.366.527.573,54	2.045.351.183,89
4. Time Interest Earning Ratio	3214,69%	3111,19%	9443,20%
EBIT	<u>1.181.481.259,14</u>	<u>1.693.185.487,35</u>	<u>2.423.849.983,90</u>
Beban Bunga	36.752.542,75	54.422.413,35	25.667.672,73

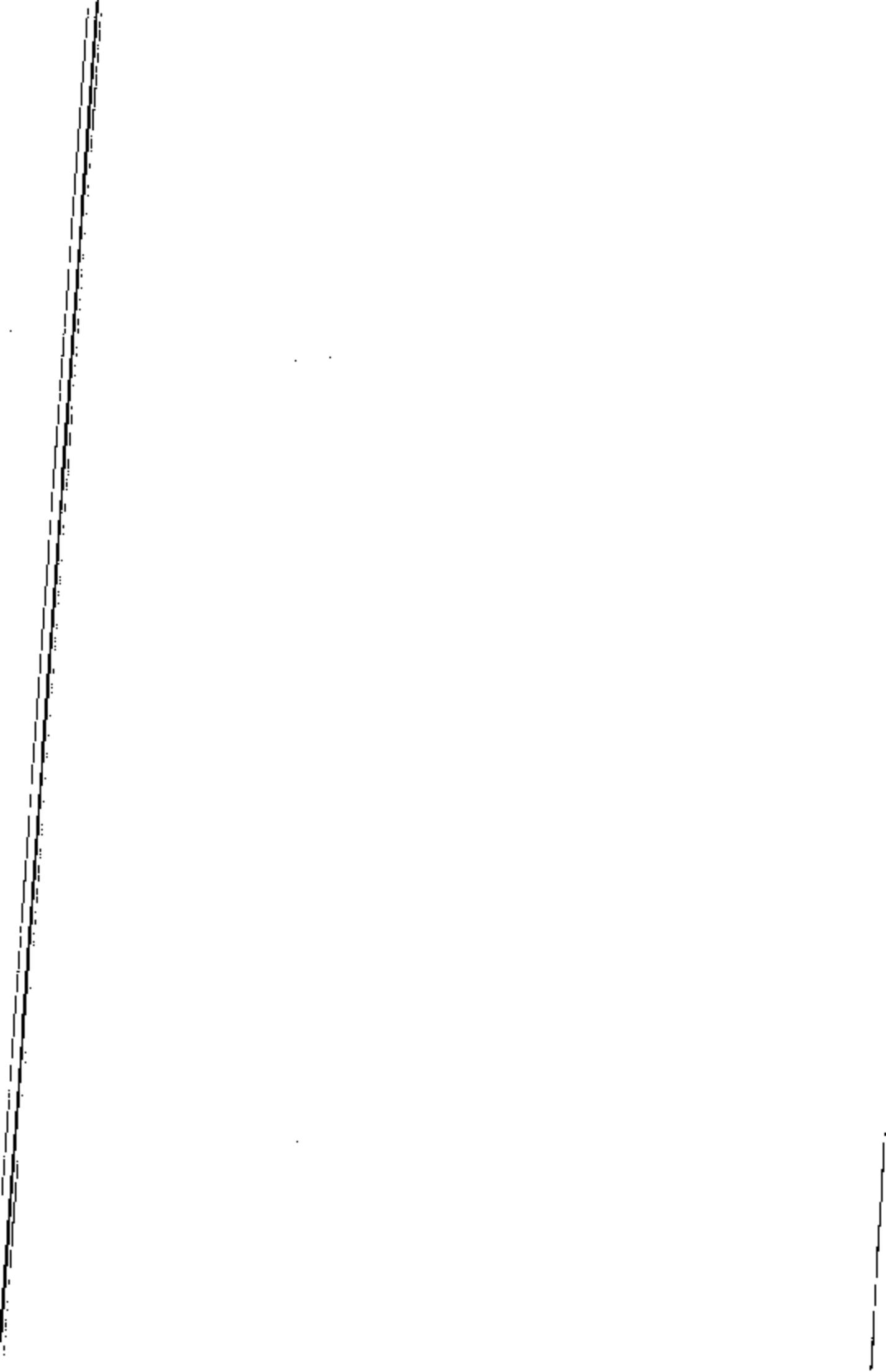
➤ **Analisa Ratio Leverage**



Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa total debt to assets tahun 2001, 2002, 2003 berturut-turut sebesar 7672,15%, 1985,89%, dan 225,08%. Nilai total debt to assets lebih besar dari 1, ini terlihat bahwa total aktiva lebih besar dari total hutang yang dimiliki koperasi dan mengalami penurunan pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2003 karena pada tahun tersebut koperasi menurunkan jumlah hutangnya yang mencerminkan struktur finansial koperasi sekaligus memperlihatkan resiko finansialnya, makin besar persentasenya berarti makin besar pula resiko finansial yang dihadapi koperasi. Sehingga koperasi mampu untuk menghasilkan laba yang cukup besar dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tidak akan mengalami kesulitan.

Dari hasil debt to equity tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 198,96%, 256,41%, 253,22%. Nilai debt to equity ratio lebih besar dari 1, ini menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki oleh koperasi yang dibiayai dengan modal sendiri ternyata lebih kecil dibandingkan dengan yang dibiayai oleh hutang dan hal ini sangat berisiko sekali apabila koperasi tidak mampu untuk membayar hutangnya.

Long term debt to equity ratio tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 8,56%, 3,15%, 42,95%. Tahun 2001 sampai dan 2002 terlihat bahwa penggunaan jangka panjang koperasi lebih kecil dibandingkan dengan modal sendiri hal ini disebabkan karena koperasi lebih banyak menggunakan hutang jangka pendeknya.

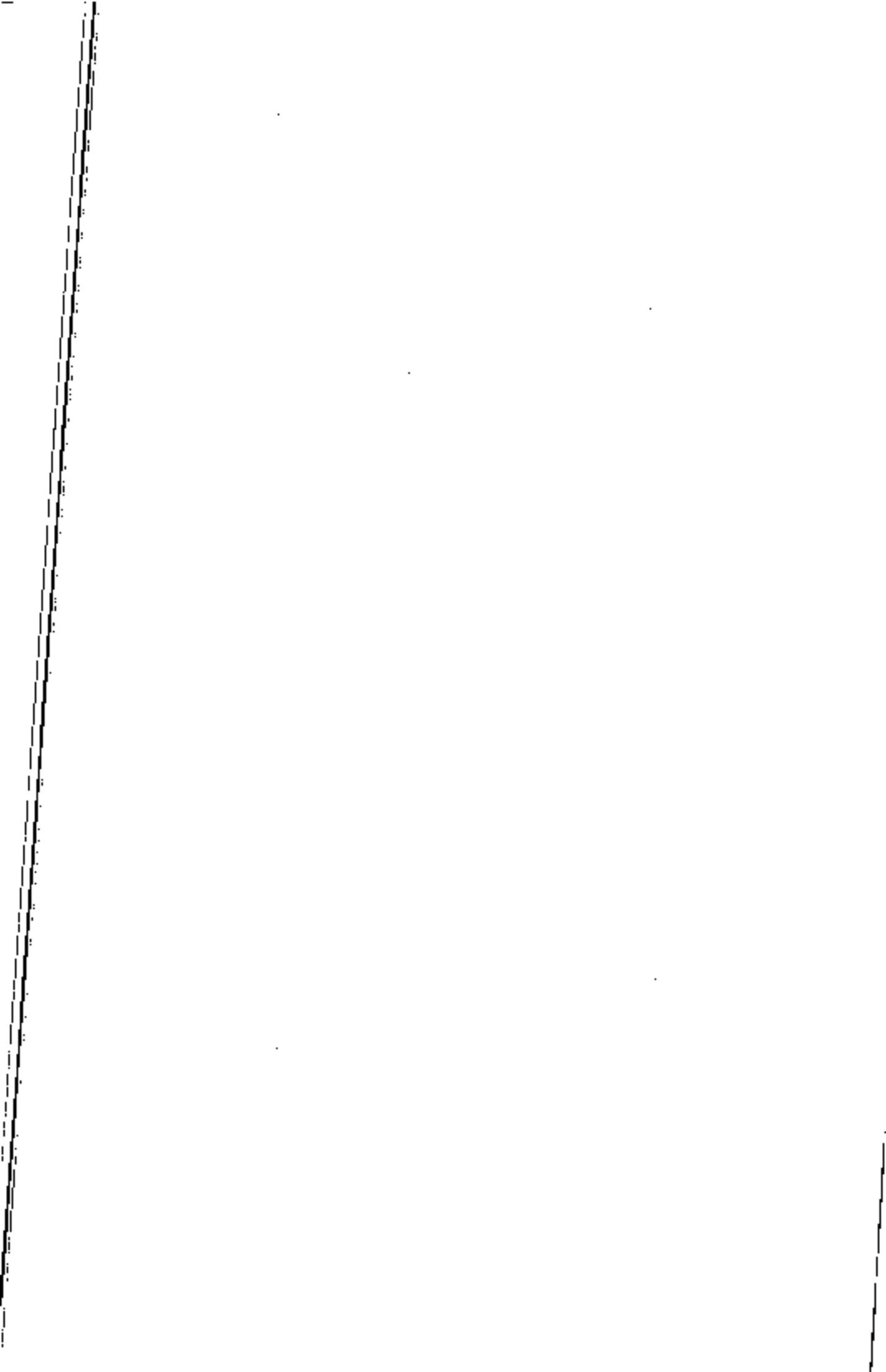


Dengan kata lain semakin besar koperasi menggunakan modal sendirinya untuk membiayai operasional usahanya, maka nilai rasio ini akan meningkat. Tahun 2003 long term lebih besar dari 1 berarti seluruh hutang jangka panjang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri hal ini disebabkan koperasi lebih banyak menggunakan hutang dana pinjaman untuk membiayai operasional koperasi.

Time interest earned ratio menunjukkan antara laba dengan beban bunga jangka panjang sebesar 3214,69%, 3111,19%. Ini menunjukkan bahwa koperasi memiliki jaminan keuntungan karena koperasi tersebut mempunyai beban bunga jangka panjang.

4.2.4.3
TABEL RASIO PROFITABILITAS KOPERASI KOTAMAS
PERIODE 2001

Keterangan	2001
1. Gross Profit Margin	14,64%
$\frac{\text{Penjualan-HPP}}{\text{Penjualan}}$	$\frac{4.204.334.849,00 - 3.588.609.945,00}{4.204.334.849,00}$
2. Operating Income Ratio	1,18%
$\frac{\text{Penjualan-HPP-B.Operasi}}{\text{Penjualan}}$	$\frac{4.204.334.849,00 - 3.588.609.945,00 - 565.746.269,00}{4.204.334.849,00}$
3. Operating Ratio	98,81%
$\frac{\text{HPP} + \text{B. Operasi}}{\text{Penjualan}}$	$\frac{3.588.609.945,00 + 565.746.269,00}{4.204.334.849,00}$
4. Net Profit Margin	20,35%
$\frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}}$	$\frac{855.791.755,14}{4.204.334.849,00}$
5. Earning Power Total Investment	33,59%
$\frac{\text{EBIT}}{\text{Total Asset}}$	$\frac{1.181.481.259,14}{3.517.139.933,54}$
6. Net Earning Power Ratio	24,33%
$\frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset}}$	$\frac{855.791.755,14}{3.517.139.933,54}$



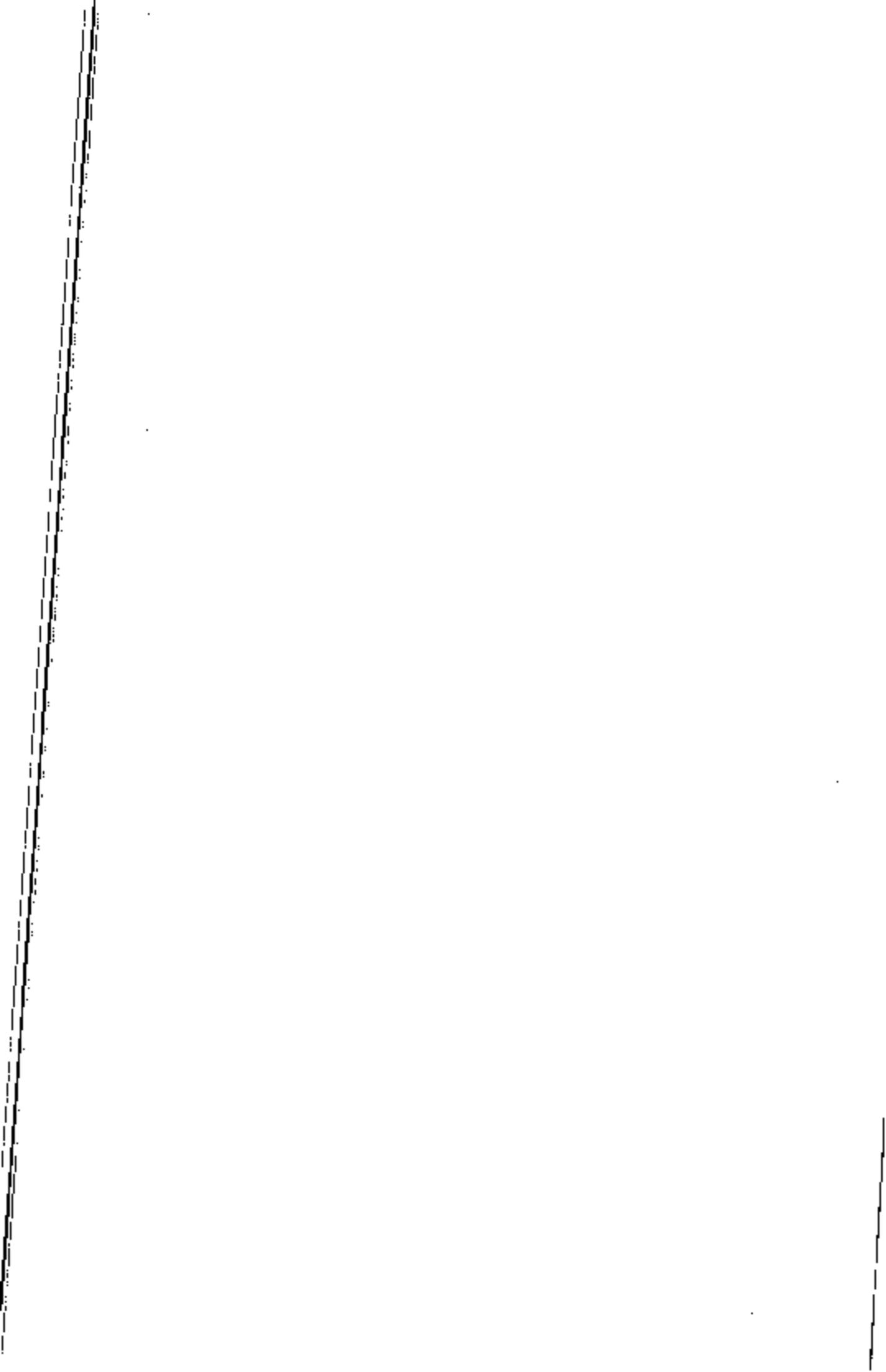
7. Rate of Return For The Owner	96,13%
<u>EAT</u>	<u>855.791.755,14</u>
Modal Sendiri	890.173.561,40

4.2.4.4
TABEL RASIO PROFITABILITAS KOPERASI KOTAMAS
PERIODE 2002

Keterangan	2002
1. Gross Profit Margin	15,30%
<u>Penjualan-HPP</u>	<u>4.521.003.733,00 - 3.828.849.092,00</u>
Penjualan	4.521.003.733,00
2. Operating Income Ratio	-7,88%
<u>Penjualan-HPP-</u>	<u>4.521.003.733,00 - 3.828.849.092,00 -</u>
<u>B. Operasi</u>	<u>1.048.731.933,00</u>
Penjualan	4.521.003.733,00
3. Operating Ratio	107,88%
<u>HPP + B. Operasi</u>	<u>3.828.849.092,00 + 1.048.731.933,00</u>
Penjualan	4.521.003.733,00
4. Net Profit Margin	28,86%
<u>EAT</u>	<u>1.214.705.071,35</u>
Penjualan	4.521.003.733,00
5. Earning Power Total Investment	27,82%
<u>EBIT</u>	<u>1.693.185.487,35</u>
Total Asset	6.085.162.523,56
6. Net Earning Power Ratio	19,96%
<u>EAT</u>	<u>1.214.705.071,35</u>
Total Asset	6.085.162.523,56
7. Rate of Return For The Owner	88,88%
<u>EAT</u>	<u>1.214.705.071,35</u>
Modal Sendiri	1.366.527.573,54

4.2.4.5
TABEL RASIO PROFITABILITAS KOPERASI KOTAMAS
PERIODE 2003

Keterangan	2003
1. Gross Profit Margin	12,08%
<u>Penjualan-HPP</u>	<u>3.863.538.575,00 - 3.396.712.160,00</u>
Penjualan	3.863.538.575,00
2. Operating Income Ratio	-43,24%

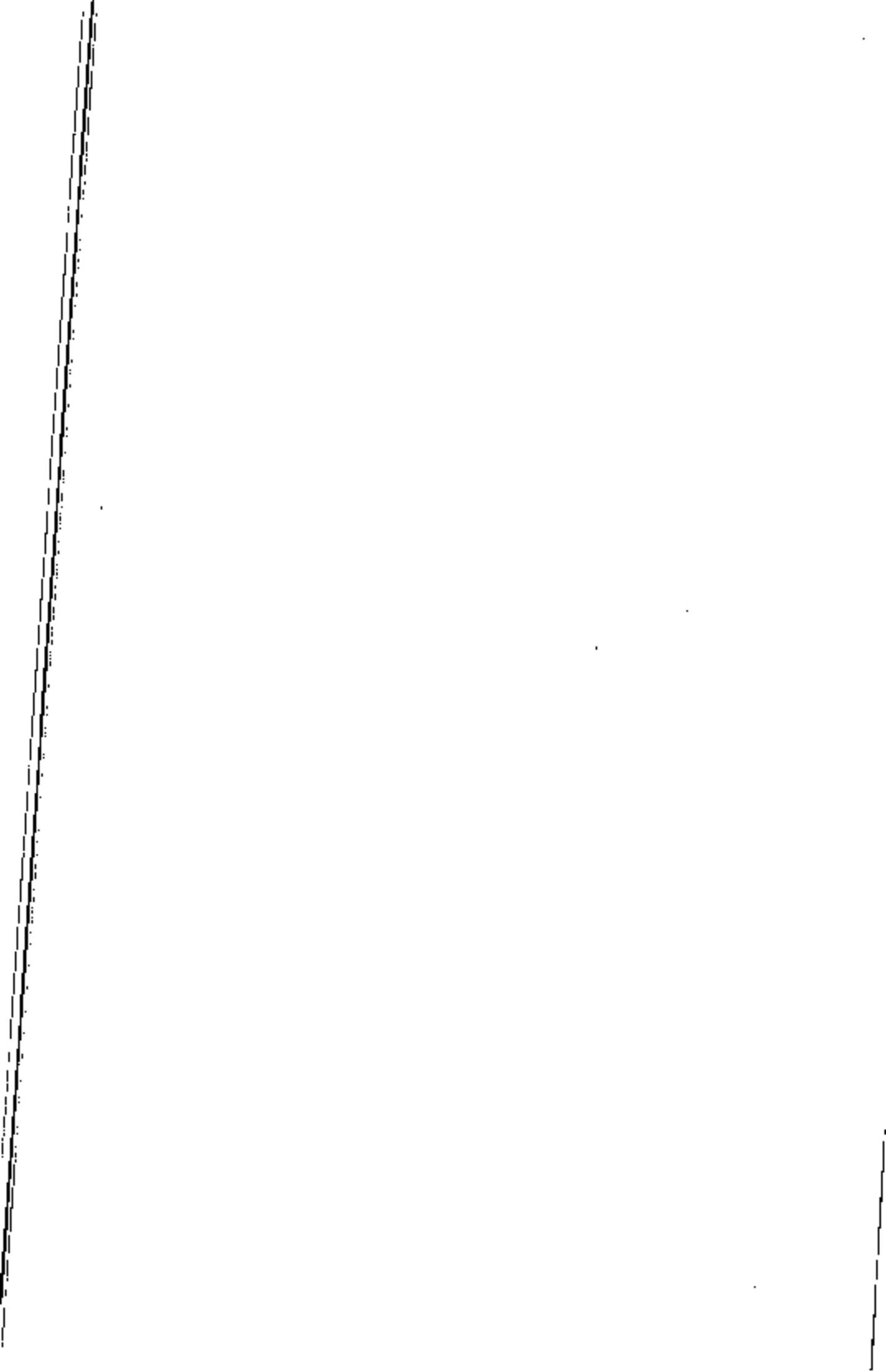


<u>Penjualan-HPP-B. Operasi</u>	<u>3.863.538.575,00 - 3.396.712.160,00</u>
Penjualan	<u>2.137.637.397,83</u>
	3.863.538.575,00
3. Operating Ratio	143,24%
<u>HPP + B. Operasi</u>	<u>3.396.712.160,00 + 2.137.637.397,83</u>
Penjualan	3.863.538.575,00
4. Net Profit Margin	44,56%
<u>EAT</u>	<u>1.721.840.745,90</u>
Penjualan	3.863.538.575,00
5. Earning Power Total Investment	27,09%
<u>EBIT</u>	<u>2.423.849.983,90</u>
Total Asset	8.946.607.091,17
6. Net Earning Power Ratio	19,24%
<u>EAT</u>	<u>1.721.840.745,90</u>
Total Asset	8.946.607.091,17
7. Rate of Return For The Owner	84,18%
<u>EAT</u>	<u>1.721.840.745,90</u>
Modal Sendiri	2.045.351.183,89

☛ Analisis Ratio Profitabilitas

Gross profit margin untuk tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 14,64%, 15,30%, dan 12,08%. Nilai gross profit margin kurang dari 1 berarti seluruh penjualan lebih besar daripada harga pokok penjualan. Artinya, jika harga pokok penjualan menurun, maka nilai gross profit margin relatif turun dan ratio ini dipengaruhi oleh penjualan dan biaya operasi. Jadi ini berarti koperasi menurun dalam posisi yang baik.

Operating income ratio untuk tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 1,18%, -7,88%, dan -43,24%. Pada tahun 2001 nilai operating income lebih dari 1 atau hasilnya positif ini disebabkan penjualan lebih besar daripada harga pokok penjualan



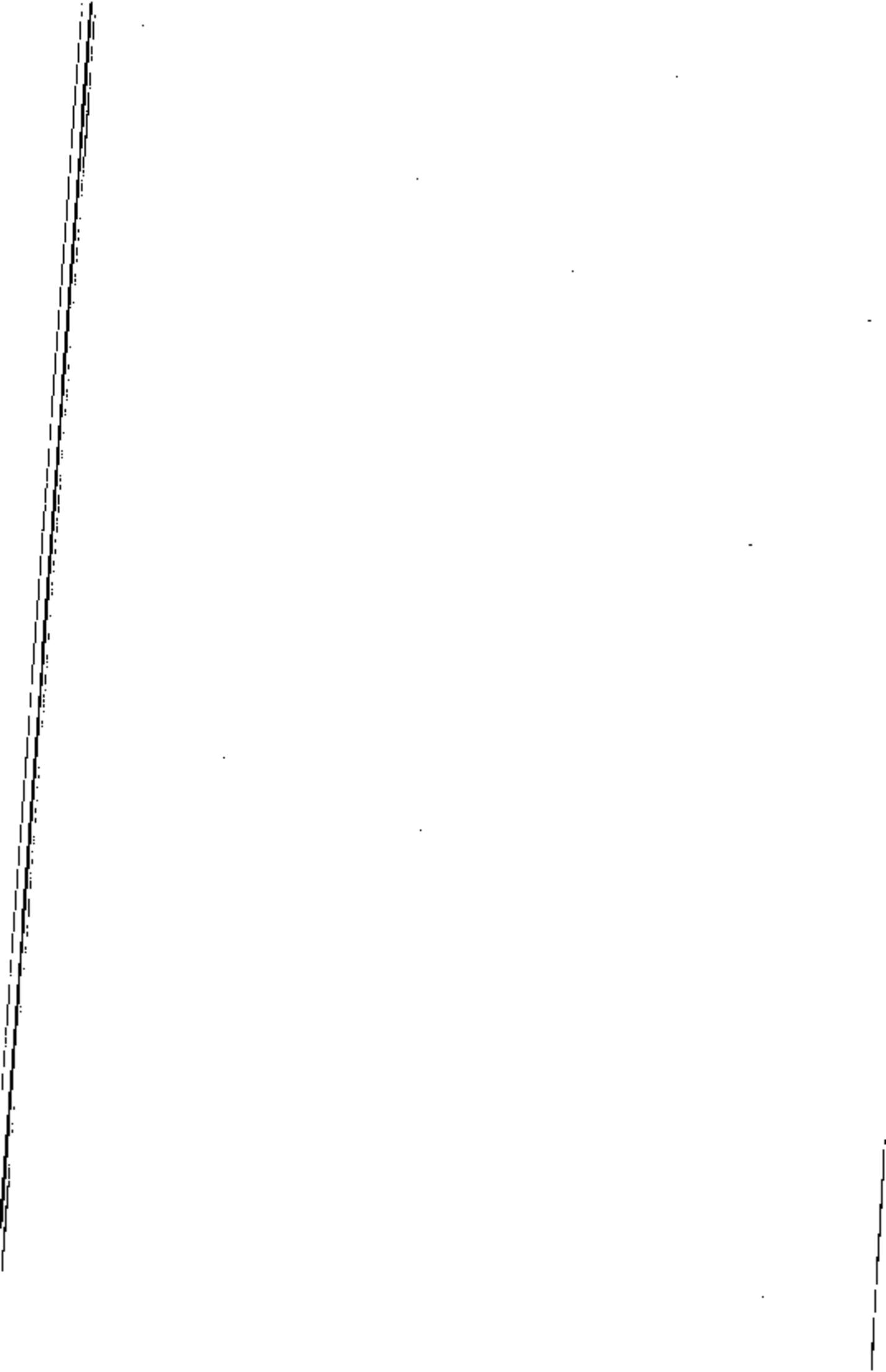
dengan biaya operasi berarti koperasi berada dalam posisi yang baik. Sedangkan pada tahun 2002 dan 2003 nilai operating income ratio kurang dari 1 atau hasilnya negatif ini disebabkan penjualan lebih kecil daripada harga pokok penjualan dengan biaya operasi dalam koperasi berarti koperasi dalam posisi yang kurang baik.

Operating ratio untuk tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 98,81%, 107,88%, dan 143,24%. Rasio ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti harga pokok penjualan, biaya-biaya operasi dan penjualan. Makin kecil rasio, maka koperasi semakin baik dan kemungkinan tidak ada pemborosan.

Net profit margin untuk tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 20,35%, 28,86%, dan 44,56%. Nilai net profit margin lebih dari 1 ini disebabkan laba operasi sesudah pajak lebih kecil daripada penjualan berarti koperasi mengalami keuntungan karena rasio ini tiap tahun meningkat.

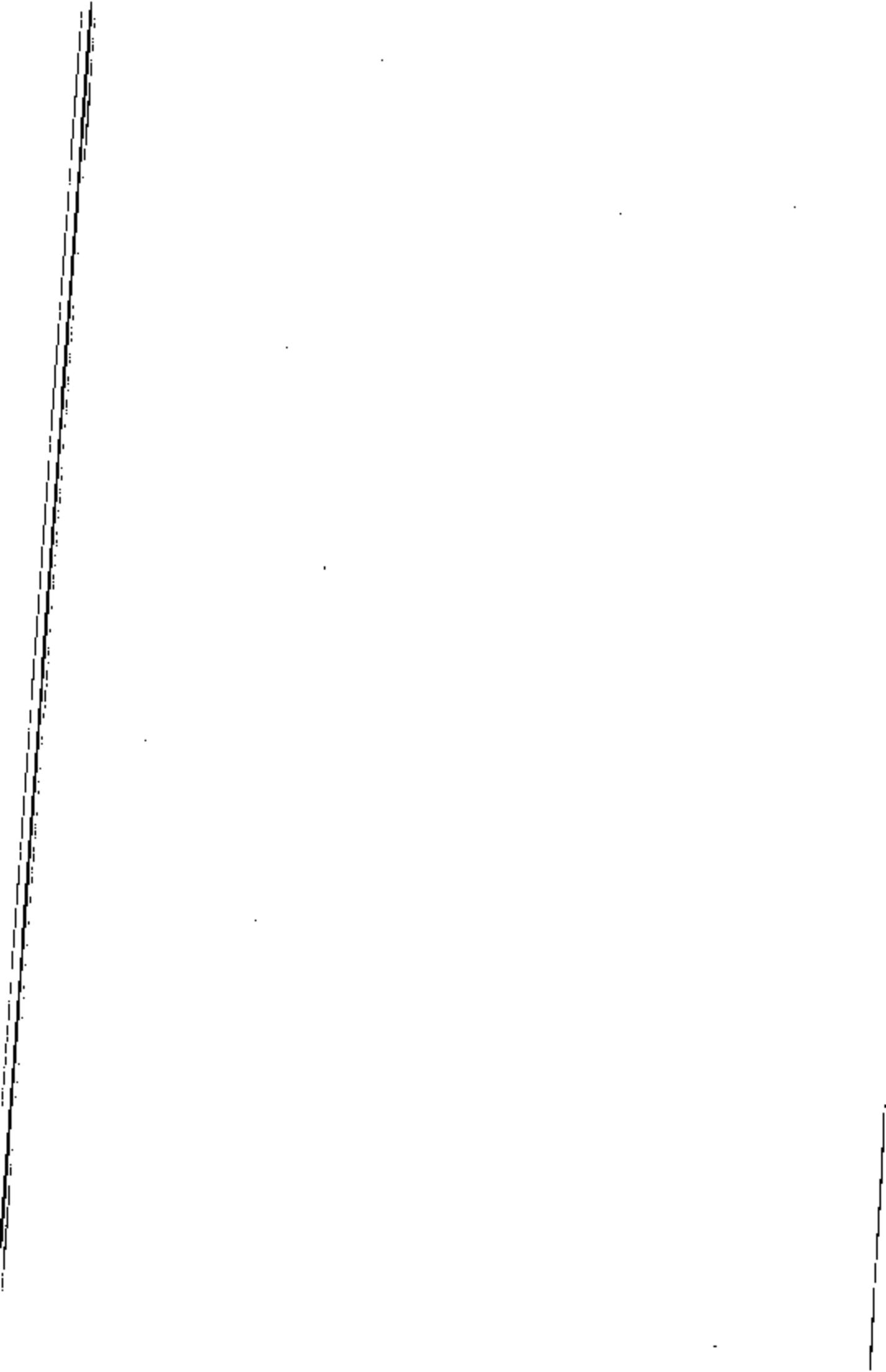
Earning power untuk tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 33,59%, 27,82%, dan 27,09%. Nilai earning power lebih dari 1, ini berarti bahwa koperasi mempunyai modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor dan koperasi tersebut dalam posisi baik.

Net earning power ratio untuk tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 24,33%, 19,96%, dan 19,24%. Nilai net earning power ratio lebih dari 1 atau bernilai positif ini berarti



koperasi mampu untuk mengelola keuangan koperasi dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan dan koperasi dalam posisi yang baik.

Rate of return for the owners untuk tahun 2001, 2002, dan 2003 berturut-turut sebesar 96,13%, 88,88%, dan 84,18%. Nilai rate of return for the owner lebih dari 1 atau bernilai positif ini berarti koperasi mampu untuk mengelola keuangannya dari modal sendiri menghasilkan keuntungan bagi para anggota.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data dan implementasi metode analisis proyeksi dan penilaian investasi untuk mengetahui peningkatan laba pada Koperasi Kotamas Pongkor, penulis dapat mengambil simpulan dan saran sebagai bahan dasar evaluasi yang diharapkan memberi manfaat bagi manajemen Koperasi Kotamas untuk mengelola Koperasi menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

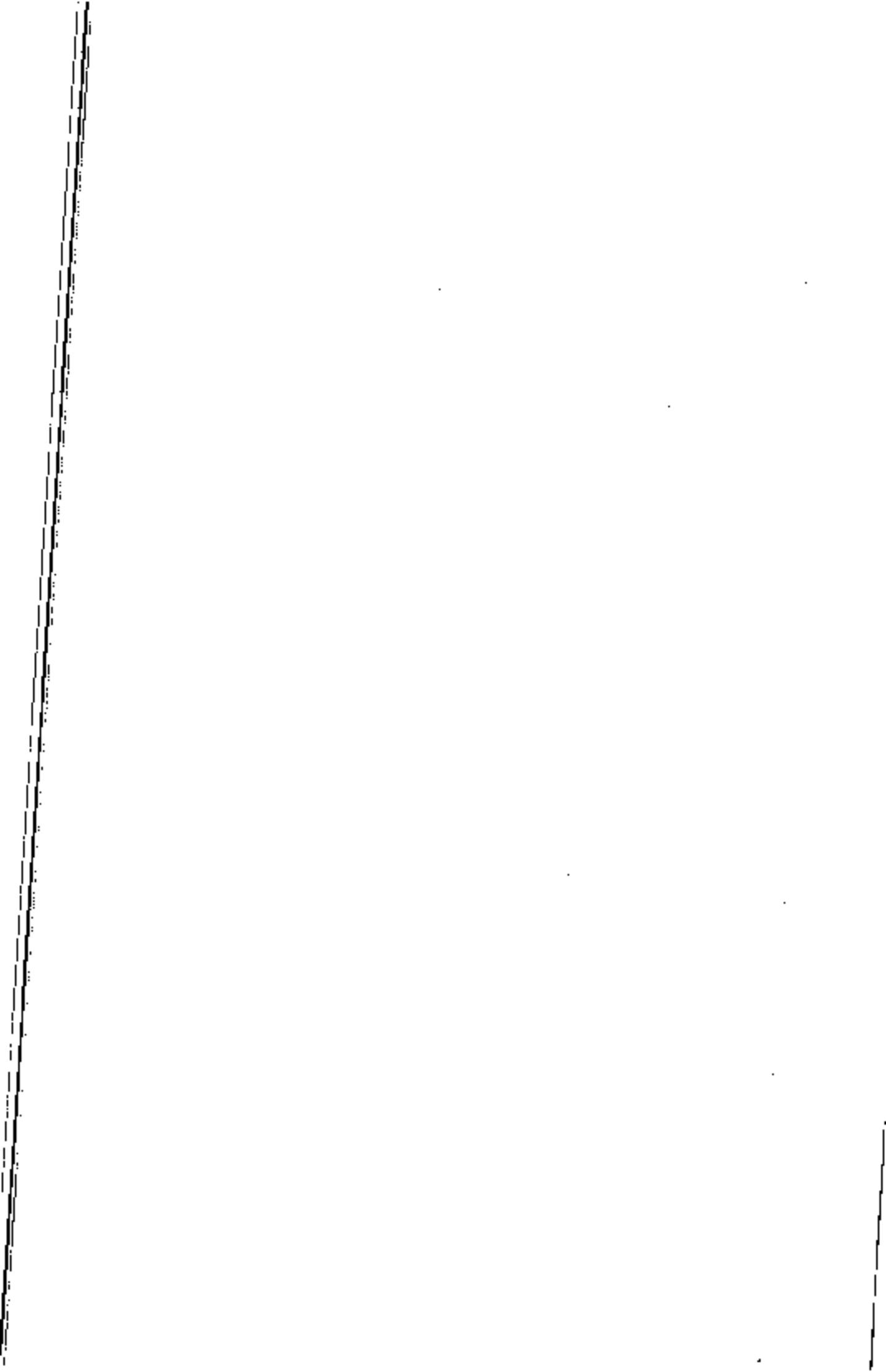
5.1 Simpulan

5.1.1. Simpulan Umum

- 1). Koperasi Kotamas adalah Koperasi milik Aneka Tambang Pongkor yang telah banyak membantu menciptakan lapangan pekerjaan serta memberikan sisi hasil usaha pada anggota pada khususnya.
- 2). Bidang usaha Koperasi Kotamas meliputi Unit usaha pengelolaan tenaga kerja, unit usaha pengadaan barang, unit usaha jasa, unit usaha simpan pinjam, unit usaha pertiagaan, unit usaha percetakan, unit usaha jasa borongan.
- 3). Kegiatan usaha lebih banyak berhubungan dengan Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor sebagai partner.

5.1.2. Simpulan Khusus

- 1). Pelaksanaan usaha simpan pinjam dilaksanakan dengan pemberian bunga 2% flat, dan tiap tahun ada kesadaran para anggota akan pentingnya usaha simpan pinjam, serta tiap anggota harus memenuhi

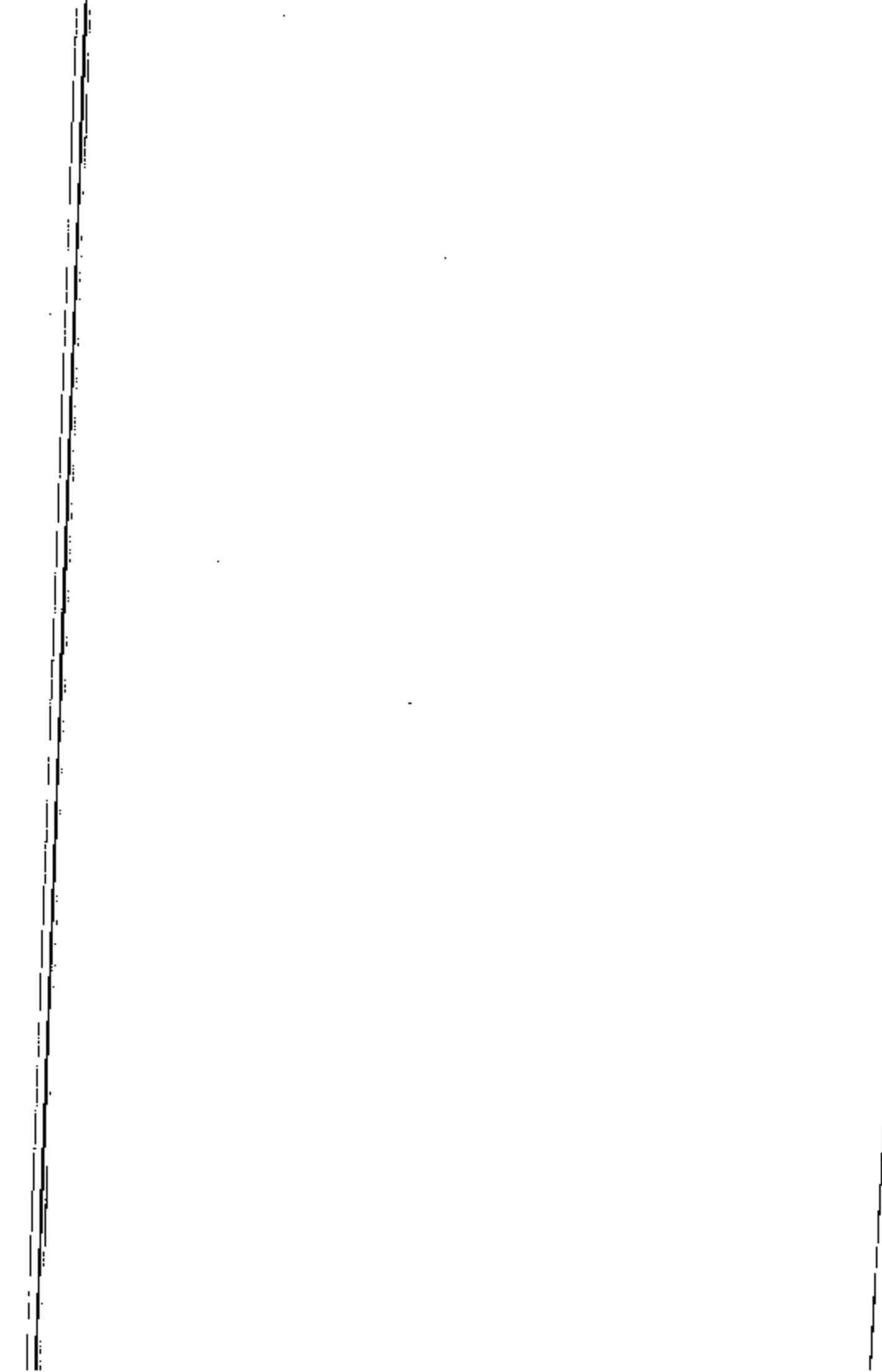


persyaratan yang dibuat oleh Koperasi Kotamas dalam pelaksanaan simpan pinjam.

- 2). Laba dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, ini dapat dilihat dari Sisa Hasil Usaha Koperasi dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2003 yaitu tahun 2001 sebesar Rp. 855.791.755,14. Tahun 2002 sebesar Rp. 1.214.705.071,35. dan tahun 2003 sebesar Rp. 1.271.840.745,90.
- 3). Usaha simpan pinjam sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba meskipun tidak terlalu besar, dan dapat dilihat persentase simpan pinjam dari tahun 2001 sampai tahun 2003. Tahun 2001 sebesar 3,38%, tahun 2002 sebesar 4,88%, dan pada tahun 2003 sebesar 5,49%. Sedangkan rencana investasi mini market layak untuk dilaksanakan karena laba yang didapatkan sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan laba.

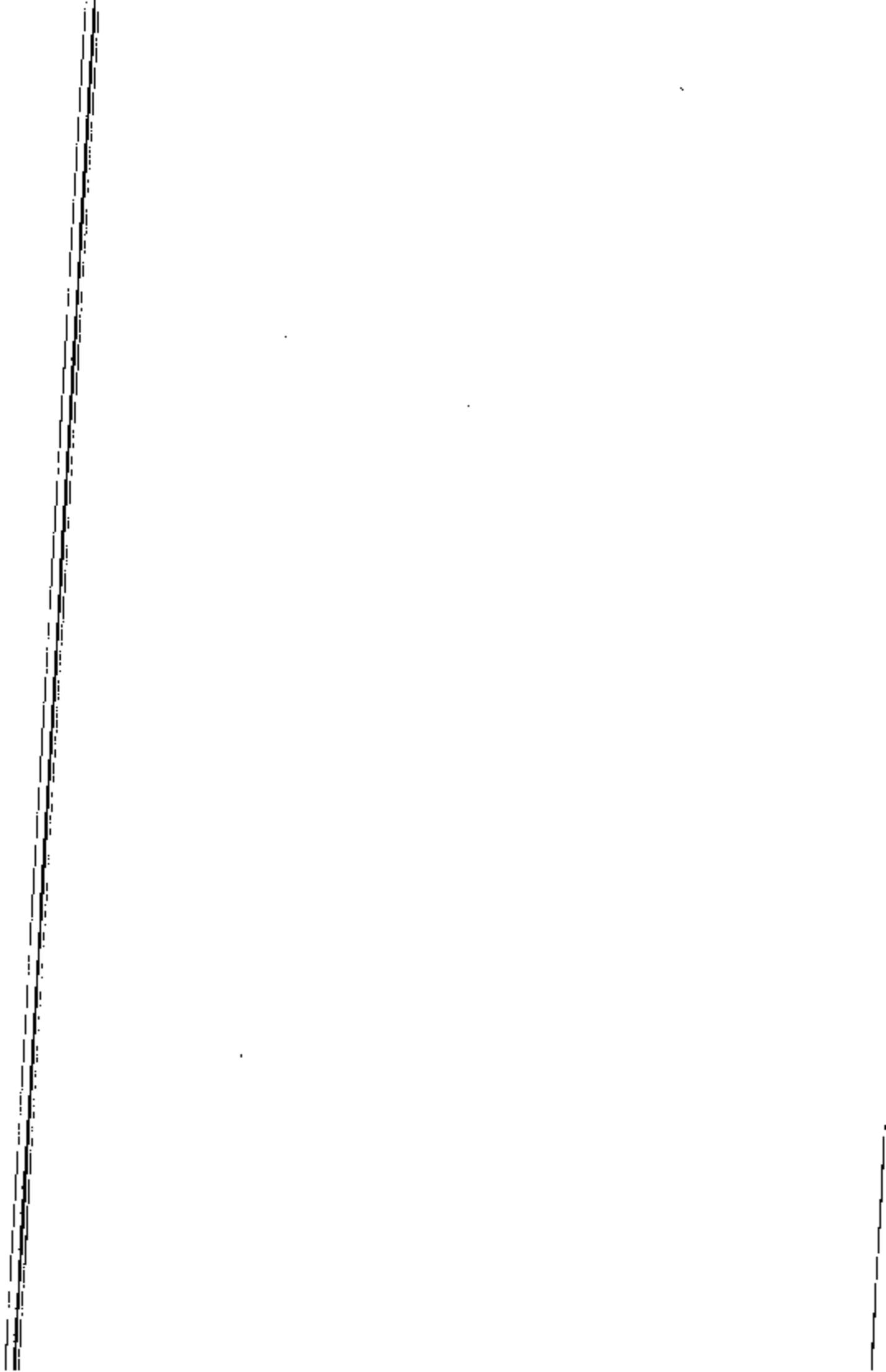
5.2. Saran

- 1). Unit usaha simpan pinjam agar kiranya dapat meningkatkan jumlah pinjaman kepada anggota sehingga ada peningkatan bunga pinjaman terhadap laba.
- 2). Agar kiranya rencana investasi mini market yang dikemukakan oleh penulis dapat dilaksanakan oleh Koperasi Kotamas agar peningkatan laba lebih meningkat setiap tahunnya.

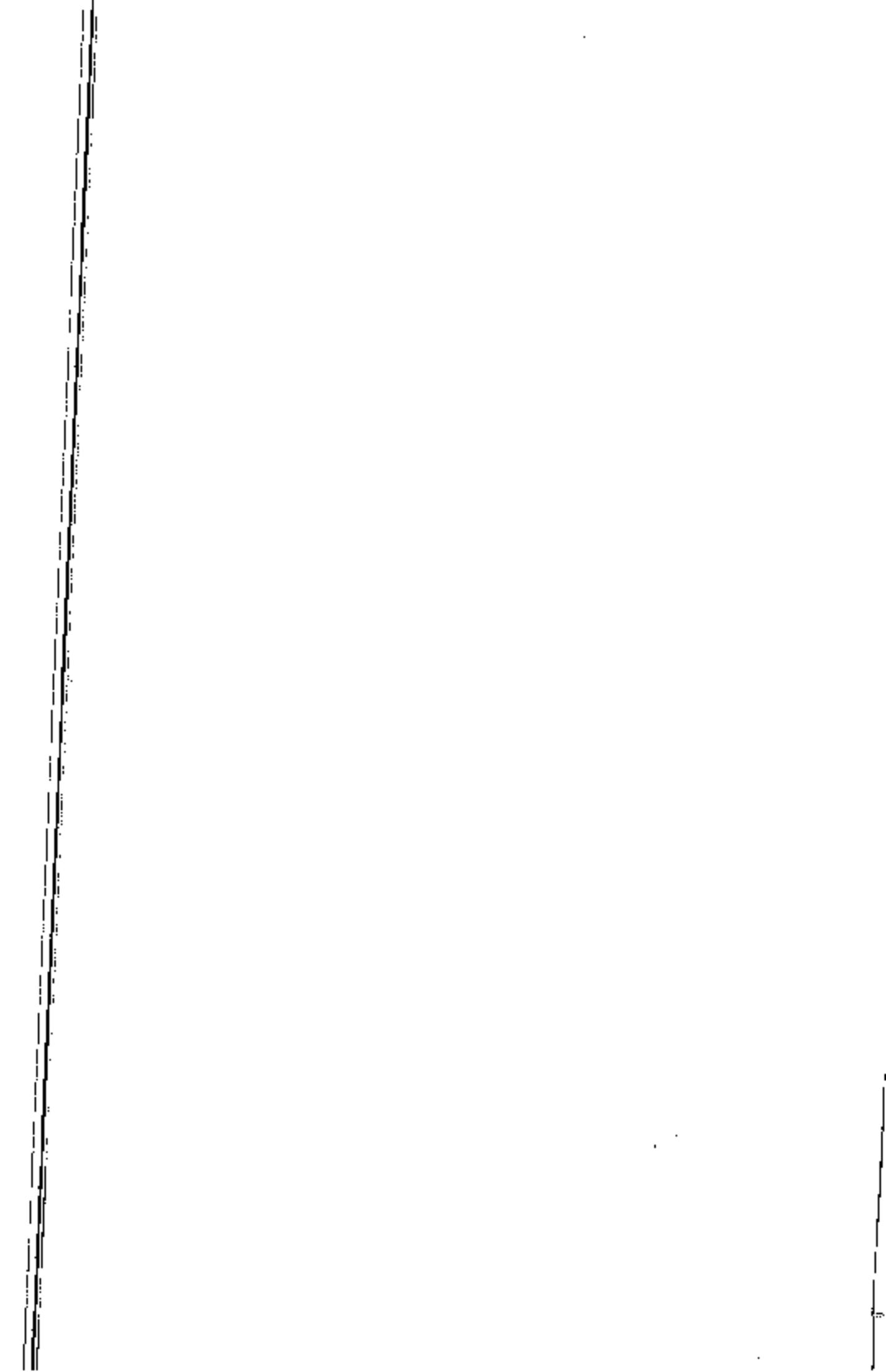


DAFTAR PUSTAKA

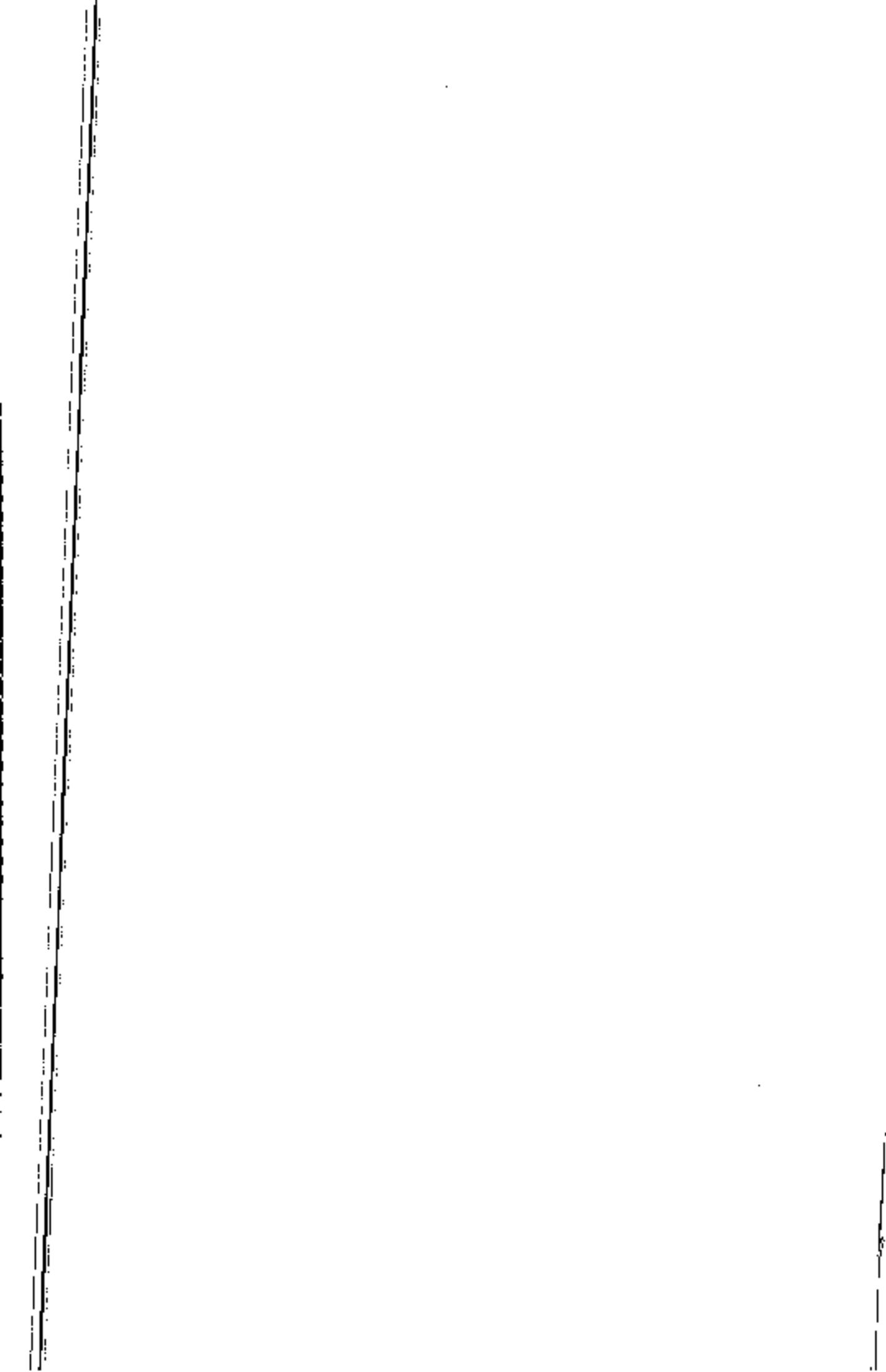
- Agus Ahyari, Manajemen Produksi : Perencanaan Sistem Produksi, Edisi 4, Yogyakarta, BPFE, 1994
- Agus Sartono, Drs. R. MB.A, Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi, Edisi 3, Yogyakarta, BPFE, 1996
- Arthur J. Keown et. El, Financial Management, Seventh Edition, Prentice Hall Internasional Edition, Inc : New Jersey, 1996
- Brigham, Gapenski C. Louis, Financial Management Theory and Practice, Seventh Edition, America, The Dryden Press, 1994
- H. Hadiwirdjaya, RA. Rivai Wirasasmita, Analisa Kredit (dikelengkapi telah kasus), Bandung, Pionir Jaya, 1997.
- Hendar dan Kusnadi, Ekonomi Koperasi, Jakarta, FEUI, 1999.
- Ign Sukardiyo, Manajemen Koperasi Indonesia, Jakarta, M.S. Erlangga, 1997.
- Kartasapoetra G, Bambang. S, A. Setiady, Koperasi Indonesia, Jakarta, PT. RINEKA CIPTA, 1997.
- Kashmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi Revisi, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 1998.
- Muhammad Gade, Said Khaerul Wasif, Akuntansi Keuangan I, Jakarta, 1999
- Murthada Sinuraya, Teori Manajemen keuangan, Edisi Revisi, Jakarta, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1999
- Milton F. Uary, Lawrence H. Hammer, Cost Accounting Planning and Control : 10 Edition. Alih bahasa : Alfonsus Sirah, Herman Wibowo, "Akuntansi Biaya" Perencanaan dan Pengendalian, Edisi 10 Jilid 1, Erlangga, 1996, Jakarta
- Ninik Widiyanti, Y. W. Sunindha, Koperasi dan Perekonomian Indonesia, Jakarta, PT. RINEKA CIPTA, 1992.
- Sarwoko, Abdul Halim, Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Cetakan Pertama, Yogyakarta, BPFE, 1989
- Sentance Kortongoro, Analisa dan Manajemen Investasi, Cetakan Pertama, Jakarta, PT. Widya Press, 1995



- Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 4, Jakarta, RINEKA CIPTA, 1995.
- _____, Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 4, Jilid 1, Jakarta, PT. RINEKA CIPTA, 1997
- Suad Husnan, Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan, Edisi kedua, Yogyakarta, BPFE, 1996
- Sukanto Reksahadiprodjo, Manajemen Koperasi, Edisi 5, Yogyakarta, 1997.
- Stoner James A.F.R Edward Freeman Daniel R. Gilbert, Management (Manajemen) jilid 2 Alih bahasa Alex Sindora PT. Prchellindo, Jakarta, 1996
- Revrisond Baswir, Koperasi Indonesia, yogyakarta, BPFE, 1997.
- Revrisond Baswir, Koperasi Indonesia, Edisi Pertama, Yogyakarta, BPFE, 2000
- T. Hani Handoko, Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi Yogyakarta, BPFE, 1997
- Wasana Kirbrandongo, Manajemen Keuangan, Edisi Revisi Yang Disempurnakan, Edisi 9, Jilid Pertama, Jakarta Barat, Binarupa Aksara, 1995.
- Weston, JF, dan Brigham Eugene, F, The Managerial Financial, 9 th Ed, diterjemahkan Manajemen Keuangan, Edisi ke-9, Jilid 1, 1997
- Woefoel, Charles J, Memantau Kesehatan Perusahaan Melalui Laporan Keuangan, Jakarta, Penerbit Abdi Tandung, 1997
- Zaki Baridwan, Intermediate Accounting, Edisi Tujuh, Yogyakarta, BPFE, 1997.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





ANEKA TAMBANG



Quality
Endorsed
Company

ISO 9002
QBC 12908



Certified
Environmental
Management

ISO 14001
C10046

SURAT KETERANGAN

No. 364/EKD/604/2004

Kepala Sumber Daya Manusia PT ANEKA TAMBANG Tbk. Unit Bisnis Pertambangan Emas menerangkan :

Nama : Maman Firmansyah
No. Induk Mahasiswa : 021199144
Status : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Pakuan

Telah melaksanakan pengumpulan data dalam rangka tugas Akhir di PT ANTAM Tbk. Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor pada tanggal 1 September s.d. 8 September 2003 dengan judul:

**"USAHA SIMPAN PINJAM DAN RENCANA INVESTASI MINI MARKET
 TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA KOPERASI KARYAWAN (KOTAMAS)
 PT ANEKA TAMBANG Tbk
 UNIT BISNIS PERTAMBANGAN EMAS-PONGKOR"**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperfunya.

29 September 2004



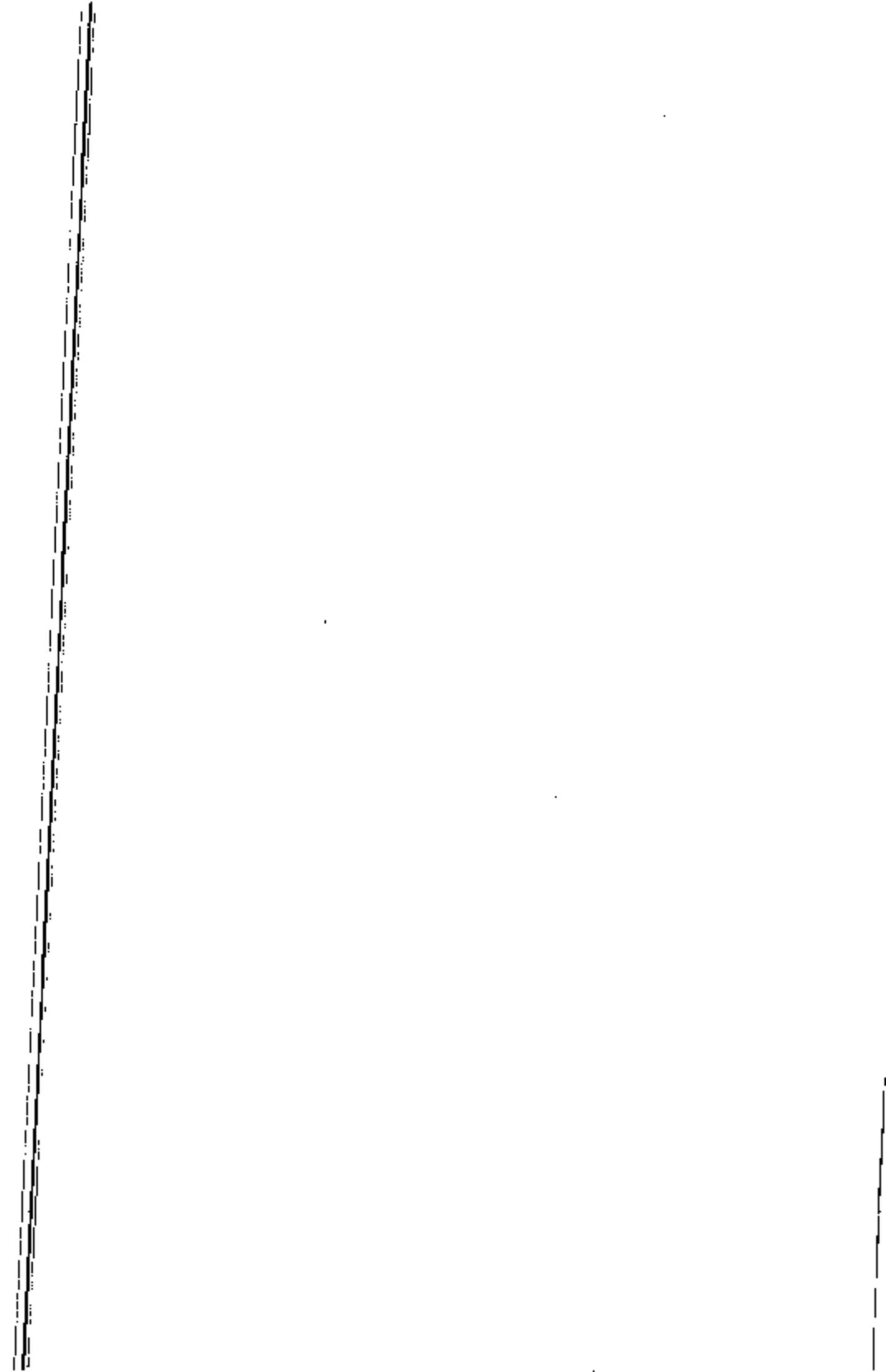
LA SDM

IGRE WINATHA, MBA
NPT 137752 3811

PT. ANTAM Tbk.

UNIT BISNIS PERTAMBANGAN EMAS

Desa Bantarkaret. Kec. Nanggung. Kab. Bogor. PO.BOX 1 Pos Nanggung. Bogor 16650, Indonesia
Telp. (0251) 681546 (Hunting) Fax. (0251) 681542, 681543





KOTAMAS PONGKOR

SURAT KETERANGAN

Tentang Pelaksanaan Penelitian / Riset

Sesuai dengan surat pengantar dari Universitas Pakuan Bogor Perihal Permohonan Praktek Kerja Lapangan, memberitahukan bahwa mahasiswa/mahasiswi dengan data sebagai berikut :

Nama : Maman Firmansyah

NPM : 0 2 1 1 9 9 1 4 4

Fakultas : Ekonomi / Manajemen

Program : SI

Judul Riset : Usaha Simpan Pinjam dan Rencana Investasi Mini Market Terhadap Peningkatan Laba Pada Koperasi Karyawan Tambang Emas (KOTAMAS) Pongkor.

Telah selesai melakukan Riset/Penelitian di Koperasi Karyawan Tambang Emas (KOTAMAS) PT. Aneka Tambang Emas Pongkor di Desa Bantar Karet Kecamatan Nanggung Kabupaten Bogor, yang berkenaan tentang judul Tugas Akhir tersebut diatas.

Demikianlah surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan bagi pihak-pihak yang terkait dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

Bogor, 21 September 2004

Manajer SDM KOTAMAS Pongkor



Nandang Yedi

Drs. Nandang Yedi, AALJ

NRP : 99 16 02 9019

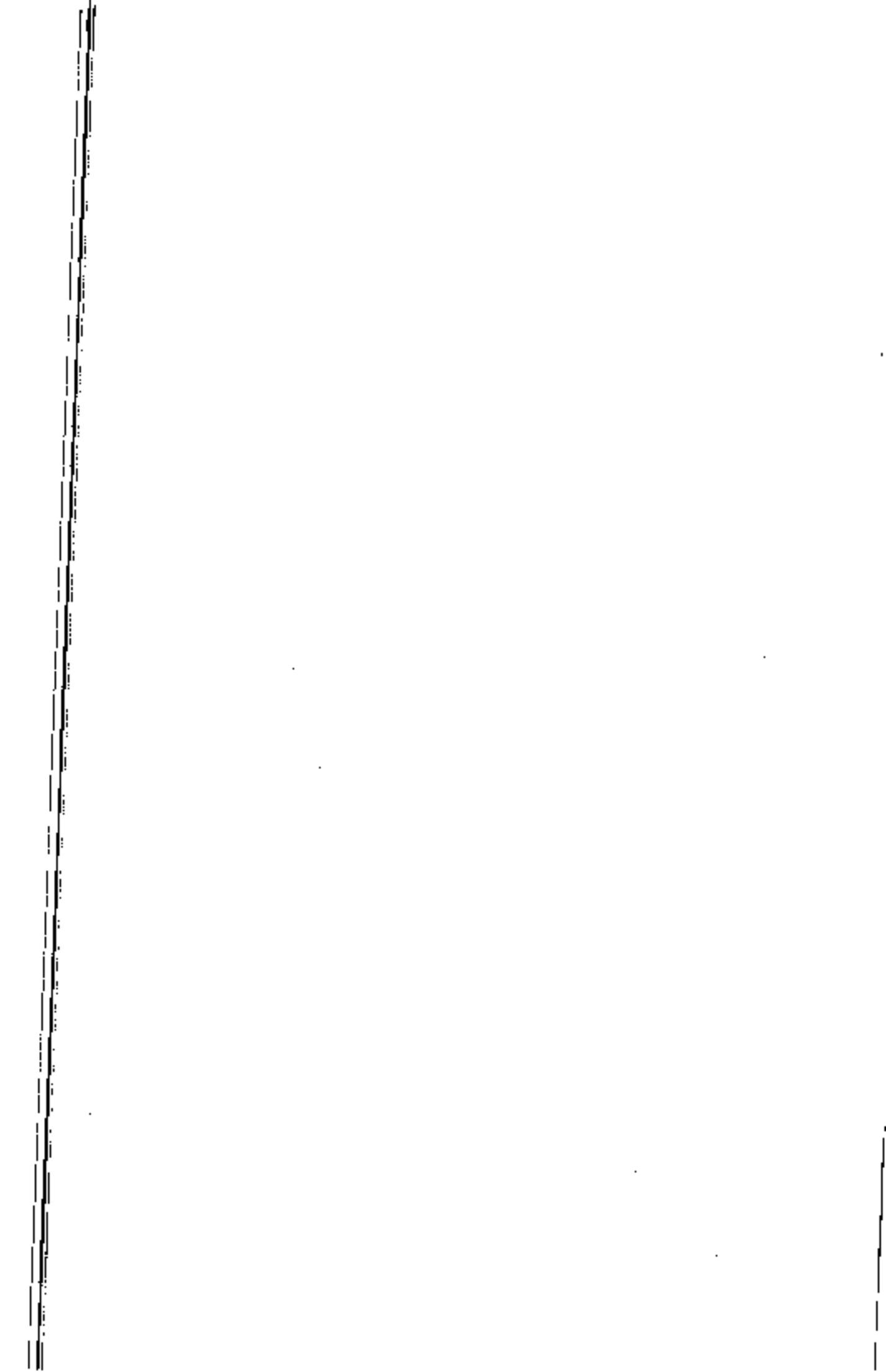
KOPERASI KARYAWAN TAMBANG EMAS PONGKOR

UNIT BISNIS PERTAMBANGAN EMAS

Desa Bantarkaret, Kec. Nanggung, Kab. Bogor, PO.BOX 1 Pos Nanggung, Bogor 16650, Indonesia

Telp. (0251) 681546 (Hunting) Fax. (0251) 681542; 681543 Ext. 161

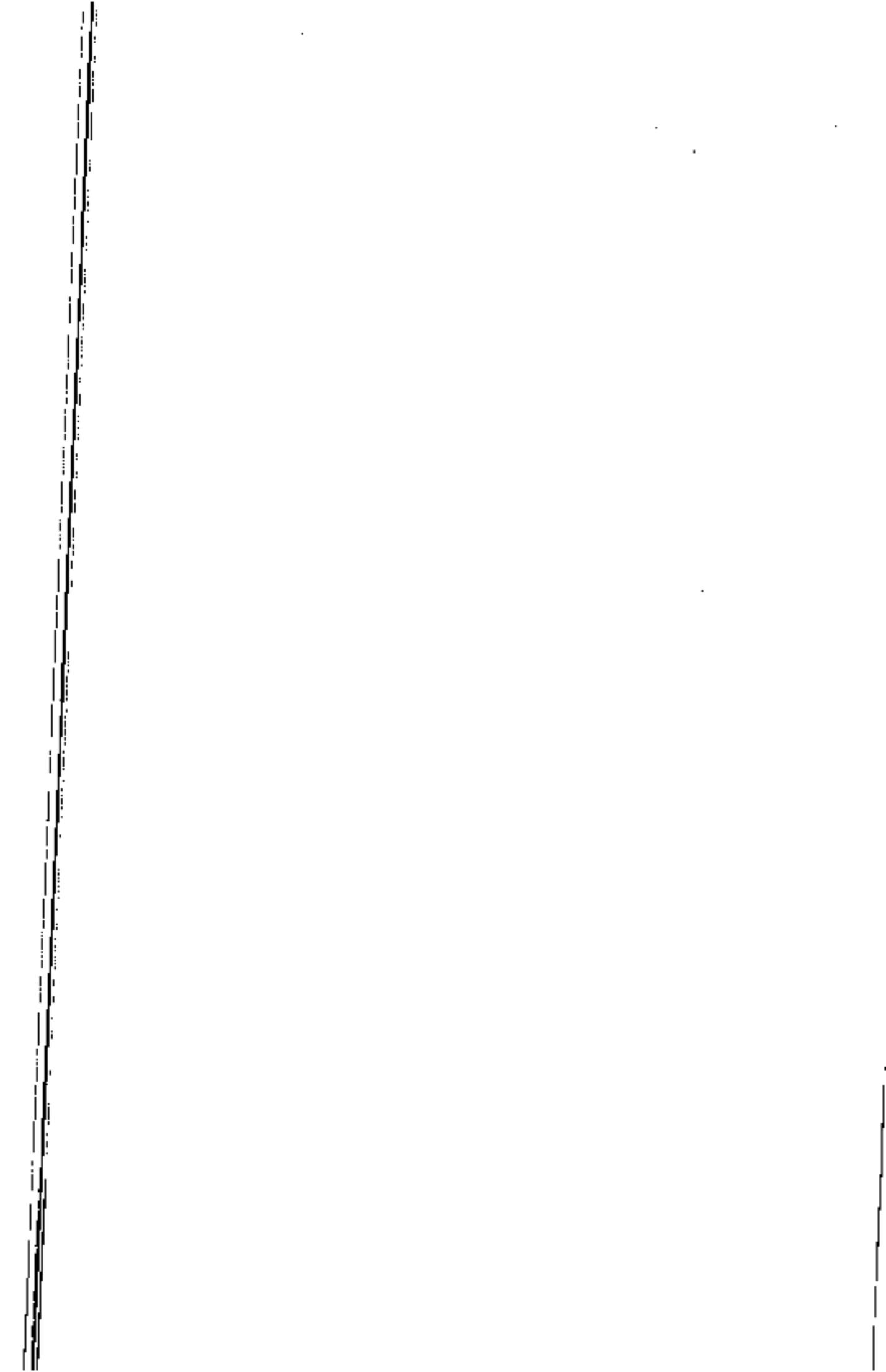
Badan Hukum : No. 1071/Bh/KWK/ 10/5-Tgl. 5 Juni 1993

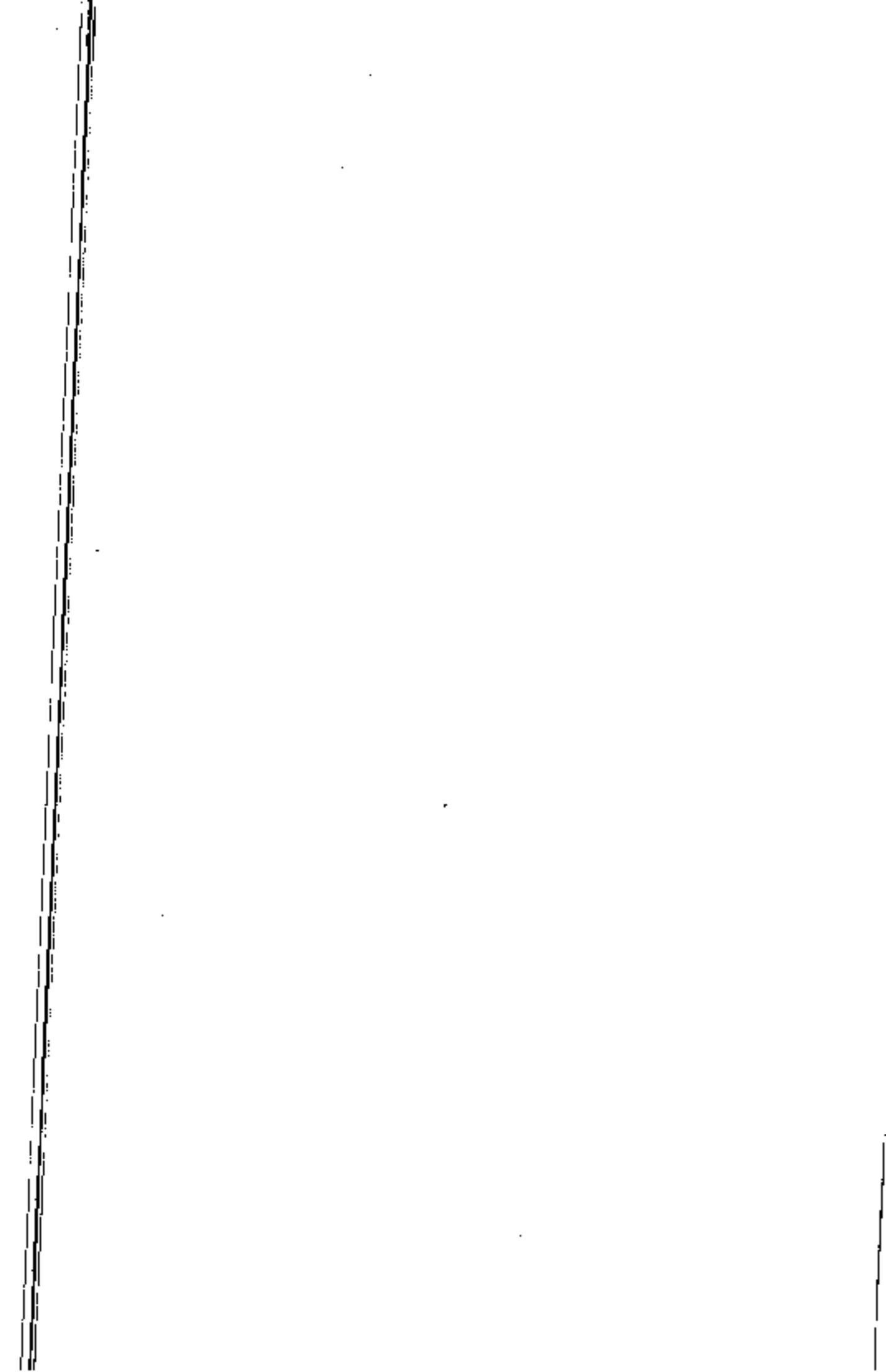


REALISASI PINJAMAN TAHUN 2003

PENDAPATAN BUNGA PINJAMAN TAHUN 2003

Bulan	Anggota	THL& Karyawan	Jumlah		Bulan	Anggota	THL& Karyawan	Jumlah
Januari	17.015,664	-	17.015,664		Januari	4.077,500	-	4.077,500
Februari	27.312,666	5.793,334	33.106,000		Februari	4.625,000	120,000	4.745,000
Maret	24.068,831	9.250,000	33.318,831		Maret	4.548,000	495,000	5.043,000
April	21.719,994	27.100,000	48.819,994		April	4.778,000	957,000	5.735,000
Mei	24.874,667	35.500,000	60.374,667		Mei	4.785,000	1.487,000	6.252,000
Juni	25.397,829	26.483,334	51.881,163		Juni	5.197,000	1.940,000	7.137,000
Juli	41.476,649	23.465,000	64.941,649		Juli	5.553,000	2.302,000	7.855,000
Agustus	38.184,147	31.450,000	69.644,147		Agustus	5.794,000	2.560,000	8.294,000
September	41.124,655	25.000,000	66.124,655		September	6.003,000	2.438,000	8.444,000
Oktober	39.525,996	27.500,000	67.025,996		Oktober	5.117,000	2.430,000	8.547,000
November	30.467,658	24.690,653	55.364,321		November	6.229,000	2.450,000	8.679,000
Desember	14.718,330	24.750,000	39.468,330		Desember	6.223,000	2.200,000	8.423,000
TOTAL	345.887,086	261.198,331	607.085,417		TOTAL	63.912,500	19.319,000	83.231,500



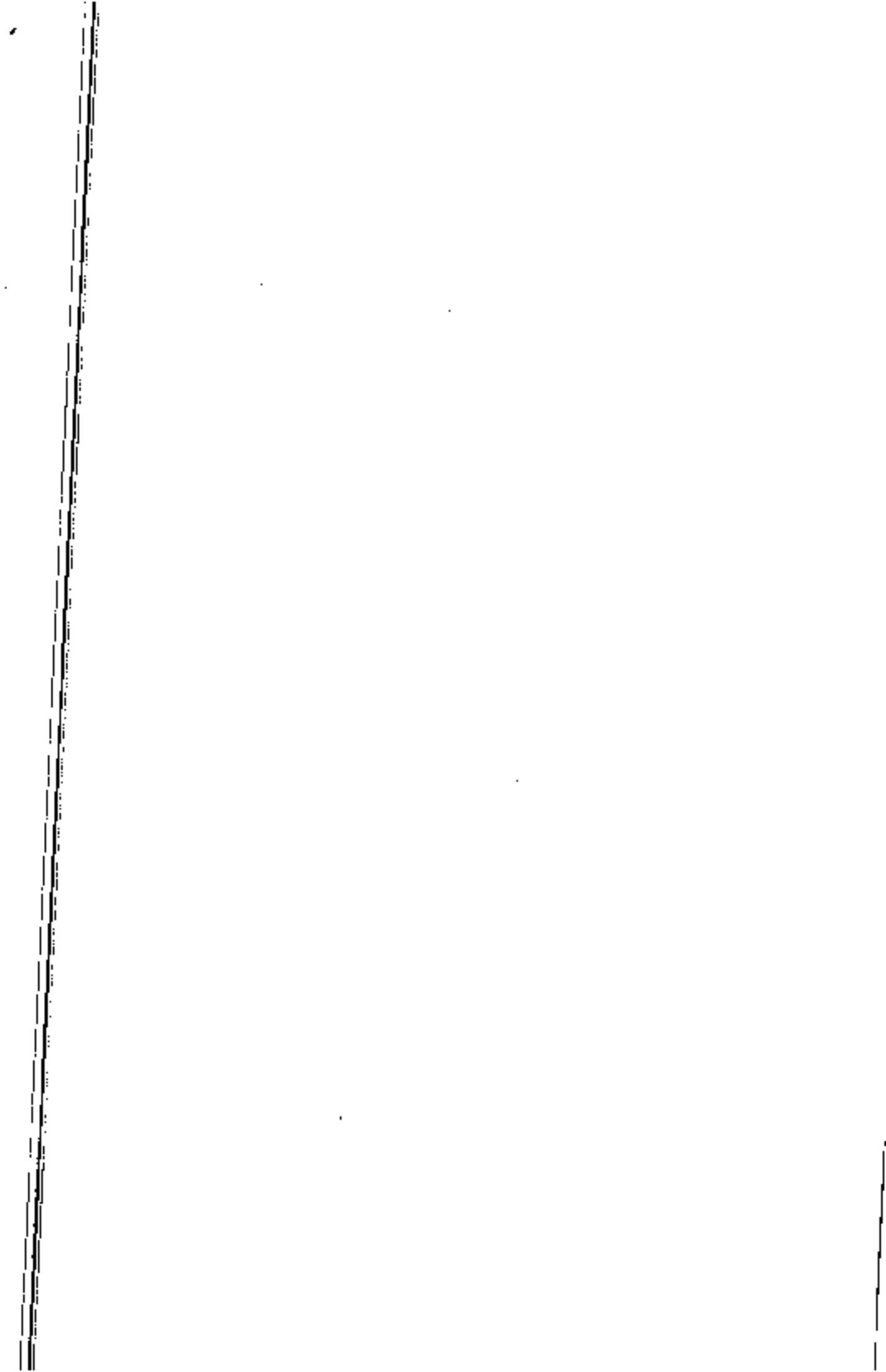


PENJELASAN POS-POS NERACA

AKTIVA

I. AKTIVA LANCAR

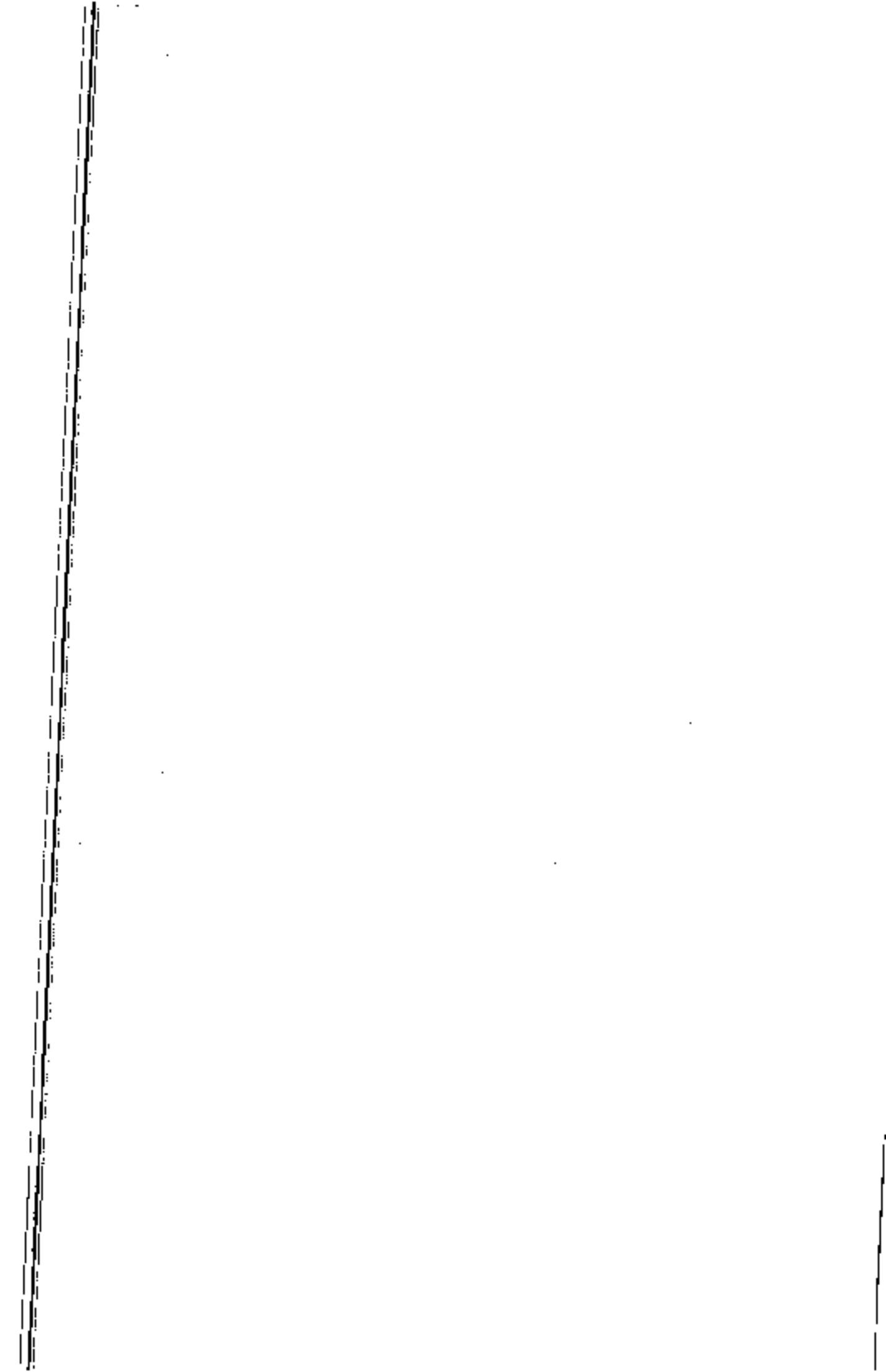
1. Kas dan Setara Kas	Rp	2.184.812.370,56
Jumlah tersebut merupakan saldo Kas dan Bank per 31 Desember 2002, dengan rincian sbb :		
- Kas Piwik	Rp	1.325.670.800,00
- Bank Mandiri Rek. 133.009.3126373	Rp	859.141.570,56
	Rp	<u>2.184.812.370,56</u>
2. Piutang Usaha	Rp	3.230.924.115,00
Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Usaha kepada PT Antara UBP Emas Pangkor yang belum terbayar per 31 Desember 2002, dengan rincian sbb :		
- Barang Toko	Rp	777.700.750,00
- Alat Tulis Kantor	Rp	286.570.460,00
- Barang Lainnya	Rp	87.589.092,00
- Sewa Photo Copy	Rp	47.261.440,00
- Barang Cetakam	Rp	44.909.250,00
- Sewa Bus	Rp	147.616.240,00
- Upah Tenaga	Rp	1.340.267.454,00
- Service Peralatan Kantor	Rp	9.428.709,00
- Jasa Tunjeling	Rp	489.480.000,00
	Rp	<u>3.230.924.115,00</u>
3. Piutang Simpanan Pinjaman	Rp	140.825.641,00
Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Simpanan Pinjaman per 31 Desember 2002, dengan rincian sbb :		
- Simpanan Pinjam Anggota	Rp	118.245.542,00
- Simpanan Pinjam Non Anggota	Rp	22.579.989,00
	Rp	<u>140.825.641,00</u>
4. Persediaan	Rp	45.159.521,00
Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan Barang Dipungut per 31 Desember 2002, dengan rincian sbb :		
- Persediaan Toko Pangkor	Rp	4.605.750,00
- Persediaan Swalayan Parengpong	Rp	40.553.771,00
	Rp	<u>45.159.521,00</u>
5. Biaya Dibayar Dimuka	Rp	307.000.000,00
Jumlah tersebut merupakan saldo Uang Muka SHC tahun 2002 yang masih harus diperhitungkan, per 31 Desember 2002.		
Total Aktiva Lancar	Rp	<u><u>1.908.721.647,56</u></u>



II. AKTIVA TIDAK LANCAR

Jumlah tersebut merupakan Nilai Buku Aktiva Tetap per 31 Desember 2002, dengan rincian sbb :

a. Peralatan Kantor			91,556,513.00
- Nilai Perolehan s/d 2001	Rp	180,239,606.00	
Penambahan 2002	Rp	48,330,000.00	
Pengurangan 2002	Rp	-	
Nilai Perolehan s/d 2002	Rp	<u>228,569,606.00</u>	
- Akum. Depresiasi s/d 2001	Rp	79,770,394.00	
Penambahan 2002	Rp	57,142,399.00	
Pengurangan 2002	Rp	-	
Akum. Depresiasi s/d 2002	Rp	<u>136,912,793.00</u>	
b. Kendaraan Dinas			54,784,063.00
- Nilai Perolehan s/d 2001	Rp	135,654,500.00	
Penambahan 2002	Rp	-	
Pengurangan 2002	Rp	-	
Nilai Perolehan s/d 2002	Rp	<u>135,654,500.00</u>	
- Akum. Depresiasi s/d 2001	Rp	33,913,525.00	
Penambahan 2002	Rp	16,956,812.00	
Pengurangan 2002	Rp	-	
Akum. Depresiasi s/d 2002	Rp	<u>50,870,437.00</u>	
Total Aktiva Lancar			<u>Rp 176,440,876.00</u>
TOTAL AKTIVA			<u>Rp 6,085,162,523.56</u>



PASIVA**I. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**

1. Hutang Usaha Rp - 1,137,758,623.00

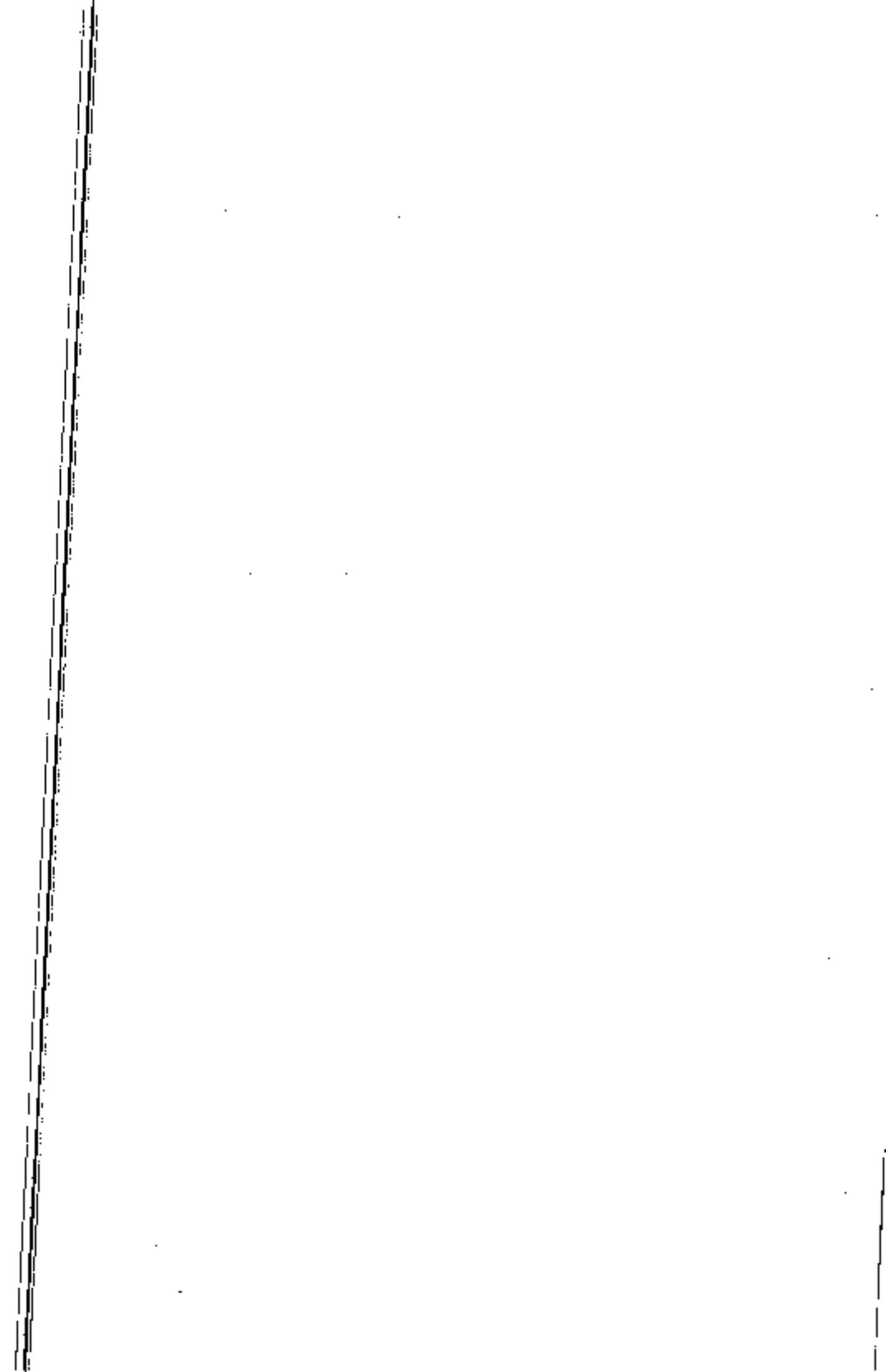
Jumlah tersebut merupakan sal - Hutang Usaha per 31 Desember 2002, dengan rincian sbb :

- PT Tiera Arsoni Mūindo	Rp	64,440,900.00
- Koperasi Tunas Harapan	Rp	30,856,000.00
- Koperasi Amanah Ummah	Rp	104,480,000.00
- Toko Rizky Berkah	Rp	2,465,000.00
- Toko Ummasih	Rp	18,345,500.00
- CV Cipta Selaras	Rp	1,150,000.00
- CV Alpiun	Rp	9,841,500.00
- PO Hasanuddin	Rp	6,658,200.00
- PO Karya Mandiri	Rp	70,060,324.00
- PO Bintang Tiga	Rp	49,917,096.00
- PT Teguh	Rp	196,465,428.00
- Perdana Sistem	Rp	49,153,620.00
- CV Klon & Co	Rp	64,072,148.00
- PT Toerdja	Rp	5,131,000.00
- CV Jaya Abadi	Rp	12,915,000.00
- CV Bukit Tamaritis	Rp	36,609,016.00
- PLN Cibogo	Rp	4,400,000.00
- PT Duta Sarana Megah Makmur	Rp	338,870,216.00
- CV Teji Jaya Utama	Rp	35,064,975.00
- CV Mahkota	Rp	31,960,000.00
- PT Winaatma Nusa Perkasa	Rp	22,962,500.00
	Rp	<u>1,137,758,623.00</u>

2. Hutang Pajak Rp 387,164,342.00

Jumlah tersebut merupakan saldo Hutang Pajak yang masih terhutang per 31 Desember 2002, dengan rincian sbb :

- PPh Badan tahun 2002 :		
10% x Rp 50,000,000 =	Rp	5,000,000.00
15% x Rp 50,000,000 =	Rp	7,500,000.00
30% x Rp 1.553.268.054 =	Rp	465,980,416.00
	Rp	<u>478,480,416.00</u>
Uang Sisa Pajak	Rp	<u>102,584,824.00</u>
	Rp	375,895,592.00
- PPh Karyawan	Rp	11,268,750.00
Pajak Tertutang	Rp	<u>387,164,342.00</u>



3. **Hutang Dana - dana SHU** Rp 70,311,541.67

Jumlah tersebut merupakan saldo **Hutang Dana-dana SHU**
per 31 Desember 2002, dengan rincian sbb :

- Dana Pendidikan	Rp	24,477,677.00
- Dana Sosial	Rp	1,042,180.00
- Dana Pemb. Daerah Kerja	Rp	27,356,570.00
- Bagian SHU Anggota	Rp	15,435,114.67
- Bagian SHU Pengurus & Pengawas	Rp	
	<u>Rp</u>	<u>70,311,541.67</u>

4. **Biaya YMH Dibayar** Rp 1,534,176,905.00

Jumlah tersebut merupakan saldo **Biaya YMH Dibayar**
per 31 Desember 2002, dengan rincian sbb :

- Upah THL Desember 2002	Rp	1,361,901,709.00
- Lembur SPJ di THL Nov-Des 2002	Rp	20,394,250.00
- Jamaostek November 2002	Rp	25,387,763.00
- Jamaostek Desember 2002	Rp	25,387,763.00
- Upah Tenaga Tunneling Des 2002	Rp	95,445,902.00
- Lembur Karyawan Desember 2002	Rp	5,659,458.00
	<u>Rp</u>	<u>1,534,176,905.00</u>

5. **Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo** Rp 33,120,000.00

Jumlah tersebut merupakan saldo **Pinjaman Dana Pelkop** yang
akan jatuh tempo pada tahun 2003, per 31 Desember 2002.

6. **Hutang Lancar Lainnya** Rp 298,318,467.00

Jumlah tersebut merupakan penerimaan dimuka yang masih
harus diperhitungkan per 31 Desember 2002, dengan rincian sbb :

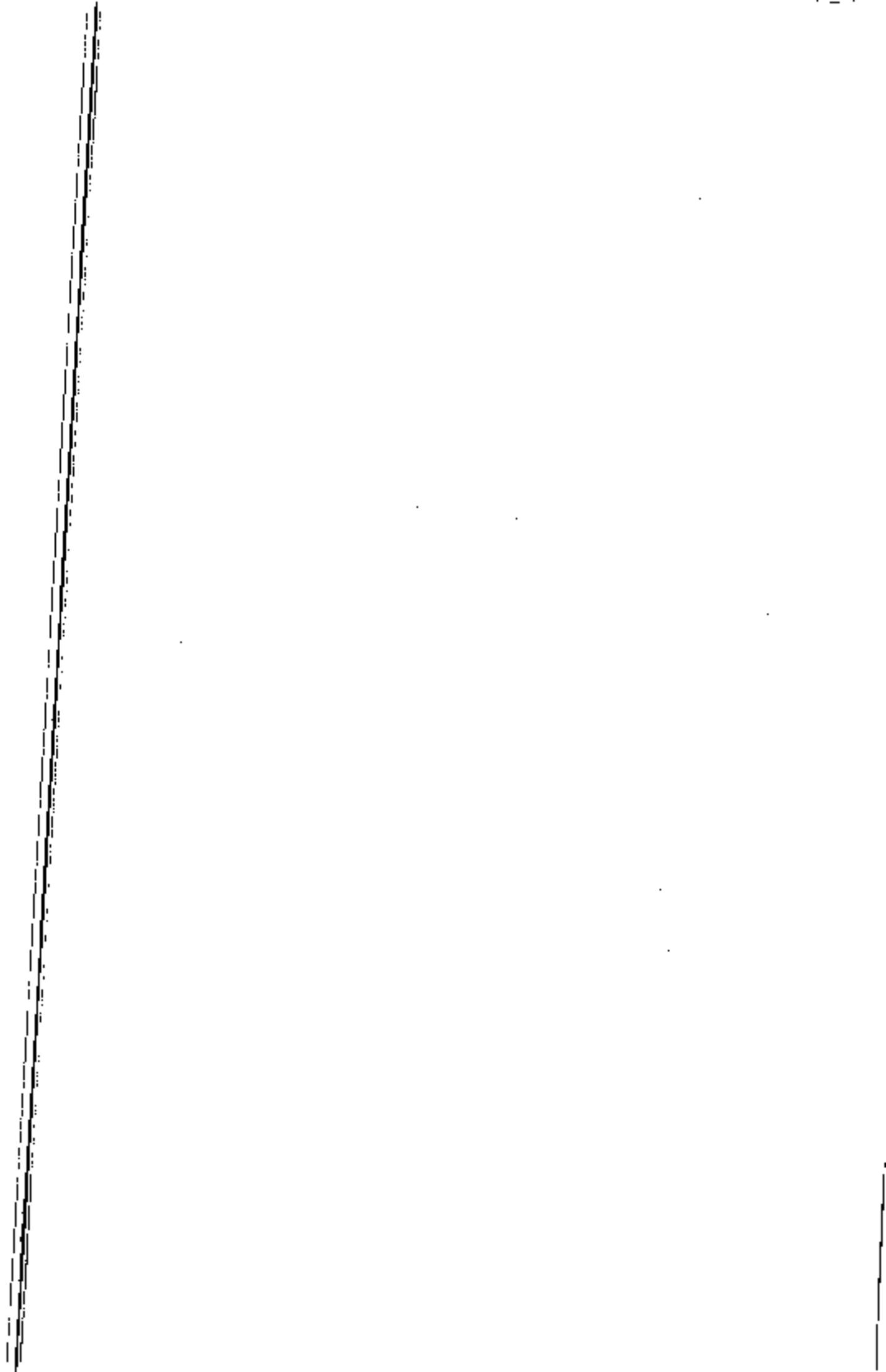
- Upah Tenaga Tunneling	Rp	286,027,835.00
- Uang Pensiun Muryati	Rp	11,709,300.00
- Kelebihan Potongan Djumadi Fadjar	Rp	581,332.00
	<u>Rp</u>	<u>298,318,467.00</u>

Total Hutang Lancar Rp 3,460,849,878.67

11. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

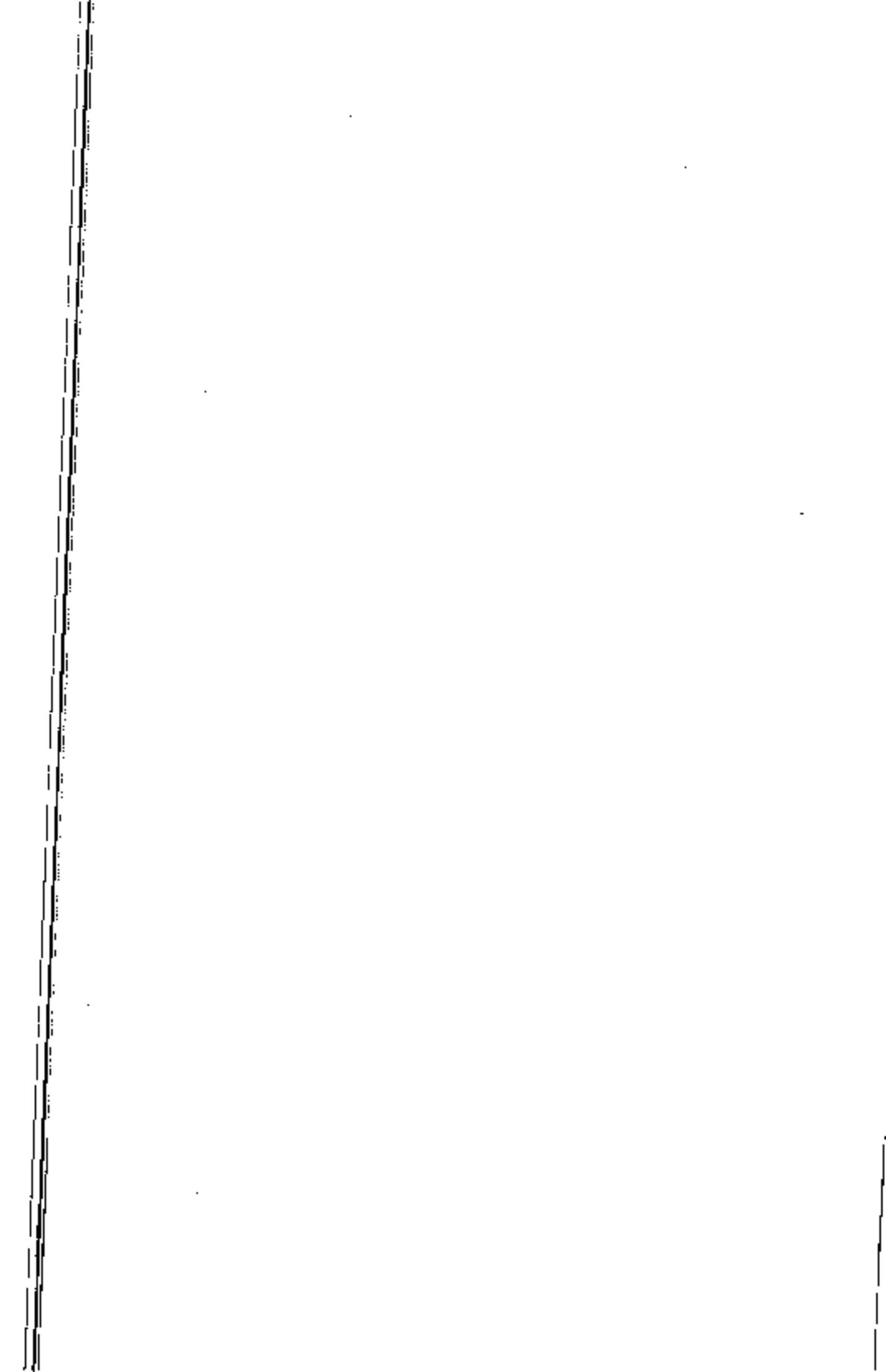
7. **Hutang Dana Pelkop** Rp 43,080,000.00

Jumlah tersebut merupakan saldo **Pinjaman Dana Pelkop**
kepada PT ANTAM per 31 Desember 2002.



III. EKUITAS

1.	Simpanan Pokok	Rp	13,420,000.00
	Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan Pokok Anggota per 31 Desember 2002.		
2.	Simpanan Wajib	Rp	143,988,000.00
	Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan Wajib Anggota per 31 Desember 2002.		
3.	Modal Sumbangan	Rp	150,000,000.00
	Jumlah tersebut merupakan Modal Sumbangan Dana Pelkop dari PT ANTAM berdasarkan Addendum Surat Perjanjian Pembinaan No. 2010/0045/OAT/1998 tanggal 11 November 1999.		
4.	Cadangan	Rp	1,059,119,573.54
	Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan dari SHU per 31 Desember 2002.		
5.	Sisa Hasil Usaha	Rp	1,214,705,071.35
	Jumlah tersebut merupakan Sisa Hasil Usaha bersih tahun 2002 setelah dipotong pajak penghasilan.		
	Total Ekuitas	<u>Rp</u>	<u>2,591,232,644.89</u>
	TOTAL PASIVA	<u>Rp</u>	<u>6,085,162,523.56</u>



B. PENJELASAN POS PERHITUNGAN HASIL USAHA

I. PENJUALAN / PENDAPATAN

Rp 6,516,344,099.00

Jumlah tersebut terdiri dari :

a. Penjualan Barang

- Barang Toko	Rp 2,487,875,550.00
- Alat Tulis Kantor	Rp 852,473,701.00
- Barang Lainnya	Rp 639,052,107.00
- Cetakn	Rp 100,020,125.00
- Barang Swatayan	Rp 427,682,150.00
	<u>Rp 4,507,003,733.00</u>

b. Pendapatan Jasa / Fee

- Sewa Photo Copy	Rp 131,352,394.00
- Sewa Bus	Rp 276,160,069.00
- Fee THL	Rp 1,420,810,638.00
- Service Perlatan Kantor	Rp 21,183,310.00
- Tunneling	Rp 86,456,795.00
	<u>Rp 1,935,963,226.00</u>

c. Pendapatan Bunga Simpan Pinjam

Rp 69,377,140.00

II. HARGA POKOK PENJUALAN

Rp 3,628,849,092.00

Jumlah tersebut terdiri dari :

- Barang Toko	Rp 2,133,332,400.00
- Alat Tulis Kantor	Rp 721,197,599.00
- Barang Lainnya	Rp 549,197,985.00
- Cetakn	Rp 85,575,000.00
- Barang Swatayan	Rp 339,546,008.00
	<u>Rp 3,828,849,092.00</u>

Hasil Usaha Bruto

Rp 2,687,495,007.00

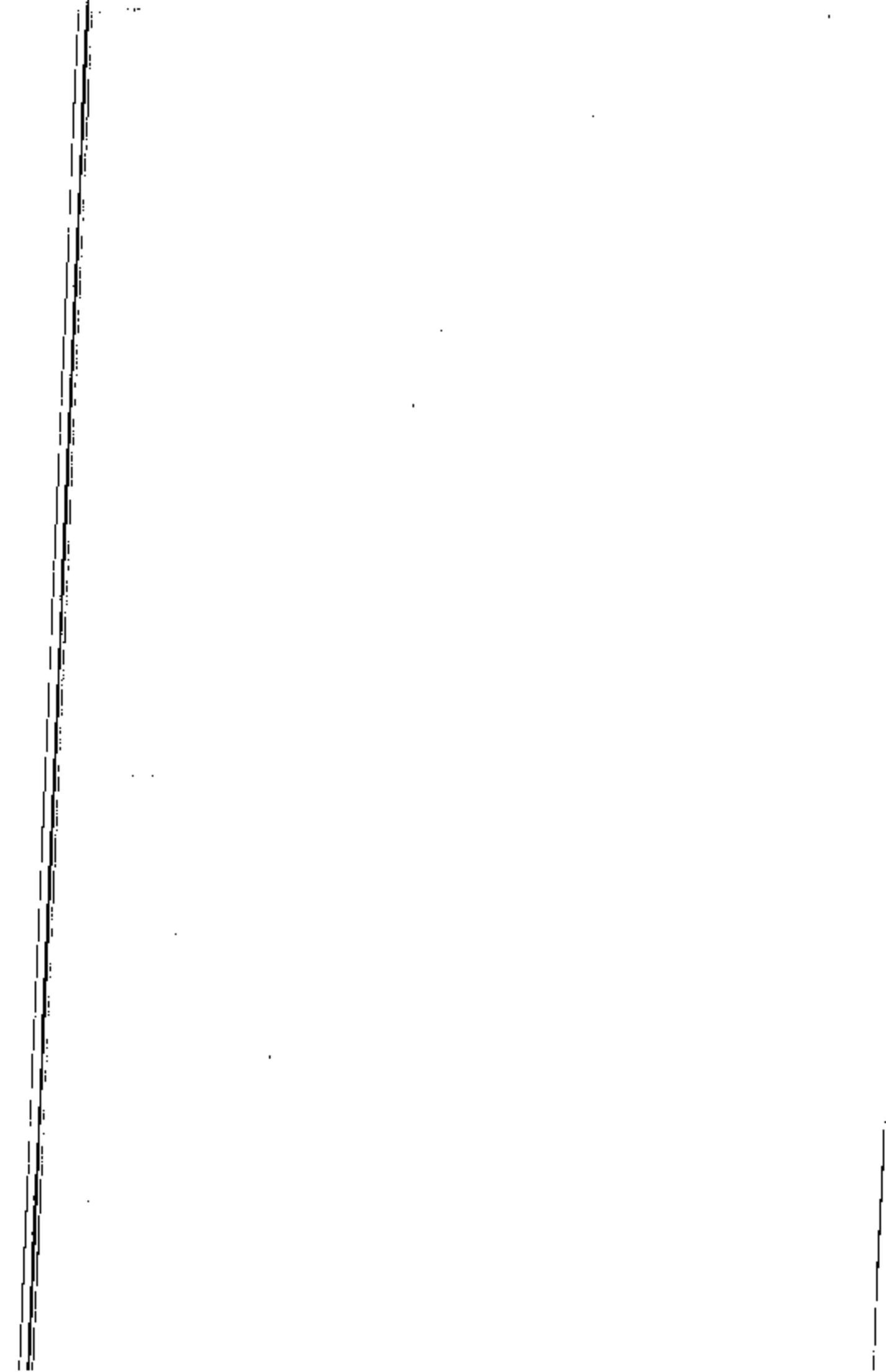
III. BEBAN OPERASI

Rp 1,048,731,933.00

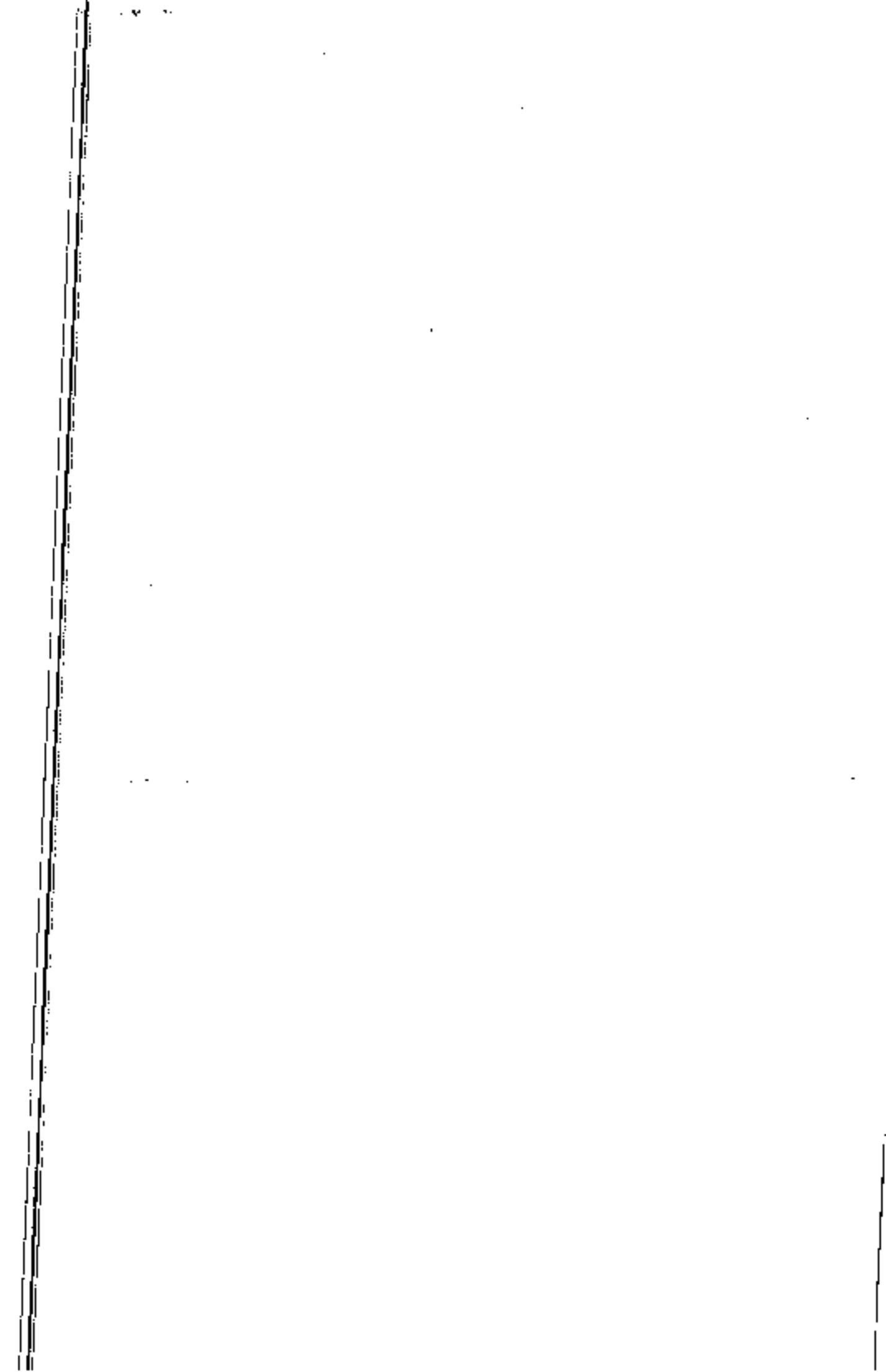
Jumlah tersebut terdiri dari :

Beban Usaha

- Bahan Bakar	Rp 9,783,150.00
- Pemeliharaan Bangunan	Rp 5,061,120.00
- Pemeliharaan Kendaraan Dinas	Rp 8,098,850.00
- Pemeliharaan Peralatan Kantor	Rp 11,060,000.00
- Sewa Kendaraan	Rp 955,000.00
- Telepon, Listrik	Rp 3,630,000.00
- Jasa Pos	Rp 22,850.00
- Bunga	Rp -
- Perjalanan Dinas	Rp 495,000.00
	<u>Rp 38,726,978.00</u>

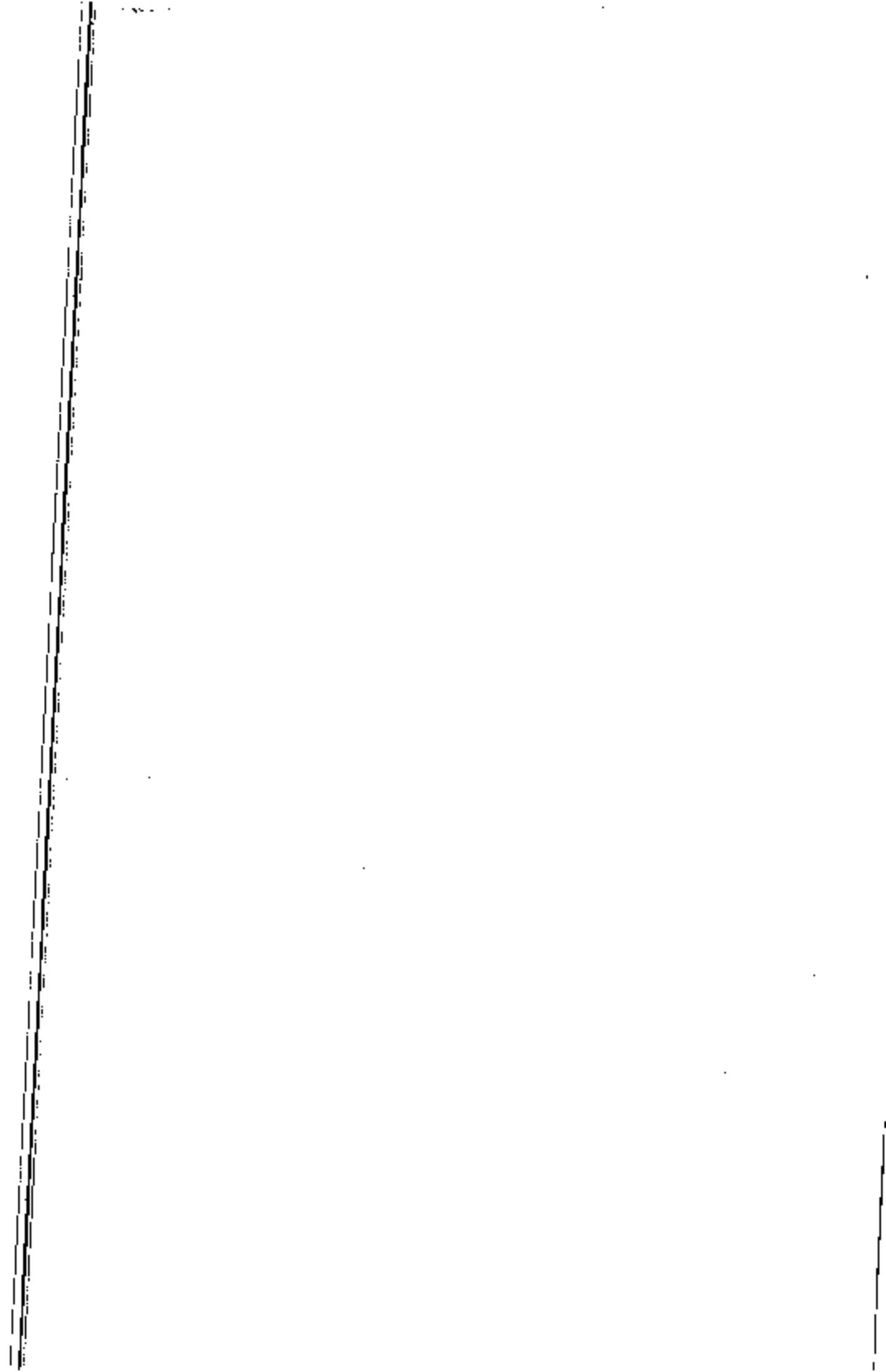


Beban Umum		
- Gaji Karyawan Tetap	Rp	46,575,000.00
- Upah Harian	Rp	11,267,100.00
- Honor Pengurus & BP	Rp	47,100,000.00
- Upah Lembur	Rp	91,069,099.00
- Premi / Bonus	Rp	298,430,900.00
- Tunjangan Perusahaan	Rp	93,200,800.00
- Tunjangan Perumahan	Rp	21,100,000.00
- Tunjangan Transport	Rp	23,110,000.00
- Tunjangan Kasir	Rp	5,500,000.00
- Tunjangan THR Keagamaan	Rp	32,772,900.00
- Tunjangan Pakaian Kerja	Rp	16,158,500.00
- Pengobalan Pegawai	Rp	944,600.00
- PPh Karyawan	Rp	16,478,950.00
- Administrasi Bank	Rp	5,899,000.00
- Jasa Profesi / Konsultan	Rp	25,242,800.00
- Alat Tulis Kantor	Rp	41,148,658.00
- Cetak / Photo Copy	Rp	15,940,000.00
- Majalah, Harian, Buku	Rp	3,431,500.00
- Dokumentasi	Rp	1,251,500.00
- Minuman Pegawai / Ekstra Fooding	Rp	52,920,137.00
- Alat Rumah Tangga	Rp	2,085,940.00
- Tamu	Rp	6,418,300.00
- Rapat / RAT	Rp	56,962,550.00
- Biaya Rekreasi & Olah Raga	Rp	1,500,000.00
- Perayaan	Rp	2,501,000.00
- Pendidikan & Pengembangan Pegawai	Rp	5,615,700.00
- Pemeliharaan Lingkungan Intern	Rp	2,222,600.00
- Biaya Keamanan	Rp	2,385,300.00
- Biaya Lainnya	Rp	4,272,960.00
- Depresiasi Peralatan Kantor	Rp	57,142,395.00
- Depresiasi Kendaraan	Rp	16,958,812.00
- Pajak & Surat Kendaraan	Rp	1,100,000.00
	<u>Rp</u>	<u>1,009,004,955.00</u>
Hasil Usaha Sebelum Pendapatan/Beban Lain-lain	<u>Rp</u>	<u>1,638,763,074.00</u>
IV. PENDAPATAN / BEBAN LAIN-LAIN	<u>Rp</u>	<u>54,422,413.35</u>
Jumlah tersebut terdiri dari :		
- Jasa Giro Bank	Rp	39,917,433.02
- Selisih Kas	Rp	(565.67)
- Pendapatan Lainnya	Rp	14,505,546.00
- Beban Lainnya	Rp	
	<u>Rp</u>	<u>54,422,413.35</u>
V. SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK BADAN	<u>Rp</u>	<u>1,693,185,487.35</u>
TAKSIRAN PAJAK BADAN	<u>Rp</u>	<u>470,480,416.00</u>
VI. SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK BADAN	<u>Rp</u>	<u>1,214,705,071.35</u>



BUDGET CONTROL LABA-RUGI PENJUALAN BARANG
PERIODE 1 JANUARI s/d 31 DESEMBER 2002

	Pendapatan s/d Des' 2002	H P P s/d Des' 2002	Labarugi s/d Des' 2002	%
PENJUALAN / PENDAPATAN BARANG				
Jumlah tersebut terdiri dari :				
- Barang Toko :				
a. Sorongan	2.187.875,650.00	2.133.332,400.00	354.543,250.00	14.25%
b. Perempeng	427.682.150.00	339.546.500.00	88.136.142.00	20.61%
	2.315.557,800.00	2.472.878,400.00	442.679,392.00	15.10%
- Alat Tulis Kantor	862.473.701.00	715.166.890.00	147.306.811.00	17.08%
- Barang Lainnya	639.952.107.00	549.197.985.00	90.754.122.00	14.18%
- Cetakn	103.020,125.00	85.575,000.00	17.445,125.00	16.93%
Jumlah	4,521,003,733.00	3,822,819,283.00	698,185,450.00	15.44%



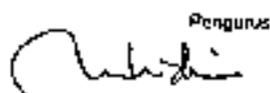
KOPERASI KARYAWAN TAMBANG EMAS "KOTAMAS" PONGKOR
NERACA
PER 31 Desember 2003

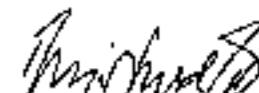
AKTIVA

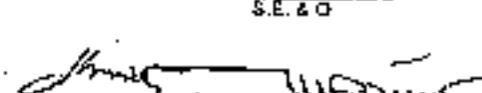
PASIVA

No.	Uraian	Saldo Per 31 Des'02	Saldo Per 31 Des'03	No.	Uraian	Saldo Per 31 Des'02	Saldo Per 31 Des'03
I	Aktiva Lancar			I	Kewajiban Jangka Pendek		
	- Kas & Salara Kas	2.184.612.370,58	402.340.458,11		- Hutang Usaha	1.137.758.623,00	893.151.230,00
	- Piutang Dagang	3.230.824.115,00	5.788.357.878,00		- Hutang Lain-lain	298.316.487,00	1.081.404.307,00
	- Piutang Pinjaman	140.825.641,00	211.179.413,00		- Hutang Pajak	387.164.342,00	507.274.641,82
	- Uang Muka	-	-		- Hutang Dana Bagian BHU	70.311.641,87	133.017.501,07
	- Perediaan Barang	45.158.521,00	41.164.852,00		- Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.534.178.905,00	1.066.529.972,00
	- Biaya Dibayar Dimuka	307.000.000,00	-		- Hutang Jk. Panjang Jatuh Tempo	33.120.000,00	619.363.590,00
	Jumlah Aktiva Lancar	6.908.721.647,58	6.454.050.741,11		Sub Total Hutang Lancar	3.680.849.878,67	4.300.751.442,49
II	Aktiva Tetap			II	Kewajiban Jangka Panjang		
	- Peralatan Kantor	228.568.606,00	333.231.106,00		- Kewajiban Bank	-	501.163.719,00
	- Kendaraan Dinas	135.654.500,00	135.654.500,00		- Kewajiban Jangka Panjang Lainnya	43.080.000,00	377.460.000,00
	- Akum. Depresiasi	(187.782.292,00)	(277.413.318,00)		Sub Total Pinjaman Dana	43.080.000,00	878.623.719,00
	Sub. Total Akt. Tetap	176.440.814,00	191.472.288,00	III	Ekuitas		
III	Aktiva Lainnya				- Simpanan Pokok	13.420.000,00	13.560.000,00
	- Peralatan Kantor	-	54.750.000,00		- Simpanan Wajib	143.988.000,00	174.833.500,00
	- Kendaraan Dinas	-	2.811.195.738,00		- Modal Penyertaan	-	-
	- Akum. Depresiasi	-	(374.061.645,83)		- Modal Sumbangan	150.000.000,00	150.000.000,00
	Sub. Total Akt. Tetap	-	2.301.084.092,17		- Cadangan	1.059.119.573,64	1.708.957.683,09
					Sub. KK. Bersih	1.388.627.673,64	2.048.361.183,09
				IV	SHU Belum Dibagi		
					- SHU Belum Dibagi Tahun 2002	-	-
					- SHU Belum Dibagi	1.214.705.071,35	1.721.040.745,00
					Sub. Hasil Usaha	1.214.705.071,35	1.721.040.745,00
	Total Aktiva	6.085.162.823,58	8.946.607.091,28		Total Pasiva	6.085.162.823,58	8.946.607.091,28

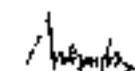

 Sulistyawan
 Ketua


 Pengurus
 Muliati, ST
 Ketua II

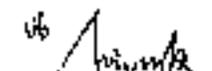

 Miftah Ansa, SE
 Sekretaris

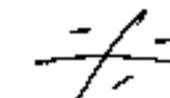

 Achmad, B.Ac
 Bendahara I

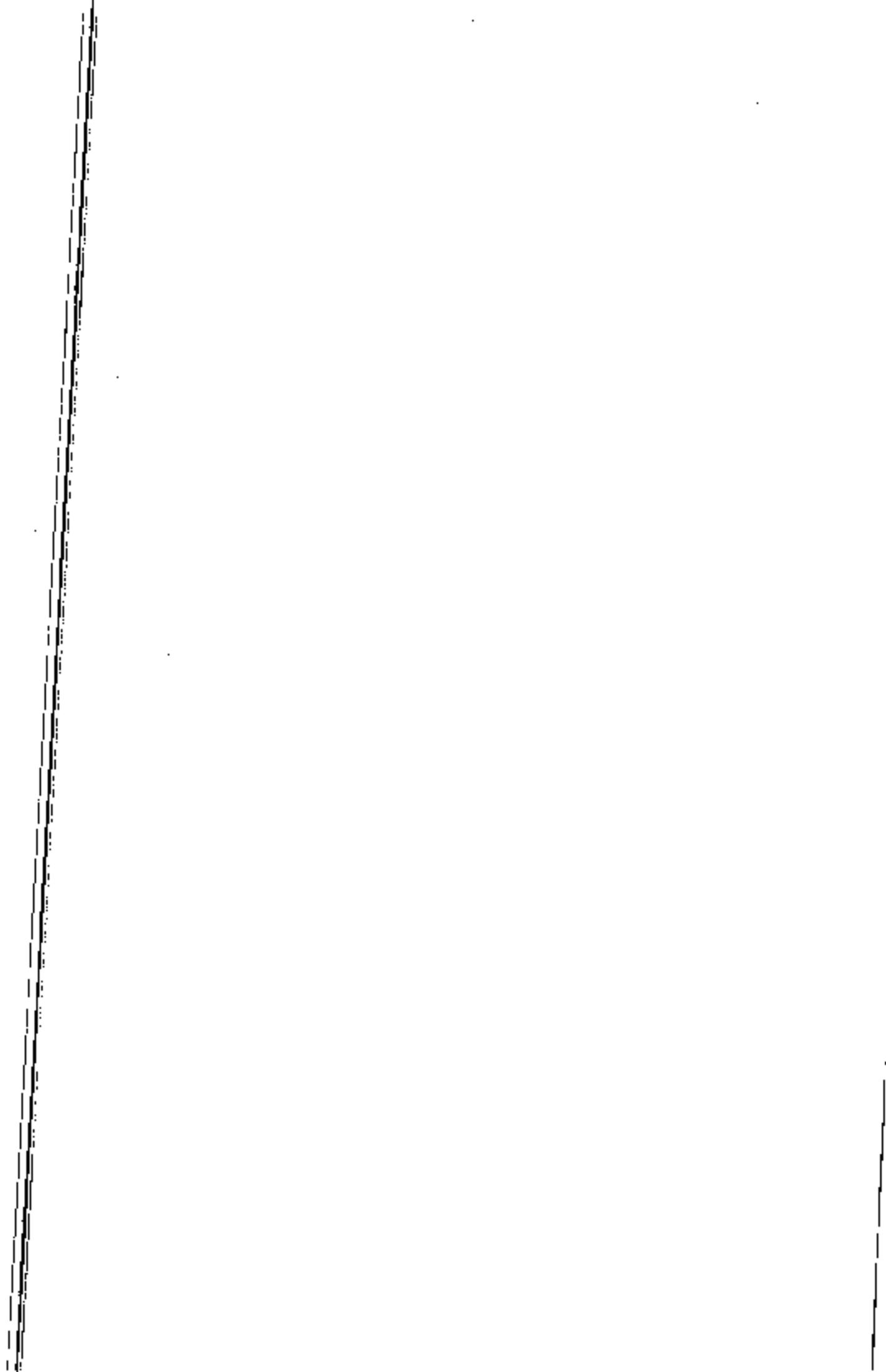
S.E. & O


 Hedi Suryanto
 Ketua

Mangalahut
 Pengawas


 M. Carry EF Mumbunan
 Anggota


 M. Fajar Mudo, SE
 Anggota

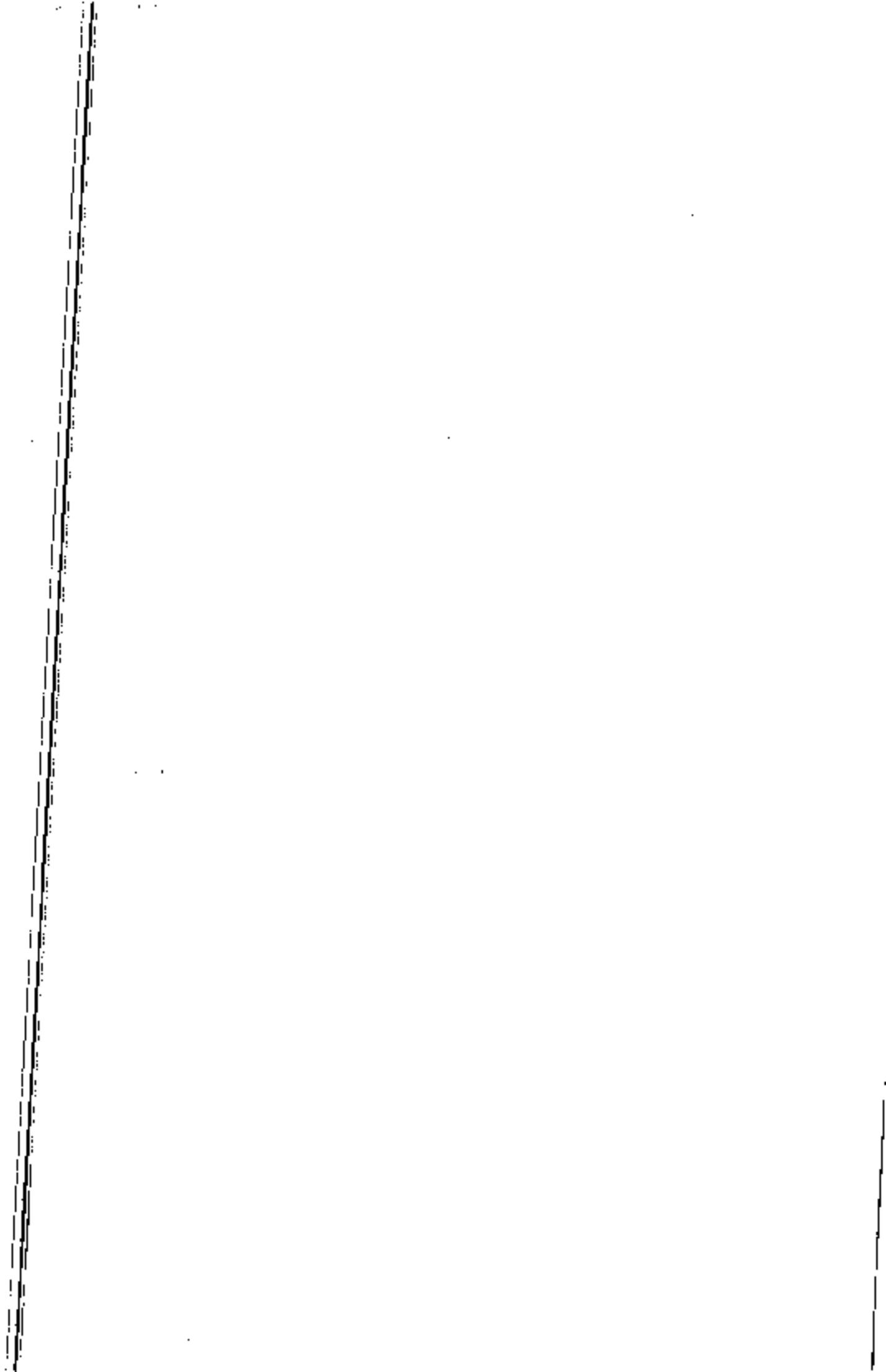


A. PENJELASAN POS-POS NERACA

AKTIVA

I. AKTIVA LANCAR

1.	Kas dan Setara Kas	Rp	402,348,468.11
	Jumlah tersebut merupakan saldo Kas dan Bank per 31 Desember 2003, dengan rincian sbb :		
	- Kas Fisik	Rp	176,407,600.00
	- Bank Mandiri Rek. 133 000.3126373	Rp	225,940,868.11
		Rp	<u>402,348,468.11</u>
2.	Piutang Usaha	Rp	3,799,357,978.00
	Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Usaha kepada PT Antam UBP Emas Pasigkor yang belum terbayar per 31 Desember 2003, dengan rincian sbb :		
	- Barang Toko	Rp	572,490,350.00
	- Alat Tulis Kantor	Rp	152,371,990.00
	- Barang Lainnya	Rp	44,922,361.00
	- Sewa Photo Copy	Rp	61,212,960.00
	- Barang Cetakam	Rp	29,232,500.00
	- Sewa Bus	Rp	125,479,272.00
	- Upah Tenaga	Rp	1,679,921,859.00
	- Service Peralatan Kantor	Rp	40,520,000.00
	- Jasa Turnsting	Rp	2,970,649,851.00
	- Sewa Kendaraan Ringan	Rp	88,181,818.00
	- Sewa Komputer	Rp	34,375,015.00
		Rp	<u>3,799,357,978.00</u>
3.	Piutang Smpaan Pinjaman	Rp	211,179,413.00
	Jumlah tersebut merupakan saldo Piutang Smpaan Pinjaman per 31 Desember 2003, dengan rincian sbb :		
	- Smpaan Pinjam Anggota	Rp	151,288,056.00
	- Smpaan Pinjam Non Anggota	Rp	59,891,057.00
		Rp	<u>211,179,413.00</u>
4.	Persediaan	Rp	41,164,852.00
	Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan Barang Dagangan per 31 Desember 2003, dengan rincian sbb :		
	- Persediaan Toko Pongkor	Rp	25,895,409.00
	- Persediaan Swalayan Parengpeng	Rp	15,269,443.00
		Rp	<u>41,164,852.00</u>
	Total Aktiva Lancar	Rp	<u>6,454,050,711.11</u>



II. AKTIVA TIDAK LANCAR

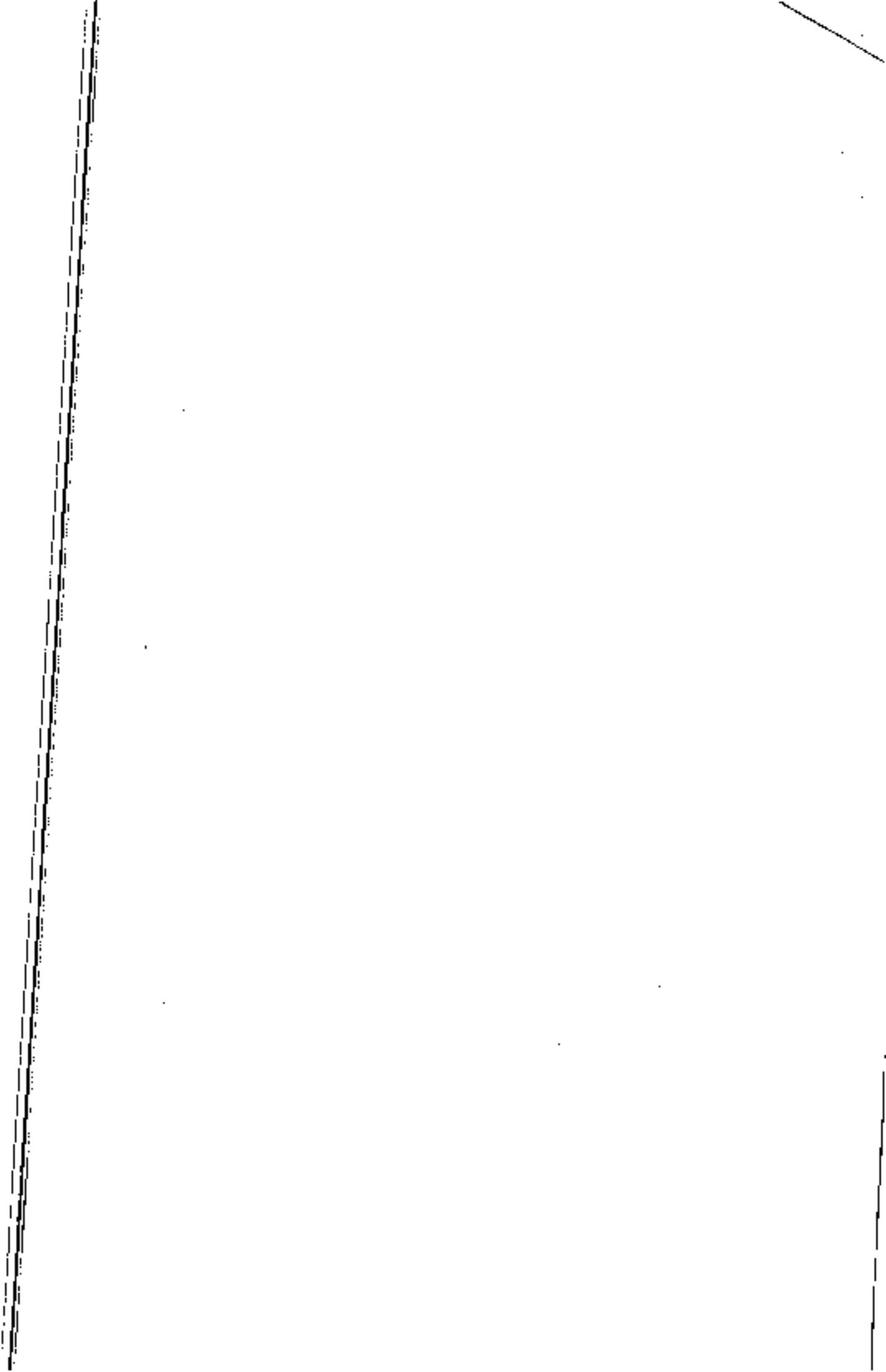
Jumlah tersebut merupakan Nilai Buku Aktiva Tetap per 31 Desember 2003, dengan rincian sbb :

a. Peralatan Kantor			123,645,038.00
- Nilai Perolehan s/d 2002	Rp	220,569,606.00	
Penambahan 2003	Rp	104,661,500.00	
Pengurangan 2003	Rp		
Nilai Perolehan s/d 2003	Rp	<u>325,231,106.00</u>	
- Akum. Depresiasi s/d 2002	Rp	106,912,793.00	
Penambahan 2003	Rp	72,673,275.00	
Pengurangan 2003	Rp		
Akum. Depresiasi s/d 2003	Rp	<u>209,586,068.00</u>	
b. Kendaraan Dinas			67,827,250.00
- Nilai Perolehan s/d 2002	Rp	103,654,500.00	
Penambahan 2003	Rp		
Pengurangan 2003	Rp		
Nilai Perolehan s/d 2003	Rp	<u>103,654,500.00</u>	
- Akum. Depresiasi s/d 2002	Rp	50,870,437.00	
Penambahan 2003	Rp	16,956,813.00	
Pengurangan 2003	Rp		
Akum. Depresiasi s/d 2003	Rp	<u>67,827,250.00</u>	

III. AKTIVA LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan Nilai Buku Aktiva Tetap yang disewakan per 31 Desember 2003, dengan rincian sbb :

a. Peralatan Kantor			48,562,500.00
- Nilai Perolehan s/d 2002	Rp		
Penambahan 2003	Rp	64,750,000.00	
Pengurangan 2003	Rp		
Nilai Perolehan s/d 2003	Rp	<u>64,750,000.00</u>	
- Akum. Depresiasi s/d 2002	Rp		
Penambahan 2003	Rp	16,187,500.00	
Pengurangan 2003	Rp		
Akum. Depresiasi s/d 2003	Rp	<u>16,187,500.00</u>	
b. Kendaraan Dinas			2,252,521,592.17
- Nilai Perolehan s/d 2002	Rp		
Penambahan 2003	Rp	2,580,249,738.00	
Pengurangan 2003	Rp	(69,054,000.00)	
Nilai Perolehan s/d 2003	Rp	<u>2,011,195,738.00</u>	
- Akum. Depresiasi s/d 2002	Rp		
Penambahan 2003	Rp	427,728,143.83	
Pengurangan 2003	Rp	(69,054,000.00)	
Akum. Depresiasi s/d 2003	Rp	<u>358,674,143.83</u>	
Total Aktiva Tidak Lancar	Rp		<u>2,492,556,380.17</u>
TOTAL AKTIVA	Rp		<u>8,946,607,091.28</u>



PASIVA**LI. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK**

1. **Hutang Usaha** Rp 893,151,230.00

Jumlah tersebut merupakan saldo Hutang Usaha
per 31 Desember 2003, dengan rincian sbb:

- Toko Anugerah	Rp	72,590,000.00
- PT Tunas Bangsa Mandiri	Rp	86,911,900.00
- Koperasi Tunas Harapan	Rp	51,726,000.00
- Koperasi Anugerah Unzuji	Rp	85,338,900.00
- Toko Rizky Berkali	Rp	1,740,000.00
- Toko Unzuji	Rp	1,240,000.00
- CV Alpina	Rp	9,262,500.00
- MO Hasnuddin	Rp	4,650,000.00
- PO Karya Mandiri	Rp	80,588,000.00
- Perdana Sistem	Rp	110,330,630.00
- CV Klan & Co	Rp	27,280,000.00
- PT Taerdja	Rp	5,131,000.00
- CV Jaya Abadi	Rp	
- PT Giga Persada	Rp	256,628,200.00
- Ariesto Tunggal Eng.	Rp	94,962,700.00
- PT Putra Bahagia Abadi	Rp	2,272,000.00
	<u>Rp</u>	<u>893,151,230.00</u>

2. **Hutang Lancar Lainnya** Rp 1,081,434,307.00

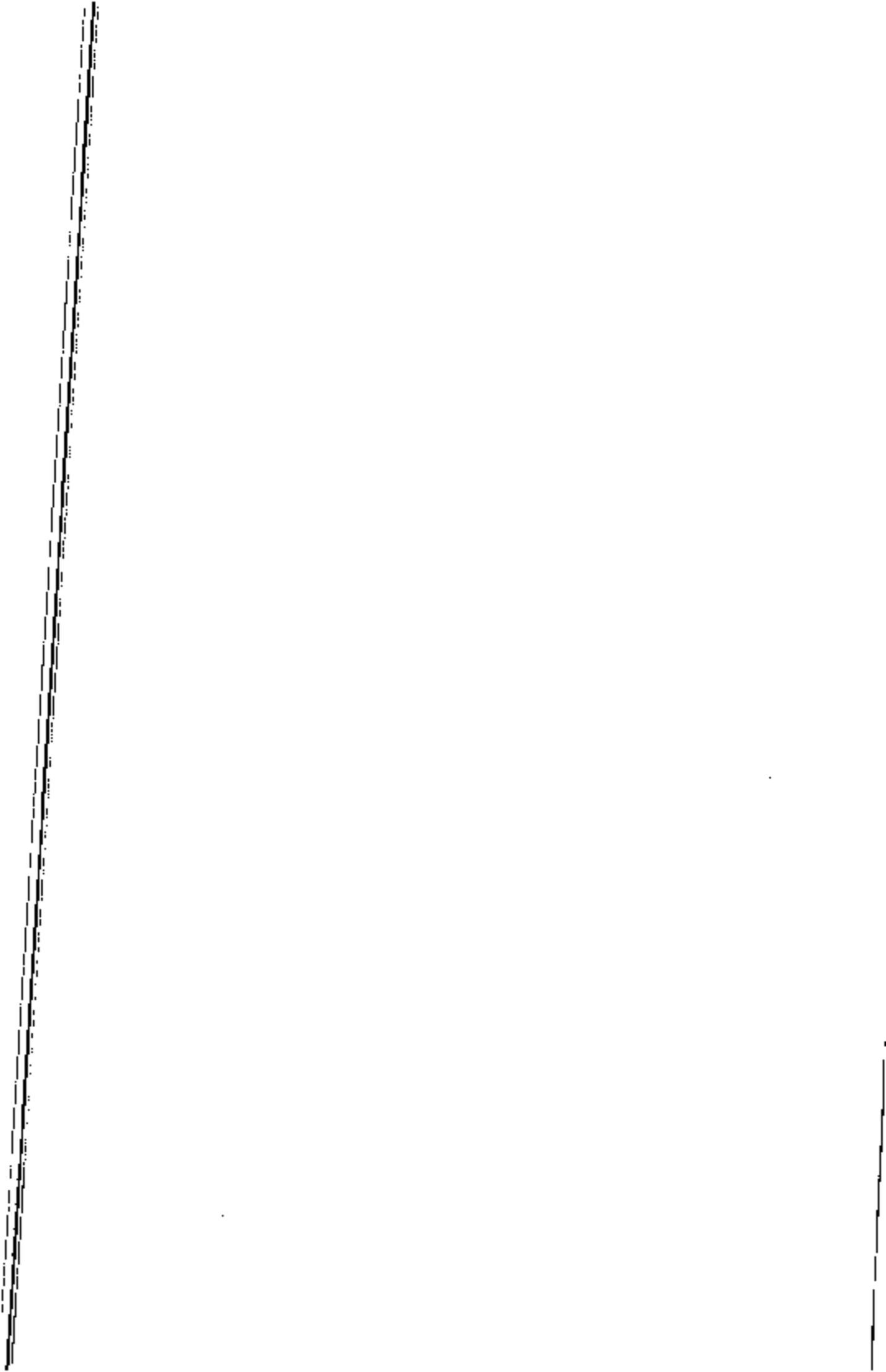
Jumlah tersebut merupakan penerimaan dimulai yang masih
harus diperhitungkan per 31 Desember 2003, dengan rincian sbb: -

- Upah Tenaga Tunjating Apr-Des'03	Rp	723,448,677.00
- Perangsang Produksi 2003	Rp	40,627,138.00
- T II R 2003	Rp	42,662,223.00
- Bonus 2003	Rp	127,986,659.00
- Uang Pensiun Mulyoto	Rp	11,709,300.00
- UM pemb. Mobil Syukur Mulyoto	Rp	65,000,000.00
- UM pemb. Mobil Walid Hamzah	Rp	70,000,000.00
	<u>Rp</u>	<u>1,081,434,307.00</u>

3. **Hutang Pajak** Rp 507,274,841.82

Jumlah tersebut merupakan saldo Hutang Pajak yang masih
terhutang per 31 Desember 2003, dengan rincian sbb:

- PPh Badan tahun 2003:		
10% x Rp 50.000.000 =	Rp	5.000.000.00
15% x Rp 50.000.000 =	Rp	7.500.000.00
30% x Rp 2.298.364.128 =	Rp	689.509.238.00
	<u>Rp</u>	<u>702.009.238.00</u>
Uang Muka Pajak	Rp	197.982.796.18
	<u>Rp</u>	<u>899.992.034.18</u>
- PPh Karyawan 2003	Rp	3.248.400.00
Pajak Terhutang	<u>Rp</u>	<u>507.274.841.82</u>

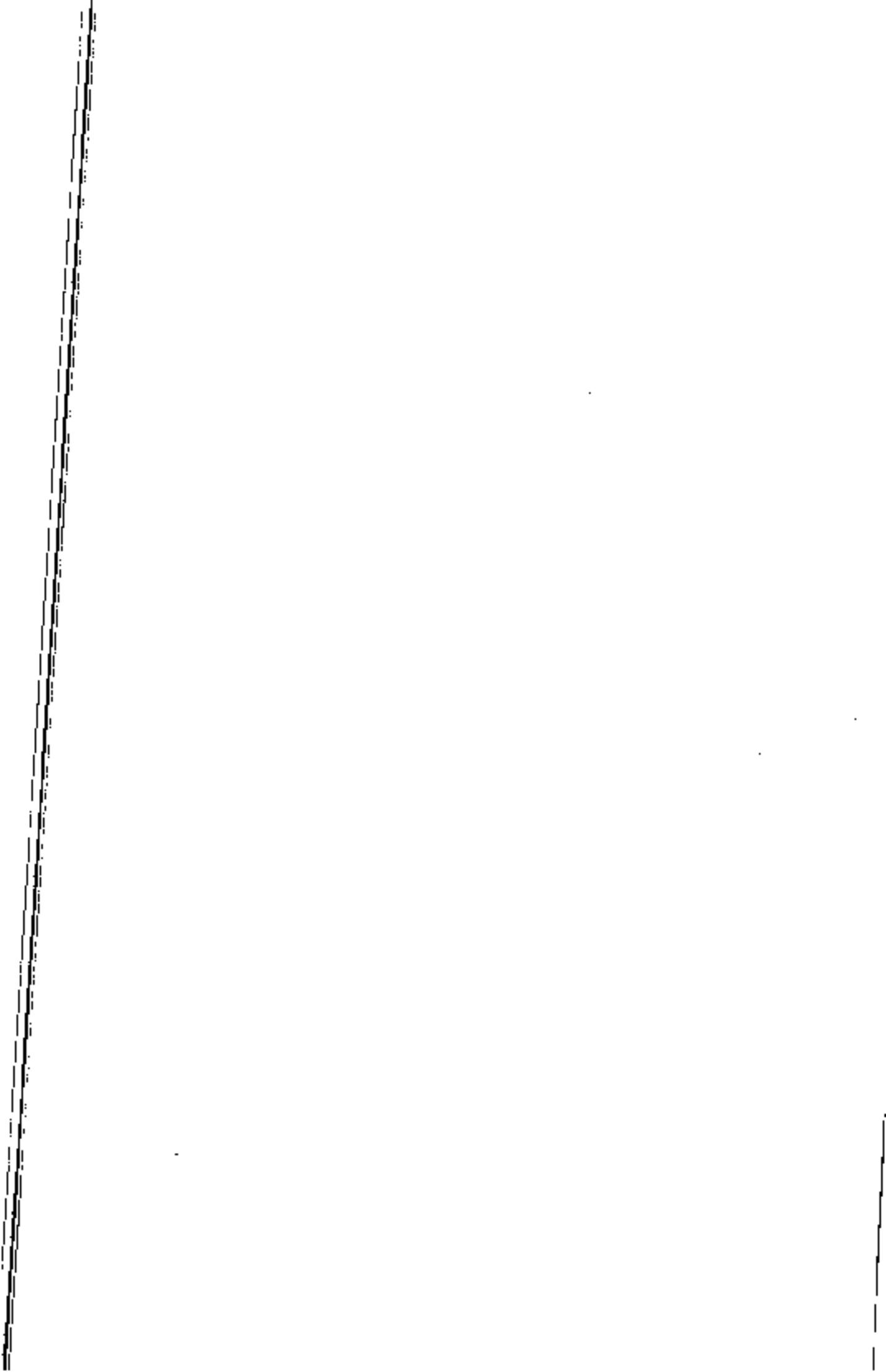


4.	Hutang Dana - Dana SHU	Rp	100,017,501.67
<p>Jumlah tersebut merupakan saldo Hutang Dana-dana SHU per 31 Desember 2003, dengan rincian sbb :</p>			
- Dana Pendidikan	Rp	72,033,340.00	
- Dana Sosial	Rp	7,924,007.00	
- Dana Pembi. Daerah Kerja	Rp	15,124,147.00	
- Bagian SHU Angguta	Rp	7,935,114.67	
- Bagian SHU Pengurus & Pegawai	Rp		
	Rp	<u>100,017,501.67</u>	

5.	Biaya YMH Dibayar	Rp	1,066,529,972.00
<p>Jumlah tersebut merupakan saldo Biaya YMH Dibayar per 31 Desember 2003, dengan rincian sbb :</p>			
- Upah THH, Desember 2003	Rp		
- Lembur, SPJ dan THH, Desember 2003	Rp	54,184,000.00	
- Lembur Karyawan Desember 2003	Rp	10,466,054.00	
- Jamsostek November 2003	Rp	52,787,356.00	
- Jamsostek Desember 2003	Rp	52,590,728.00	
- Salisih Jamsostek s/d Des 2003	Rp	186,695,784.00	
- Askes Desember 2003	Rp	83,903,650.00	
- Buku PKB 2003	Rp	6,300,000.00	
- Biaya THH	Rp	316,800,000.00	
- Accessoria Mobil	Rp	1,001,000.00	
- Buku Bersih & Transport	Rp	11,500,000.00	
	Rp	<u>1,066,529,972.00</u>	

6.	Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo	Rp	619,383,590.00
<p>Jumlah tersebut merupakan saldo Hutang Jangka Panjang per 31 Desember 2003 yang akan jatuh tempo pada tahun 2004, dengan rincian sbb :</p>			
- Hutang Bank Bukopin	Rp	191,879,113.00	
- Hutang Bunga Bank Bukopin	Rp	94,864,477.00	
- Hutang Fellow	Rp	18,640,000.00	
- Hutang Sctiajaya Mobindo (Mobil)	Rp	294,000,000.00	
	Rp	<u>619,383,590.00</u>	

Total Hutang Lancar	Rp	<u>4,300,791,442.49</u>
----------------------------	----	--------------------------------

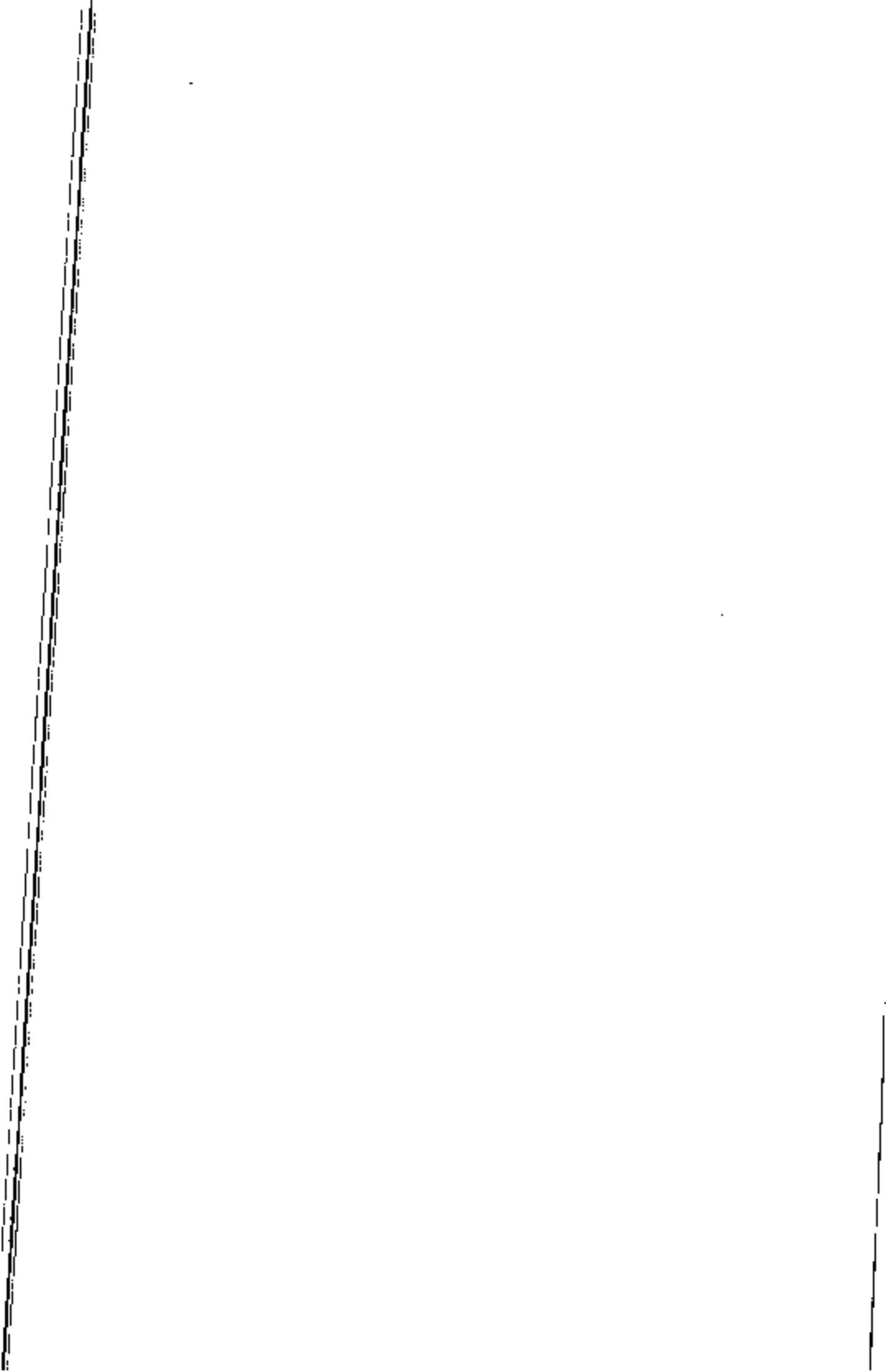


II. KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

1. Hutang Bank	Rp	501,163,719.00
Jumlah tersebut merupakan saldo Kewajiban kepada Bank Bukopin per 31 Desember 2003, dengan rincian sbb :		
- Pinjaman Pokok	Rp	428,129,293.00
- Hutang Bunga	Rp	73,034,426.00
	Rp	<u>501,163,719.00</u>
2. Hutang Jangka Panjang Lainnya	Rp	377,460,000.00
Jumlah tersebut merupakan saldo Kewajiban Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2003, dengan rincian sbb :		
- Pinjaman Dana Kelop	Rp	5,900,000.00
- Setor-jaya Melikando (Kredit Stata)	Rp	371,560,000.00
	Rp	<u>377,460,000.00</u>
Total Kewajiban Jangka Panjang	Rp	<u>878,623,719.00</u>

III. EKUITAS

1. Simpanan Pokok	Rp	13,560,000.00
Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan Pokok Anggota per 31 Desember 2003.		
2. Simpanan Wajib	Rp	174,833,500.00
Jumlah tersebut merupakan saldo Simpanan Wajib Anggota per 31 Desember 2003.		
3. Modal Sumbangan	Rp	150,000,000.00
Jumlah tersebut merupakan Modal Sumbangan Dana Pokok dari PT ANTAM berdasarkan Addendum Surat Perjanjian Pembiayaan No. 2010/0045/OAT/1998 tanggal 11 November 1999.		
4. Cadangan	Rp	1,706,957,600.89
Jumlah tersebut merupakan saldo Cadangan dari STU per 31 Desember 2003.		
5. Sisa Hasil Usaha	Rp	1,721,640,745.90
Jumlah tersebut merupakan Sisa Hasil Usaha bersih sampai dengan 31 Desember 2003 setelah dipotong pajak penghasilan.		
Total Ekuitas	Rp	<u>3,767,191,929.79</u>
TOTAL PASIVA	Rp	<u>8,946,607,091.28</u>



B. PENJELASAN POS PERHITUNGAN HASIL USAHA

I. PENJUALAN / PENDAPATAN		Rp	7,932,521,869.00
Jumlah tersebut terdiri dari :			
a. Penjualan Barang			
- Barang Toko	Rp	2,600,268,560.00	
- Alat Tulis Kantor	Rp	747,967,994.00	
- Barang Lainnya	Rp	197,609,821.00	
- Cetakan	Rp	146,337,900.00	
- Barang Swalayan	Rp	123,354,300.00	
	<u>Rp</u>	<u>3,815,538,575.00</u>	
b. Pendapatan Jasa / Fee			
- Sewa Photo Copy	Rp	126,484,616.00	
- Sewa Bus	Rp	373,811,006.00	
- Fee THL	Rp	1,173,269,252.00	
- Service Perlatan Kantor	Rp	25,217,200.00	
- Tunneling	Rp	1,846,505,869.00	
- Sewa Mobil	Rp	393,757,589.00	
- Sewa Komputer	Rp	34,375,015.00	
	<u>Rp</u>	<u>3,974,120,547.00</u>	
c. Pendapatan Bunga Simpan Pinjam	Rp	94,562,747.00	
II. HARGA POKOK PENJUALAN		Rp	3,396,712,160.00
Jumlah tersebut terdiri dari :			
- Barang Toko	Rp	2,373,582,991.00	
- Alat Tulis Kantor	Rp	670,955,826.00	
- Barang Lainnya	Rp	175,562,295.00	
- Cetakan	Rp	82,581,500.00	
- Barang Swalayan	Rp	94,029,548.00	
	<u>Rp</u>	<u>3,396,712,160.00</u>	
Hasil Usaha Bruto		<u>Rp</u>	<u>4,535,809,709.00</u>
III. BEBAN OPERASI		Rp	2,137,637,397.83
Jumlah tersebut terdiri dari :			
Beban Usaha			
- Bahan Bakar	Rp	10,068,020.00	
- Pemeliharaan Bangunan	Rp	16,850,500.00	
- Pemeliharaan Kendaraan Dinas	Rp	9,473,500.00	
- Pemeliharaan Peralatan Kantor	Rp	15,465,000.00	
- Sewa Kendaraan	Rp	1,900,000.00	
- Telepon, Listrik	Rp	2,672,200.00	
- Jasa Pos	Rp	29,000.00	
- Perjalanan Dinas	Rp	1,600,000.00	
	<u>Rp</u>	<u>58,059,020.00</u>	



Beban Umum		
- Gaji Karyawan Tetap	Rp	75.740.268.00
- Upah Harian	Rp	
- Honor Pengurus & BP	Rp	47.100.000.00
- Upah Lembur	Rp	120.612.106.00
- Premi / Bonus	Rp	236.520.621.00
- Tunjangan Perusahaan	Rp	86.583.600.00
- Tunjangan Perumahan	Rp	28.070.000.00
- Tunjangan Transport	Rp	18.960.000.00
- Tunjangan Kasir	Rp	8.500.000.00
- Tunjangan THR Keagamaan	Rp	49.586.756.00
- Tunjangan Pakaian Kerja	Rp	7.600.000.00
- Paket Tahunan	Rp	10.260.000.00
- Pengobatan Pegawai	Rp	2.500.000.00
- PPh Karyawan	Rp	15.523.050.00
- T H T	Rp	316.800.000.00
- Administrasi Bank	Rp	23.299.222.00
- Jasa Profesi / Konsultan	Rp	8.988.450.00
- Alat Tulis Kantor	Rp	83.489.150.00
- Cetak / Photo Copy	Rp	61.240.980.00
- Majalah, Harian, Buku	Rp	2.745.000.00
- Dokumentasi	Rp	36.000.00
- Minuman Pegawai / Ekstra Fooding	Rp	60.295.800.00
- Alat Rumah Tangga	Rp	3.066.500.00
- Tamu	Rp	5.675.000.00
- Rapat / RAT	Rp	78.132.441.00
- Biaya Rekreasi & Olah Raga	Rp	172.145.000.00
- Perayaan	Rp	2.500.000.00
- Pendidikan & Pengembangan Pegawai	Rp	7.140.000.00
- Pemeliharaan Lingkungan Intern	Rp	80.000.00
- Biaya Keamanan	Rp	1.974.700.00
- Biaya Lainnya	Rp	8.130.000.00
- Depresiasi Peralatan Kantor	Rp	88.860.775.00
- Depresiasi Kendaraan	Rp	444.684.958.83
- Pajak & Surat Kendaraan	Rp	1.538.000.00
	<u>Rp</u>	<u>2.079.578.377.83</u>
Hasil Usaha Sebelum Pendapatan/Beban Lain-lain	Rp	2.398.172.311.17
V. PENDAPATAN / BEBAN LAIN-LAIN	Rp	25.677.672.73
Jumlah tersebut terdiri dari :		
- Jasa Giro Bank	Rp	25.485.856.56
- Selisih Kas	Rp	(596.00)
- Pendapatan Lainnya	Rp	192.412.18
	<u>Rp</u>	<u>25.677.672.73</u>
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK BADAN	Rp	2.423.849.983.90
TAKSIRAN PAJAK BADAN	Rp	702.009.238.00
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK BADAN	<u>Rp</u>	<u>1.721.840.745.90</u>

